



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TALKING STICK* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA CITA-CITAKU
PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1 GUDANG
SITUBONDO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TALKING STICK BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA CITA-CITAKU
PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1 GUDANG
SITUBONDO**

SKRIPSI

Oleh:

**Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074**

Dosen Pembimbing 1 : **Dra. Rahayu, M.Pd.**

Dosen Pembimbing 2 : **Chumi Zahroul F., S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. bapak Mohammad Rasyidi dan ibu Faidatul Firdaus yang selalu memberi doa, dukungan, semangat, kasih sayang, serta nasihat kepada penulis;
2. guru-guru saya sejak Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dan juga semua dosen di perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis; dan
3. almamater yang saya banggakan yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

Niscaya Allah SWT akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.
(terjemahan Surat Al-Mujadalah ayat 11)¹



¹ Departemen Agama RI. 1998. *Al-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: PT. Karya Putra.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Musyarrafah

NIM : 150210204074

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Tema Cita-citaku pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Gudang Situbondo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Mei 2019

Yang menyatakan,

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TALKING STICK* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA CITA-CITAKU
PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1 GUDANG
SITUBONDO**

Oleh

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Rahayu, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TALKING STICK* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA CITA-CITAKU
PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1 GUDANG
SITUBONDO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Lailatul Musyarrafah
NIM : 150210204074
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Sumenep
Tempat, tanggal lahir : Sumenep, 3 April 1998
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Dra. Rahayu, M.Pd.
NIP 19531226 198203 2 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd
NIP 19770915 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Tema Cita-citaku pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Gudang Situbondo” karya Lailatul Musyarrafah telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 22 Mei 2019

tempat : Gd. III/ 35D R. Perpustakaan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Rahayu, M.Pd.

NIP 19531226 198203 2 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd

NIP 19770915 200501 2 001

Dosen Penguji Utama,

Dosen Penguji Anggota,

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

NIP 19540712 198003 1 005

Dra. Suhartiningsih, M.Pd

NIP 19601217 198802 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M. Sc. Ph. D.

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Tema Cita-citaku pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Gudang Situbondo; Lailatul Musyarrafah; 150210204074; 2019; 74 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 tidak hanya menekankan pada ranah kognitif, tetapi juga pada ranah afektif dan psikomotorik. Guru kelas IV di SDN 1 Gudang Situbondo belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa belum maksimal. Peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media gambar dalam pembelajaran tema cita-citaku untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar tema cita-citaku pada siswa kelas IV di SDN 1 Gudang Situbondo Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar tema cita-citaku pada siswa kelas IV di SDN 1 Gudang Situbondo Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Gudang Situbondo. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IVA, IVB, dan IVC yang berjumlah 93 siswa.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan pola eksperimen semu menggunakan desain *non-equivalent control group*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, tes, dan dokumen. Analisis data yang digunakan berupa beda nilai sebelum dan setelah perlakuan pada ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai UTS siswa kelas IVA, IVB, dan IV C. Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan SPSS *Statistic* versi 22 diperoleh hasil bahwa $t_0 = 0,315$ dan signifikansi sebesar 0,159. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga kelas homogen sebelum diadakan penelitian karena setelah dikonsultasikan ke tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka $t_0 < t_{\text{tabel}}$ ($0,315 < 2,000$). Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan menggunakan teknik *random sampling* dengan hasil kelas IVC sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol.

Data yang dianalisis berupa beda nilai sebelum dan setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik analisis uji-t. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95% dengan $db = 60$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 2,000. Hasil perhitungan uji-t pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara berturut-turut adalah 3,825; 3,537; dan 2,943. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Langkah selanjutnya, dilakukan perhitungan uji keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui keefektifan dari penerapan model kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media gambar dengan membandingkan nilai di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan uji ER menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *talking stick* pada ranah kognitif nilai ER sebesar 12,17% dengan kategori sangat rendah, pada ranah afektif nilai ER sebesar 46% dengan kategori sedang, dan pada ranah psikomotorik nilai ER sebesar 43% dengan kategori sedang.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar tema cita-citaku pada siswa kelas IV di SDN 1 Gudang Situbondo. Model kooperatif tipe *talking stick* diharapkan menjadi alternatif model pembelajaran yang inovatif bagi guru dan dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Tema Cita-citaku pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Gudang Situbondo”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dra. Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama;
2. Chumi Zahroul Fitriyah, S. Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Anggota;
3. Drs.Imam Muchtar, S.H., M.Hum., selaku Dosen Penguji Utama;
4. Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku Dosen Penguji Anggota;
5. Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SDN 1 Gudang Situbondo yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 22 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar	7
2.2 Pembelajaran Tematik Terpadu	9
2.3 Model Pembelajaran	9

2.4 Model Pembelajaran Kooperatif	11
2.4.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	11
2.4.2 Unsur dan Prinsip Model Pembelajaran Kooperatif	11
2.4.3 Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif	12
2.4.4 Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif	12
2.5 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	13
2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Taking Stick</i>	13
2.5.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Taking Stick</i>	14
2.5.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Taking Stick</i>	15
2.6 Media Pembelajaran	15
2.6.1 Pengertian Media Pembelajaran	15
2.6.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran	16
2.7 Media Gambar	16
2.7.1 Jenis-jenis Media Gambar	17
2.7.2 Keunggulan Media Gambar	17
2.7.3 Kelemahan Media Gambar	18
2.8 Hasil Belajar Siswa	18
2.8.1 Pengertian Hasil Belajar	18
2.8.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
2.9 Penelitian yang Relevan	22
2.10 Kerangka Berpikir	25
2.11 Skenario Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> dalam Tema 6 Cita-citaku Subtema 2 Pembelajaran 3 dan 4	28
2.12 Hipotesis Penelitian	31
BAB 3. METODE PENELITIAN	32

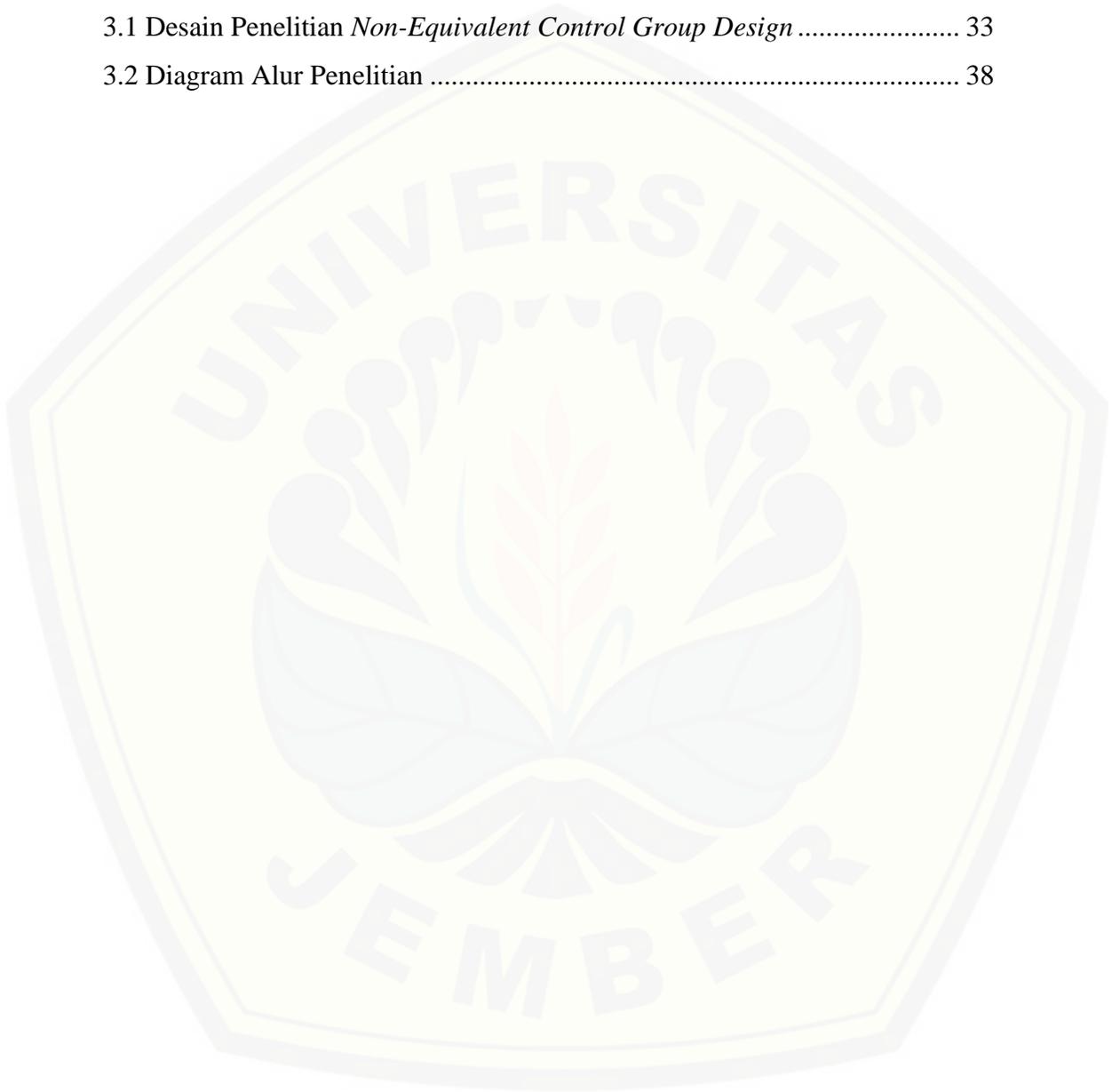
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3 Subjek Penelitian	34
3.4 Variabel Penelitian	35
3.5 Definisi Operasional	36
3.6 Prosedur Penelitian	37
3.7 Metode Pengumpulan Data	39
3.8 Pengembangan Instrumen tes	40
3.8.1 Uji Validitas Instrumen.....	41
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	43
3.8.3 Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen.....	46
3.9 Metode Analisis Data	50
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian	52
4.2 Hasil Uji Homogenitas	53
4.3 Paparan Data Penelitian	53
4.4 Analisis Data Penelitian	55
4.5 Pengujian Hipotesis	58
4.6 Uji Keefektifan Relatif	60
4.7 Pembahasan	63
4.8 Temuan-temuan Penelitian	68
BAB 5. PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	28
3.1 Hasil Uji Homogenitas	35
3.2 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	42
3.3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	44
3.4 Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes	44
3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes	47
3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	48
3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan.....	48
4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	52
4.2 Hasil Uji Homogenitas	53
4.3 Perhitungan Uji-t Ranah Kognitif	55
4.4 Perhitungan Uji-t Ranah Afektif	56
4.5 Perhitungan Uji-t Ranah Psikomotorik	57
4.6 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berikir.....	27
3.1 Desain Penelitian <i>Non-Equivalent Control Group Design</i>	33
3.2 Diagram Alur Penelitian	38



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Matrik Penelitian.....	75
2. Pedoman Pengumpulan Data	79
2.1 Pedoman Wawancara	79
2.2 Pedoman Observasi	79
2.3 Pedoman Dokumen	79
2.4 Pedoman Tes	79
3. Hasil Wawancara Sebelum Penelitian	80
3.1 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IVA Sebelum Penelitian.....	80
3.2 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IVB Sebelum Penelitian.....	82
3.3 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IVC Sebelum Penelitian.....	84
3.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IVA Sebelum Penelitian	86
3.5 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IVB Sebelum Penelitian.....	87
3.6 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IVC Sebelum Penelitian.....	88
4. Hasil Observasi Sebelum Penelitian	89
4.1 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Kelas IVA Sebelum Penelitian	89
4.2 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Kelas IVB Sebelum Penelitian	91
4.3 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Kelas IVC Sebelum Penelitian	93
5. Daftar Nama dan Nilai UTS Siswa	95
5.1 Daftar Nama dan Nilai UTS Siswa Kelas IVA	95
5.2 Daftar Nama dan Nilai UTS Siswa Kelas IVB	97
5.3 Daftar Nama dan Nilai UTS Siswa Kelas IVC	99
6. Silabus Pembelajaran	101
7. RPP Kelas Eksperimen	111
7.1 RPP Pertemuan 1 Kelas Eksperimen.....	111

7.2 RPP Pertemuan 2 Kelas Eksperimen.....	124
8. RPP Kelas Kontrol	136
8.1 RPP Pertemuan 1 Kelas Kontrol	136
8.2 RPP Pertemuan 2 Kelas Kontrol	146
9. Materi Pembelajaran	155
10. Lembar Kerja Kelompok dan Lembar Kerja Siswa.....	164
11. Kisi-Kisi <i>Pretest-Posttest</i>	172
12. Soal <i>Pretest-Posttest</i>	174
13. Kunci Jawaban <i>Pretest-Posttest</i>	185
14. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes.....	186
15. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen Tes.....	190
16. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai dan Lemah.....	193
16.1 Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai.....	193
16.2 Distribusi Jawaban Benar Kelompok Lemah	195
17. Data Indeks Daya Pembeda Instrumen Tes	197
18. Data Indeks Tingkat Kesulitan Instrumen Tes.....	201
19. Soal <i>Pretest-Posttest</i> yang Valid.....	205
20. Kunci Jawaban <i>Pretest-Posttest</i> yang Valid	214
21. Lembar Penilaian Afektif.....	215
22. Lembar Penilaian Psikomotor	219
23. Jadwal Penelitian.....	221
24. Daftar Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	222
24.1 Daftar Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Eksperimen	222
24.2 Daftar Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Kontrol.....	224
25. Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Eksperimen Sebelum dan Setelah Perlakuan	225
25.1 Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan	225
25.2 Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan	230

25.3 Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan	235
25.4 Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan	239
25.5 Daftar Nilai Beda Afektif pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	243
26. Daftar Nilai Psikomotorik Siswa Kelas Eksperimen Sebelum dan Setelah Perlakuan	247
26.1 Daftar Nilai Psikomotorik Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan	247
26.2 Daftar Nilai Psikomotorik Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan	252
26.3 Daftar Nilai Psikomotorik Siswa Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan	257
26.4 Daftar Nilai Psikomotorik Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan	261
26.5 Daftar Nilai Beda Psikomotorik pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	266
27. Hasil <i>Pretest-Posttest</i>	270
27.1 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	270
27.2 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	271
27.3 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	272
27.4 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	273
28. Surat Ijin Penelitian	275
29. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	275
30. Biodata Mahasiswa	276
31. Media Pembelajaran	277
32. Foto Kegiatan	278

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan meliputi: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) pembatasan masalah; (4) tujuan penelitian; dan (5) manfaat penelitian

1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter yang disiapkan untuk mencetak generasi siap di dalam menghadapi masa depan. Kurikulum ini disusun bertujuan untuk mendorong siswa agar mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, menalar dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni dan budaya. Implementasi kurikulum 2013 harus melalui pembelajaran berbasis aktivitas pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik integratif dan berpusat pada siswa (*students center*). Pendekatan ini diharapkan mampu membuat siswa memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang jauh lebih baik, lebih kreatif, inovatif dan lebih produktif sehingga siswa mampu menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan di zamannya serta memasuki masa depan yang lebih baik.

Keberhasilan penerapan kurikulum 2013 didalam suatu pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu kreativitas guru. Guru merupakan faktor terpenting dalam suatu pembelajaran dan besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses pembelajaran. Guru harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar kepada seluruh siswa, agar mereka dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan, penuh semangat, dan terbuka sehingga siswa siap tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang siap

beradaptasi menghadapi berbagai tantangan di era global saat ini. Menurut Mulyasa (2014:43) agar penerapan kurikulum 2013 berhasil, guru perlu menggunakan metode yang bervariasi serta mengusahakan keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2018 terhadap tiga guru kelas dan sembilan orang siswa (setiap kelas tiga orang siswa dengan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi), di dapatkan informasi bahwa guru dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan model kooperatif dengan metode diskusi dan penugasan serta lebih sering menggunakan media konkrit. Model kooperatif yang digunakan oleh guru telah melakukan kegiatan belajar yang bersifat *students center*. Hal ini sudah sesuai dengan ciri khas kurikulum 2013, akan tetapi pada setiap pembelajarannya guru hanya menggunakan model kooperatif dengan metode diskusi, ceramah, tanya jawab, dan penugasan saja. Model dan metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran kurang bervariasi dan terkesan monoton sehingga siswa dalam pembelajaran sering merasa bosan dan hasil belajarnya pun kurang maksimal. Perlu adanya tindakan guru untuk menerapkan model pembelajaran inovatif supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran inovatif banyak macamnya, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif ini telah banyak digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan oleh ahli pendidikan. Hal tersebut berdasar pada hasil penelitian yang dilakukan Slavin (dalam Rusman, 2012:205) dinyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat orang lain serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Model pembelajaran kooperatif memiliki berbagai macam tipe, model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* merupakan salah satu tipe yang dapat digunakan sebagai solusi alternatif untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dan dapat

berkonsentrasi penuh selama pembelajaran yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sebagai salah satu model yang tepat dalam proses pembelajaran yang didasarkan dari beberapa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yaitu mendorong siswa berani mengemukakan pendapat dan berlatih berbicara. Tujuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untuk menciptakan kelas yang demokratis, tidak mendominasi, serta memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan pendapatnya sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah model pembelajaran berkelompok dengan berbantuan tongkat yang berorientasi pada penciptaan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta melibatkan keaktifan siswa karena dalam proses pembelajarannya terdapat unsur permainan. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang berupa sebuah permainan dengan berbantuan tongkat dan diiringi musik atau siswa bernyanyi bersama hingga guru meminta untuk tongkatnya berhenti dan siswa yang memegang tongkat tersebut akan mendapatkan pertanyaan dari guru. Kegiatan ini diulang terus-menerus sampai hampir semua siswa mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* ini menuntut siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya. Hal ini cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa dituntut untuk lebih berkonsentrasi dan lebih aktif dalam pembelajaran.

Berbagai penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* menunjukkan bahwa model pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Karima S (2017) menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini dibuktikan dari $t\text{-test} > t\text{-tabel}$ ($3,936 > 2,000$). Berdasarkan hasil penelitian diatas, model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terbukti efektif digunakan dalam proses pembelajaran dan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* juga sudah diimplementasikan beberapa kali pada saat KKPLP di SDN Kepatihan 03 Jember dan menghasilkan pengaruh yang positif untuk membuat suasana lebih menyenangkan serta meningkatkan keaktifan siswa pada saat mengikuti pembelajaran dan berdampak cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa bekerjasama dengan baik dalam kelompoknya untuk mendapatkan skor tertinggi dan berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sebaik-baiknya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang meningkat pada saat pembelajaran.

Pencapaian tujuan belajar selain didukung oleh model pembelajaran yang digunakan juga dibutuhkan adanya peranan media pembelajaran yang sesuai. Berdasarkan kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap tiga guru kelas pada tanggal 22 Oktober 2018, didapatkan informasi bahwa guru sering kali menggunakan media konkrit yang ada disekitar sekolah untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran saat menjelaskan materi. Hal ini perlu diperhatikan, karena tidak semua materi bisa dijelaskan dengan bantuan media konkrit. Menurut Miarso (dalam Dwi Rianarwati, 2006:8) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga bisa mendorong terjadinya proses belajar pada siswa. Ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya yaitu media gambar. Menurut Hamdani (dalam Intansari 2017:18) diantara media pendidikan, gambar atau foto adalah media yang paling umum dipakai. Media gambar mudah didapatkan, harganya terjangkau, mampu mengatasi keterbatasan pengamatan, keterbatasan ruang dan waktu siswa sehingga media gambar dianggap sebagai media yang tepat untuk membantu memudahkan pemahaman siswa tentang materi yang akan diberikan sehingga dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukanlah penelitian eksperimental yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Tema Cita-citaku**

pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Gudang Situbondo Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut : Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar tema cita-citaku pada siswa kelas IV di SDN 1 Gudang Situbondo Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui “ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar tema cita-citaku pada siswa kelas IV di SDN 1 Gudang Situbondo Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019”.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa manfaat yang dapat diambil antara lain:

1. Manfaat bagi siswa

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat mengurangi kejenuhan siswa pada saat proses pembelajaran agar siswa dapat konsentrasi penuh terhadap materi yang dibelajarkan sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema cita-citaku menjadi lebih optimal.

2. Manfaat bagi guru

- a. Guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya.
- b. Menambah pengetahuan mengenai model pembelajaran yang inovatif.
- c. Sebagai bahan masukan dan informasi kepada guru mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

3. Manfaat bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan bekal sebelum terjun langsung sebagai guru yang profesional.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka merupakan bab yang memberikan penjelasan teori penunjang yang berkaitan dengan penelitian. Pada bab ini akan dipaparkan tentang (1) kurikulum 2013 pada sekolah dasar; (2) tematik integratif; (3) model pembelajaran; (4) model pembelajaran kooperatif; (5) model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*; (6) media pembelajaran; (7) media gambar; (8) hasil belajar siswa; (9) penelitian yang relevan; (10) kerangka berfikir; (11) skenario penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam tema cita-citaku; dan (12) hipotesis.

2.1 Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar

Kurikulum adalah seperangkat rencana yang dijadikan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar meliputi materi, isi dan cara pelaksanaan rencana kegiatan belajar. Menurut Sanjaya (2013:9-10) kurikulum adalah sebuah dokumen perencanaan yang berisi tujuan yang harus dicapai, isi materi, dan pengalaman belajar yang harus dilakukan oleh siswa, strategi dan cara yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata. Menurut UUD Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, tujuan, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Batasan menurut UUD menjelaskan bahwa kurikulum memiliki dua aspek yaitu pertama sebagai rencana (*as plan*) yang harus dijadikan pedoman dalam pelaksanaan rencana itu. Kedua, pengaturan isi dan cara pelaksanaan rencana itu yang keduanya sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum 2013 yang diberlakukan telah memenuhi kedua aspek tersebut. Sejalan, dengan yang dikemukakan oleh Mulyasa (2014:9) kurikulum 2013 ini berbasis karakter dan kompetensi yang melibatkan semua komponen, termasuk

komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri. Komponen-komponen tersebut meliputi kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan pembelajaran, dan pelaksanaan pengembangan diri siswa, dan sebagainya.

Menurut Mulyasa (2014:85) kurikulum 2013 di sekolah dasar berbasis pembelajaran tematik integratif dari kelas 1 hingga kelas 6, menggunakan pendekatan *saintific* (ilmiah) dalam proses pembelajaran (mengamati), menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan (menciptakan) semua mata pelajaran.

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004 yang dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Permendikbud No 20 Tahun 2016 menyatakan bahwa Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. SKL digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Permendikbud No 21 Tahun 2016 menyatakan bahwa Standar Isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi :Lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Permendikbud No 22 Tahun 2016 menyatakan bahwa Standar Proses yang dikembangkan mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Permendikbud No 23 Tahun 2016 menyatakan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Permendikbud No 24 Tahun 2016 menyatakan bahwa Kompetensi Inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan

keterampilan, sedangkan Kompetensi Dasar merupakan kemampuan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik.

2.2 Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Tematik integratif menurut Ahmadi dan Amri (2014: 81-82) adalah pembelajaran terpadu yang dirancang melalui tema-tema yang menggabungkan beberapa indikator yang berasal dari beberapa mata pelajaran yang memungkinkan untuk digabungkan sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Menurut Surtijo dan Manik S. A. (dalam Ahmadi dan Amri, 2014: 90) tematik integratif adalah satu usaha untuk mengintegrasikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pembelajaran serta pemikiran yang kreatif menggunakan tema.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tematik integratif adalah pembelajaran yang dirancang menggunakan tema-tema dalam mengaitkan beberapa materi ajar yang didalamnya dapat mengembangkan 3 ranah pendidikan yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pembelajaran tematik terpadu di SD masing-masing kelas akan disediakan banyak tema. Umumnya terdapat delapan tema berbeda setiap tingkatan kelasnya. Tema yang dipilih berkenaan dengan alam dan kehidupan manusia. Penerapan pembelajaran tematik terpadu ini tidak meninggalkan model dan metode pembelajaran lain, sebab tematik terpadu digunakan sebagai model payung dalam penerapan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.

2.3 Model Pembelajaran

Model pembelajaran menurut Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2012:133) adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk perangkat pembelajaran yang terdiri penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), merancang bahan pembelajaran dan membimbing siswa pada saat pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Fathurrohman (2015:29) model

pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut Sudrajat (dalam Ahmadi dan Amri, 2014:57) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pengajar. Jadi, model pembelajaran dapat diartikan sebagai pola atau rencana yang berfungsi sebagai pedoman guru dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara optimal. Oleh karena itu, model pembelajaran mempunyai peran yang strategis dalam upaya mengefektifkan dan mengefisiensikan pencapaian tujuan pembelajaran, menciptakan pembelajaran yang variatif sehingga siswa tidak mudah bosan serta mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Sebagai seorang guru, sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar harus melakukan perencanaan terlebih dahulu, salah satunya dalam memilih dan menentukan model pembelajaran. Menurut Rusman (2012:133-134) dalam memilih dan menetapkan model pembelajaran ini guru harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya tujuan pembelajaran, kesesuaian materi pelajaran, kondisi psikologis, dan kemampuan guru ketika menerapkan model tersebut dalam suatu pembelajaran.

Model pembelajaran dalam perkembangannya saat ini berkembang menjadi banyak. Ada model pembelajaran yang baik dan kurang baik untuk diterapkan pada suatu proses pembelajaran. Menurut Fathurrohman (2015:31) ciri-ciri model pembelajaran yang baik sebagai berikut:

- a. adanya keterlibatan intelektual-emosional siswa melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap.
- b. adanya keikutsertaan siswa secara aktif dan kreatif selama pelaksanaan model pembelajaran.
- c. guru bertindak sebagai fasilitator, koordinator, mediator, dan motivator kegiatan belajar siswa
- d. penggunaan berbagai metode, alat, dan media pembelajaran.

2.4 Model Pembelajaran Kooperatif

2.4.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang mengutamakan kerjasama dimana siswa berada di dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru. Menurut Sanjaya (dalam Rusman, 2012:203) model pembelajaran kooperatif atau berkelompok adalah serangkaian kegiatan belajar yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Abidin (2014:241) model pembelajaran kooperatif merupakan sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk bekerja sama sesama teman sebayanya dalam tugas-tugas yang terstruktur.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan suatu pola pembelajaran dalam kelompok-kelompok kecil agar siswa dapat bekerjasama dan berinteraksi dengan anggota kelompoknya untuk memahami materi dan menyelesaikan tugas guna mencapai tujuan pembelajaran, dimana setiap siswa memiliki tanggungjawab terhadap semua tugas dan kelompoknya.

2.4.2 Unsur dan Prinsip Model Pembelajaran Kooperatif

Penerapan pembelajaran kooperatif menuntut siswa untuk bekerja sama dan mengoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugasnya, sehingga anggota satu dengan anggota lainnya dalam kelompok tersebut akan saling tergantung satu sama lain agar berhasil sebagai kelompok.

Unsur-unsur pembelajaran kooperatif menurut Ibrahim (dalam Fathurrohman, 2015:49-50), diantaranya:

- a. siswa dalam kelompoknya haruslah beranggapan bahwa mereka “sehidup sepenanggungan bersama”.
- b. siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya seperti milik mereka sendiri.
- c. siswa haruslah melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama

- d. siswa haruslah membagi tugas dan tanggungjawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
- e. siswa akan dikenakan evaluasi atau diberikan penghargaan dikenakan untuk semua anggota kelompok
- f. siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif
- g. siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.

2.4.3 Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Abidin (2014:48), tujuan pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi ketika keberhasilan individu ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya. Menurut Jihad dan Haris (2012: 30-31) ada 3 tujuan penerapan model pembelajaran kooperatif, diantaranya *pertama*, untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik dan membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. *Kedua*, agar siswa dapat menerima teman-temannya yang memiliki perbedaan suku, agama, ras, tingkat sosial dan lainnya. *Ketiga*, untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa, dimana dalam pembelajaran kooperatif siswa diharuskan dapat menghargai pendapat orang lain, aktif bertanya, berbagi tugas menyampaikan pendapat dan bekerja sama dalam kelompok.

2.4.4 Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Tampusolon (2014: 92-117) terdapat beberapa variasi jenis model dalam model pembelajaran kooperatif, meskipun prinsip dasar dari pembelajaran kooperatif ini tidak berubah. Jenis-jenis model tersebut adalah sebagai berikut:

- a. model pembelajaran kooperatif tipe *role playing*.
- b. model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.
- c. model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Turnaments*).
- d. model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

e. model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, dan masih banyak model yang lainnya.

Berdasarkan banyaknya jenis-jenis model pembelajaran kooperatif, model yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

2.5 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah model pembelajaran kelompok yang dirancang dalam bentuk permainan berbantuan tongkat. Locust (dalam Huda, 2014:224) pernah mengatakan bahwa:

The talking has been used for centuries by many Indian tribes as a means of just an impartial hearing. The talking stick was commonly used in council circles to decide who had the right to speak. When matters of great concern would come before the council, the leading elder would hold the talking stick, and begin the discussion. When he would finish what he had to say, he would hold out the talking stick, and whoever would be passed from one individual to another until all who wanted to speak had as done. The stick was then passed back to the elder for safe keeping.

Talking stick atau tongkat berbicara ini sudah digunakan selama berabad-abad oleh suku Indian sebagai alat untuk mengemukakan pendapat pada saat rapat secara melingkar. Melalui cara ini tongkat berbicara akan berpindah dari satu orang ke orang lain jika orang tersebut ingin mengemukakan pendapat atau menanggapi pendapat orang lain secara bergantian. Berdasarkan perkembangan informasi dan teknologi, model ini diadopsi untuk dipergunakan dalam sistem pembelajaran di sekolah (Kurniasih dan Sani, 2017:83).

Menurut Kurniasih dan Sani (2017:82) model pembelajaran *talking stick* merupakan satu dari sekian banyak tipe dari model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *talking stick* ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat digunakan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran. Menurut Suprijono (2015:128)

talking stick merupakan metode-metode pendukung pengembangan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah pembelajaran berkelompok dengan berbantuan tongkat, yang bergulir dari siswa ke siswa lainnya dengan diiringi musik.

Menurut Shoimin (2014:198) model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif berbantuan tongkat. Siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Menurut Huda (2014:224) *talking stick* merupakan model pembelajaran kelompok dengan berbantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mempelajari materi pokoknya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *talking stick* adalah model pembelajaran kelompok yang berbantuan tongkat yang dirancang dalam bentuk permainan. Siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru. Permainan dilakukan hingga semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan.

2.5.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Langkah-langkah aplikasi model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* menurut Kurniasih dan Sani (2017: 83-84) adalah sebagai berikut:

- a. guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada saat itu.
- b. guru membentuk kelompok yang terdiri dari atas 5 orang.
- c. guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 40 cm.
- d. setelah itu, guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
- e. siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana
- f. setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.

- g. guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar kelompok mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- h. siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
- i. setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi, baik individu ataupun secara berkelompok. Dan setelah itu menutup pembelajaran.

2.5.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Menurut Shoimin (2014: 199) model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* memiliki kelebihan dan kelemahan. Berikut adalah kelebihan model koopertaif tipe *talking stick*, diantaranya:

- a. menguji kesiapan siswa dalam pembelajaran
- b. melatih siswa memahami materi dengan cepat
- c. memacu agar siswa lebih giat belajar (belajar terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai)
- d. siswa berani mengemukakan pendapat

Selain memiliki kelebihan, model kooperatif juga memiliki kelemahan yaitu membuat peserta didik tegang. Kelemahan tersebut dapat diatasi dengan cara menciptakan suasana yang menyenangkan di kelas sehingga siswa tidak tegang dan sebelum pembelajaran berlangsung siswa dihibau agar belajar dengan sungguh-sungguh agar siap mengikuti pembelajaran dan dapat menjawab pertanyaan dari guru.

2.6 Media Pembelajaran

2.6.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau penyalur”. Menurut Miarso

Y.H. (dalam Intansari 2017:17) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga bisa mendorong terjadinya proses belajar pada siswa. Menurut Gagne (dalam Intansari 2017:17), media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang digunakan oleh guru sebagai penyalur pesan guna merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar.

2.6.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Berdasarkan klasifikasinya, jenis-jenis media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi enam jenis, yaitu: (1) media grafis; (2) media gambar dan ilustrasi fotografi; (3) media bendanya; (4) media proyeksi; (5) media audio; dan (6) multimedia. Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri, maka dibutuhkan ketelitian dengan cermat dalam memilih media yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran.

Penelitian yang dilaksanakan ini menggunakan media gambar.

2.7 Media Gambar

Menurut Sadiman (dalam Intansari 2017:18), media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas. Menurut Hamalik (dalam Intansari 2017:18) media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk-bentuk dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, proyektor. Berdasarkan KBBI istilah gambar berarti tiruan barang, binatang, tumbuhan, atau sebagainya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa

lebih menyukai gambar, apalagi jika dibuat gambar yang berwarna-warni dan disajikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak didik. Media gambar tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

2.7.1 Jenis-jenis Media Gambar

Dijelaskan dalam buku media pembelajaran, media gambar/visual dapat dibedakan menjadi beberapa macam, diantaranya adalah :

a) Gambar datar

Media gambar datar seperti foto, gambar ilustrasi, flash card (kartu bergambar), gambar pilihan dan potongan gambar. Media gambar datar juga mudah dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Media ini dapat digunakan untuk memperkuat impresi, menambah fakta baru dan memberi arti dari suatu abstraksi.

b) Media proyeksi diam

Media proyeksi diam merupakan gambar yang mengandung pesan untuk disampaikan ke penerima harus diproyeksikan terlebih dahulu dengan proyektor agar dapat dilihat oleh penerima pesan. Ada kalanya media ini hanya visual sifatnya, tapi ada pula yang disertai rekaman audio. Media proyeksi diam dapat digunakan guru-guru untuk mengajar berbagai mata pelajaran di semua tingkatan. Media ini bertujuan memberi informasi faktual, memberi persepsi yang benar dan cepat terutama dalam pengembangan keterampilan, merangsang apresiasi terhadap seni, gejala alam, orang dan sebagainya.

c) Media Grafis

Grafis merupakan media yang paling mudah ditemui dan banyak digunakan sebagai halnya media lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesannya dinyatakan dalam symbol kata-kata, gambar dan menggunakan ciri grafis yaitu garis.

2.7.2 Keunggulan Media Gambar

Ada beberapa keunggulan dengan menggunakan media gambar menurut Sadiman (dalam Intansari 2017:20) diantaranya adalah:

- a) sifatnya konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c) media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- d) dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja.
- e) murah harganya, mudah didapatkan dan digunakan.

2.7.3 Kelemahan Media Gambar

Media gambar juga mempunyai kelemahan, di antaranya adalah:

- a) Gambar menekankan persepsi indera mata.
- b) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

Kelemahan tersebut dapat diatasi dengan cara menggunakan gambar yang cukup jelas dan tidak terlalu kompleks.

2.8 Hasil Belajar Siswa

2.8.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara melakukan penilaian atau evaluasi hasil belajar. Menurut Jihad dan Haris (2012:14) hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dilakukan dalam waktu tertentu. Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi terhadap siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar yang telah dilaksanakan yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Usman (dalam Jihad dan Haris, 2012: 16) menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa berkaitan dengan rumusan tujuan intruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Bloom (dalam Jihad dan Haris, 2013:14) mengemukakan ada tiga ranah (domain) hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang menekankan pada pengembangan Bloom membagi domain kognitif ke dalam 6 tingkatan (level) yaitu, pengetahuan (*knowledge*)/C1, pemahaman (*comprehension*)/C2, aplikasi (*application*)/C3, analisis (*analysis*)/C4, sintesis (*synthesis*)/C5, evaluasi (*evaluation*)/C6. Namun, pada tahun 2001 Lorin Anderson dan Krathwohl telah merevisi (Majid, 2015:13-14) adalah sebagai berikut:

- 1) mengingat (*remembering*)/C1 meliputi mengenali, dan memanggil kembali, mendeskripsikan, dan mengidentifikasi.
- 2) memahami (*understanding*)/C2 meliputi mengklasifikasikan, membandingkan, menginterpretasikan, dan berpendapat.
- 3) menerapkan (*applying*)/C3 meliputi menjalankan prosedur, mengimplementasikan, dan menyebarkan.
- 4) menganalisis (*analyzing*)/C4 meliputi memberi atribut, menorganisasikan, dan mengintegrasikan, dan mensahihkan.
- 5) menilai (*evaluating*)/C5 meliputi mengecek, mengkritisi, hipotesis, dan eksperimen.
- 6) mencipta (*creating*)/C6 meliputi menggeneralisasikan, merancang, memproduksi, dan merencanakan kembali.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan hal-hal yang berkenaan dengan sesuatu yang emosional seperti perasaan, nilai-nilai, apresiasi, antusiasme, motivasi dan sikap dan sasaran hasil belajar ranah afektif yaitu sikap, nilai, preferens pertimbangan baik dan buruk, konsep diri akademik, kontrol diri, pengembangan emosi, lingkungan kelas, minat, opini, motivasi, hubungan sosial, altruisme, dan pengembangan moral.

Menurut Krathwohl, dkk (dalam Basuki dan Hariyanto, 2015:186) hasil belajar kategori ranah afektif sebagai berikut ini.

- 1) Menerima (*receiving* atau *attending*), mencakup kesadaran, kemauan untuk menerima, perhatian terseleksi. Pada tahap ini siswa peka terhadap keberadaan fenomena atau rangsangan.
- 2) Menanggapi (*responding*), mencakup berpartisipasi aktif sebagai bagian dari pebelajar, dan menyimak serta bereaksi terhadap suatu fenomena tertentu. Pada tahap ini siswa cukup termotivasi untuk berperan serta dan menanggapi rangsangan yang datang berupa gagasan benda atau sistem nilai.
- 3) Menilai (*valuing*), mencakup menerima nilai, memilih nilai, dan komitmen. Pada tahap ini siswa memahami benda, gejala, atau suatu perilaku mempunyai nilai.
- 4) Mengorganisasi (*organizing*), mencakup mengorganisasikan nilai menjadi prioritas untuk membandingkan perbedaan nilai, meresolusi konflik antar nilai, dan menciptakan suatu sistem nilai yang unik. Penekannya pada membandingkan, mengaitkan, dan melakukan sintesis nilai.
- 5) Menghayati nilai (*internalizing values*), mencakup memiliki sistem nilai yang mengontrol perilakunya. Perilakunya ajeg, dapat diramalkan, dan yang paling penting merupakan karakteristik dari siswa sehingga tataran ini disebut karakterisasi nilai.

c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Menurut Simpson (dalam Basuki dan Hariyanto, 2015:214-215) membagi tahapan hasil belajar ranah psikomotorik dibagi menjadi tujuh tahap, yaitu:

- 1) persepsi mencakup kesadaran, kemampuan, menggunakan ingatan untuk memandu kegiatan fisik. Kemampuan untuk menggunakan isyarat indra untuk memandu aktivitas motorik.
- 2) kesiapan mencakup kesiapan mental, fisik, dan emosi atau disebut dengan mindset.

- 3) tanggapan terpandu berupaya merupakan tahapan awal dalam suatu pembelajaran keterampilan yang kompleks termasuk imitasi dan trial and error.
- 4) Mekanisme merupakan kemampuan untuk melakukan keterampilan motorik yang kompleks ini.
- 5) tanggapan kompleks merupakan kemahiran seorang ahli. Kemahiran seorang ahli diindikasikan oleh kinerja cepat, akurat, dan terkoordinasi benar, tetapi hanya memerlukan energi minimum.
- 6) adaptasi mencakup kemahiran beradaptasi, kemampuan pembelajar untuk memodifikasi keterampilan motoriknya untuk menyesuaikan diri dengan situasi baru.
- 7) originasi (mirip naturalisasi) mencakup kemampuan pembelajar menciptakan suatu pola pergerakan yang baru dan menunjukkan kemahiran kreatif.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa diperoleh setelah siswa melakukan kegiatan belajar yang dapat dilihat dari adanya perubahan-perubahan perilaku siswa yang dilihat dari keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran yang menyangkut tiga ranah yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pada penelitian ini, penilaian dilakukan meliputi 3 ranah yaitu ranah afektif meliputi menerima (mendengarkan penjelasan guru dan mendengarkan teman presentasi), menanggapi (menjawab pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi, mempresentasikan), dan menghayati nilai (percaya diri dan kerjasama). Ranah kognitif yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4). Ranah psikomotorik yaitu tahap persepsi (mengidentifikasi), kesiapan (menjelaskan) dan tanggapan terpandu berupaya (mengukur).

2.8.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Walisman (dalam Susanto, 2013: 12-13) hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi anatar berbagai faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. faktor internal merupakan faktor yang bersumber dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya, meliputi kecerdasan, minat dan perhatian,

motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

- b. faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajarnya, meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

2.9 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Karima S (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SD Nahdlatul Ulama 1 Terate Gresik Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Nahdlatul Ulama 1 Terate Gresik. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V ICP1 dan V ICP2 B di SD Nahdlatul Ulama 1 Terate Gresik. Penilaian afektif di kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai 80,69 dan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai 77,72 dan untuk penilaian psikomotorik pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai 77,12 sedangkan kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai 73,32. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema Ekosistem di SD Nahdlatul Ulama 1 Terate Gresik.

Selain itu, penelitian sejenis juga dilakukan oleh Wahyuningtias (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku di SDN Tegal Gede 01 Jember”. Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tegal Gede 01 Jember. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB di SDN Tegal Gede 01 Jember. Penilaian hasil belajar pada penelitian ini mencakup tiga ranah yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Data yang dianalisis berupa beda nilai sebelum dan setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol menggunakan teknik analisis uji-t. Hasil perhitungan

tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95% dengan $db = 69$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 1,671. Hasil perhitungan uji-t pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara berturut-turut adalah 2,384; 3,648; dan 2,954. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Langkah selanjutnya, dilakukan perhitungan uji keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui keefektifan dari penerapan model inkuiri pada saat pembelajaran dibandingkan dengan kelas yang tidak menerapkan model inkuiri dalam pembelajaran tema cita-citaku. Hasil perhitungan uji keefektifan relatif (ER) menunjukkan bahwa model inkuiri pada ranah kognitif memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 44% dengan kategori sedang, pada ranah afektif memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 47% dengan kategori sedang, dan pada ranah psikomotorik memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 45% dengan kategori sedang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan model inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku di SDN Tegal Gede 01 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Darmastuti (2015) dengan judul penelitian “Keefektifan Model Talking Stick dalam Pembelajaran Uang dan Kegunaannya pada Siswa Kelas III SDN Randugunting Kota Tegal”. Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda yaitu SDN Randugunting 2 Kota Tegal sebagai kelas eksperimen dan SDN Randugunting 5 Kota Tegal sebagai kelas kontrol. Pada siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sebesar 81,80 sedangkan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional sebesar 74,60. Perbedaan hasil belajar tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan dibantu SPSS versi 20 menggunakan *independent samples t test* pada baris *Equal Variances Assumed* yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,342 > 2,013$). Berdasarkan uji keefektifan model dengan menggunakan *one sample t test* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,737 > 2,047$) maka mengacu pada ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak

dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terbukti efektif dalam pembelajaran Uang dan Kegunaannya.

Penelitian dilakukan oleh Pradyani (2013) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SDN 2 Sesetan Denpasar. Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen jenis statis dua kelompok. Hasil uji hipotesis menggunakan statistik parametrik yaitu uji t-dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{hitung} 2,45 dan t_{tabel} 1,99. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 78,41 lebih besar dari rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol sebesar 73,44. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitawangi (2016) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media Audio Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa”. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *nonequivalent post test only control group design*. Hasil rata-rata *post-test* kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sebesar 34,50 dan kelompok kontrol yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional sebesar 17,50. Hasil tersebut membuktikan bahwa kelompok yang menggunakan model cooperative learning tipe *talking stick* mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi daripada kelompok yang menggunakan pembelajaran biasa. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5% diperoleh t_{hitung} sebesar 23,72 dan t_{tabel} sebesar 1,67 maka hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di gugus VIII Kecamatan Sawan tahun ajaran 2015/2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Prayandari (2014) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbasis Concept Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus IV Kuta Utara Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu dengan desain *nonequivalent control group design*. SD Gugus IV Kuta Utara Tahun 2013/2014 terdiri dari 5 sekolah dan 5 kelas dengan jumlah populasi sebanyak siswa 70 siswa dipilih sebagai sampel penelitian yang ditentukan menggunakan teknik *random sampling*. Menentukan kelompok kontrol dan eksperimen dengan cara pengundian, yaitu siswa kelas V SD No. 1 Kerobokan Kelod sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas V SD No. 2 Kerobokan Kelod sebagai kelompok kontrol. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 87,86 dan kelompok kontrol sebesar 74,44.

Berdasarkan uji perhitungan hipotesis menggunakan uji t berbantuan program SPSS dengan taraf signifikansi 5% diperoleh t_{hitung} sebesar 7,18 dan t_{tabel} sebesar 2,000. Hal ini membuktikan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *talking stick* berbasis *concept mapping* dan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas V SD Gugus IV Kuta Utara Tahun Ajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil penelitian relevan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui apakah ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media gambar kepada siswa kelas IV tema cita-citaku sub tema 1 aku dan cita-citaku di SDN 1 Gudang Situbondo.

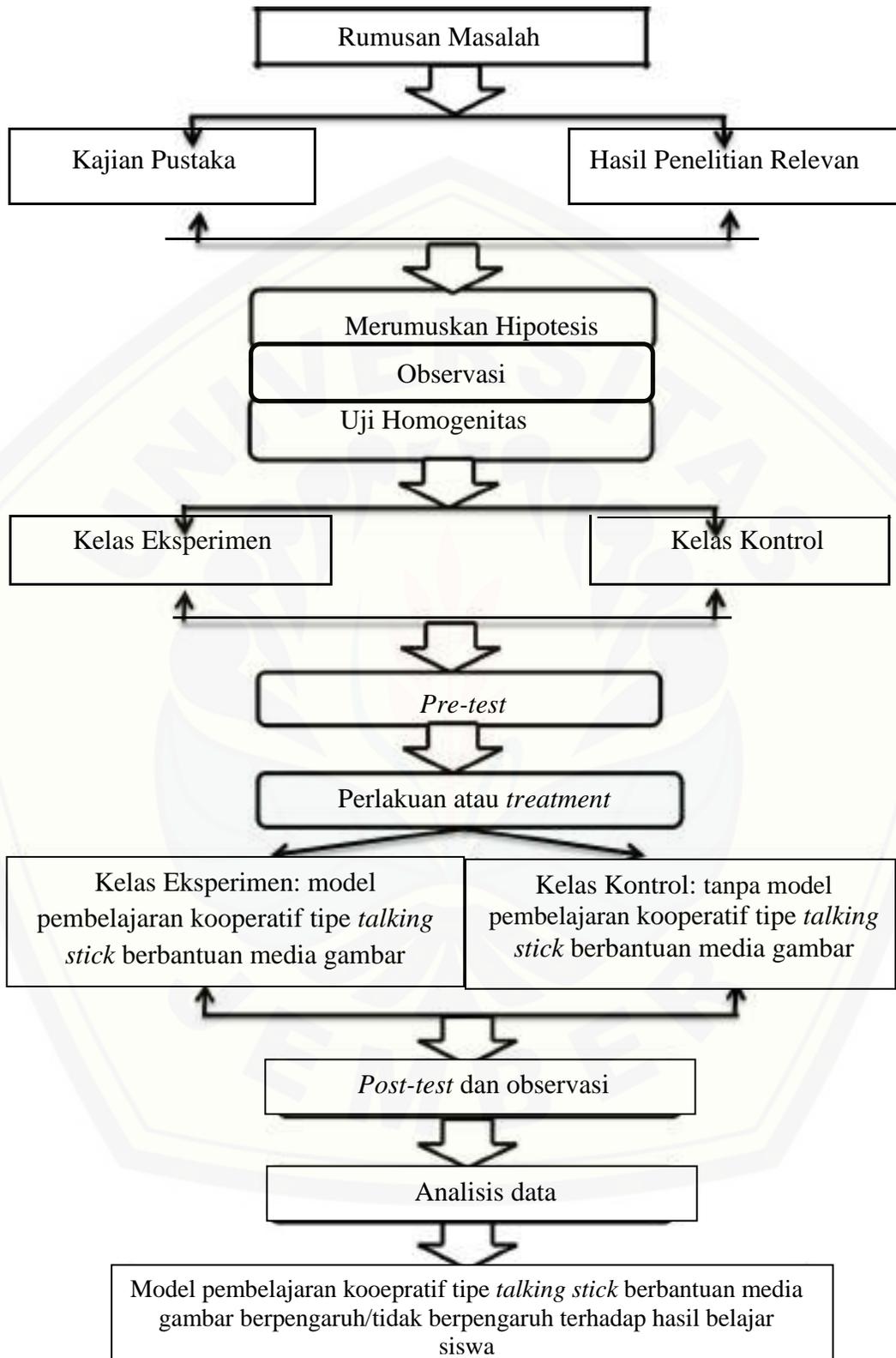
2.10 Kerangka Berpikir

Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap dalam *menghadapi* masa depan. Pada proses pembelajarannya, kurikulum 2013

menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific*) dan berpusat pada siswa. Implementasi pendekatan tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang melibatkan siswa secara aktif dalam bentuk sebuah permainan dan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, mengemukakan pendapat, dan mencapai tujuan pembelajaran.

Langkah awal dalam penelitian ini, terlebih dahulu dikumpulkan data hasil Ulangan Tengah Semester siswa kelas IV A, IV B, dan IV C SDN 1 Gudang Situbondo untuk dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa di tiga kelas ini dan memilih dua kelas secara random untuk dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada awal pertemuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal (*pre-test*) dengan soal yang sama untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian pada pertemuan berikutnya diterapkan pembelajaran menggunakan kooperatif tipe *talking stick* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan pembelajaran yang sesuai dengan buku siswa. Setelah itu, masing-masing kelas diberikan tes kembali dengan soal yang sama. Tes ini disebut tes akhir (*post test*). Selisih antara hasil *post-test* dan *pre-test* dianalisis dan dijadikan acuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang selanjutnya disebut hasil belajar.

Perlakuan yang telah diberikan diharapkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 1 Gudang Situbondo. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1.



2.11 Skenario Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dalam Tema 6 Cita-citaku Subtema 2 Pembelajaran 3 dan 4

Langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* tema 6 subtema 2 pembelajaran 3 dan 4 diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 2.1 langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1. Pendahuluan (Kegiatan Awal)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Siswa menyimak apersepsi mengenai materi yang akan di pelajari. 4. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswa untuk belajar 3. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Siswa menyimak apersepsi mengenai materi yang akan di pelajari. 5. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 6. Siswa menyanyikan lagu yang berjudul “Sumber Daya Alam”
2. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menunjukkan gambar tentang keberagaman suku dan budaya. 6. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang keberagaman suku dan budaya, serta pentingnya keberagaman suku dan budaya. 7. Guru menjelaskan bahwa di Indonesia selain memiliki keberagaman suku dan 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru membentuk kelas menjadi 7 kelompok secara heterogen. 8. Guru menunjukkan gambar yang dapat memperjelas materi. 9. Guru memberikan contoh permasalahan terkait dengan gambar. 10. Guru meminta siswa membuat pertanyaan terkait dengan gambar. 11. Guru meminta siswa untuk membuat jawaban sementara dari

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
	<p>budaya, juga memiliki kekayaan alam yang melimpah.</p> <p>8. Guru menunjukan gambar tentang sumber daya alam kepada siswa.</p> <p>9. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pengertian sumber daya alam dan jenis-jenisnya.</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang contoh-contoh sumber daya alam berdasarkan sifatnya dan pemanfaatan serta upaya pelestarian sumber daya alam.</p> <p>11. Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi.</p> <p>12. Kelompok lain memberikan tanggapannya terkait hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok yang maju.</p> <p>13. Guru memberikan contoh dan penjelasan tentang puisi kepada siswa.</p> <p>14. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang unsur-unsur, ciri-ciri, dan langkah-langkah membuat puisi baru dan cara membaca puisi berdasarkan video yang telah ditayangkan.</p> <p>15. Guru meminta siswa membuat puisi yang berisi tentang keberagaman dan</p>	<p>pertanyaan-pertanyaan yang telah dipilih.</p> <p>12. Guru menunjuk kelompok lain untuk memberikan tanggapannya terkait hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok yang maju.</p> <p>13. Guru menyediakan gambar yang berkaitan dengan puisi, keberagaman suku dan budaya, serta sumber daya alam.</p> <p>14. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang langkah-langkah membuat puisi.</p> <p>15. Guru meminta siswa membuat puisi yang berisi tentang keberagaman dan sumber daya alam.</p> <p>16. Guru meminta siswa membacakan puisi yang telah dibuat.</p> <p>17. Guru memberi pertanyaan tentang jenis-jenis dan upaya melestarikan sumber daya alam.</p> <p>18. Siswa menjawab dengan melakukan diskusi kelompok terlebih dahulu kemudian mempresentasikannya.</p> <p>19. Guru memberi pertanyaan terkait dengan apasaja keragaman yang ada di Indonesia dan upaya mencegah terjadinya perpecahan ditengah-tengah keragaman yang ada di Indonesia.</p>

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
	<p>sumber daya alam.</p> <p>16. Guru meminta siswa membacakan puisi yang telah dibuat.</p> <p>17. Setelah selesai, siswa mengerjakan tes akhir.</p>	<p>20. Siswa menjawab secara berkelompok dengan melakukan diskusi terlebih dahulu. Lalu mempresentasikan hasilnya.</p> <p>21. Setiap siswa yang mau baik individu atau pun kelompok akan diberikan reward berupa stiker yang nantinya akan ditempelkan pada papan nilai kelompok.</p> <p>22. Setiap akhir pembelajaran dilakukan permainan.</p> <p>23. Guru meminta siswa untuk membentuk lingkaran besar.</p> <p>24. Guru memberikan tongkat untuk digilir dengan diiringi lagu yang dinyanyikan bersama-sama.</p> <p>25. Setiap lagu berhenti, Guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya kepada siswa yang memegang tongkat. (pertanyaan yang diajukan sesekali menggunakan media gambar yang digunakan saat menjelaskan materi)</p> <p>26. Bagi siswa yang mampu menjawab dengan benar akan diberikan reward oleh guru.</p> <p>27. Kelompok yang mendapatkan reward paling banyak akan diberikan tepuk tangan dan penghargaan oleh guru.</p>

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
		28. Siswa mengerjakan tes akhir.
3. Penutup (Kegiatan Akhir)	18. Siswa dan guru melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran bersama-sama. 19. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. 20. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	29. Siswa dan guru melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran bersama-sama. 30. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa 31. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

2.12 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar tema cita-citaku pada siswa kelas IV di SDN 1 Gudang Situbondo Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019”.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian akan diuraikan mengenai (1) jenis dan desain penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) prosedur penelitian; (7) metode pengumpulan data; (8) pengembangan instrumen tes; dan (9) metode analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Menurut Arikunto (2014:9) penelitian eksperimental adalah penelitian yang dirancang untuk mengkaji ada tidaknya pengaruh suatu pendekatan tertentu terhadap perubahan kondisi tertentu atau ada tidaknya hubungan sebab dan akibat antara suatu perlakuan terhadap perlakuan kondisi tertentu. Menurut Masyhud (2016:138) penelitian eksperimental dilaksanakan dengan cara membandingkan satu variabel yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol yang tidak menerima perlakuan.

Desain penelitian eksperimen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental semu (*quasi experimental design*). Adapun rancangan penelitian ini menggunakan *non-equivalent control group*. Pola penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan antara hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan 3 kelas. Penentuan subyek kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan secara random, karena terdapat 3 kelas pada populasi penelitian.

Kedua kelompok yang telah terpilih akan diberikan test awal (*pre-test*) menggunakan alat ukur yang sama untuk mengetahui kemampuan awal subyek dari dua kelompok tersebut. Setelah itu, kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sedangkan, kelompok kontrol tidak diberi perlakuan dalam artian menggunakan

metode konvensional. Setelah selesai perlakuan, kedua kelompok tersebut diberikan tes akhir (*posttest*) dengan alat ukur yang sama, yaitu alat ukur yang digunakan untuk *pretest*. Jika digambarkan dalam diagram, pelaksanaan pola eksperimental tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Rancangan *non-equivalent control group*

Keterangan:

E = kelompok eksperimental (kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*)

C = kelompok kontrol (kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*)

O₁ = tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan

X = perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental

O₂ = tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada kedua kelompok sesudah perlakuan

Sumber Masyhud (2016:165)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di SDN 1 Gudang Situbondo dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut ini.

- Adanya kesediaan dari SDN 1 Gudang Situbondo untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
- Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* belum pernah diteliti di SDN 1 Gudang Situbondo.
- SDN 1 Gudang Situbondo memiliki kelas paralel yang memungkinkan untuk dilaksanakan penelitian eksperimen.

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019 di SDN 1 Gudang Situbondo.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV A, IV B dan IV C SDN 1 Gudang Situbondo. Jumlah siswa kelas IV A, IV B, dan IV C masing-masing sebanyak 31 siswa, maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi (Arikunto, 2014:173). Sebelum dilakukan penetapan populasi sebagai responden, terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk mengetahui kesamaan populasi tersebut yaitu dengan uji homogenitas. Menurut Arikunto (2014:363) uji homogenitas adalah uji untuk menentukan seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester sebagai acuan perhitungan. Nilai UTS tersebut diuji dengan menggunakan SPSS versi 22. Adapun ketentuan uji homogenitas adalah sebagai berikut.

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah homogen.
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah heterogen.

Hasil observasi dinyatakan homogen jika signifikansi $> 0,05$, setelah diketahui bahwa hasil observasi ketiga kelas tersebut homogen, maka selanjutnya adalah melakukan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara acak atau random. Pengacakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya "*bias subject*". Jika hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa ketiga kelas tidak homogen, dilakukan dengan cara melakukan perlakuan silang untuk mengatasi bias subyek yaitu setiap kelas akan berperan baik sebagai kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Dalam satu periode perlakuan tertentu misalnya kelas B sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas C sebagai kelompok kontrol. Setelah selesai periode tertentu, berganti kelas C sebagai kelompok eksperimen dan kelas B sebagai kelompok kontrol. Dengan model

perlakuan tersebut, maka kedua kelas akan saling pernah merasakan, baik sebagai kelompok eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol (Masyhud, 2016:167-168).

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan uji homogenitas yang dapat dilihat pada gambar tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil UTS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,877	2	90	,159

Menurut Arikunto (2010:214) arah korelasi ini ditunjukkan oleh tanda hitung yang ada di depan indeks. Jika tandanya plus (+), maka arah korelasinya positif, sedangkan kalau minus (-) maka arah korelasinya negatif. Dalam hal menentukan besarnya korelasi, kita tidak perlu memperhatikan tanda hitung yang terdapat di depan indeks.

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,159. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga kelas homogen sebelum diadakan penelitian karena signifikansi $> 0,05$. Selanjutnya, dengan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diperoleh IV B sebagai kelas kontrol dan IV C sebagai kelas eksperimen.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Kidder (dalam Sugiyono, 2016:61) variabel penelitian adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajarinya dan menarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab. Variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan media gambar.

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat penelitian adalah hasil belajar siswa.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti. Variabel terikat penelitian adalah guru, kemampuan siswa, materi, waktu, dan alat evaluasi.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran terhadap judul penelitian, maka perlu diberikan penjelasan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu sebagai berikut.

a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah model pembelajaran yang dirancang dalam bentuk permainan dengan berbantuan tongkat dan diiringi lagu (siswa bernyanyi bersama-sama), dimana saat lagu berhenti dan siswa yang mendapatkan tongkat maka siswa harus menjawab pertanyaan dari guru.

b. Media Gambar

Media gambar adalah media dua dimensi yang berfungsi untuk memperjelas suatu materi dan memudahkan siswa untuk memahami materi. Media gambar yang digunakan berupa berbagai macam gambar keberagaman nusantara, kerajaan gajah mada, dan sumber daya alam.

c. Hasil Belajar Siswa

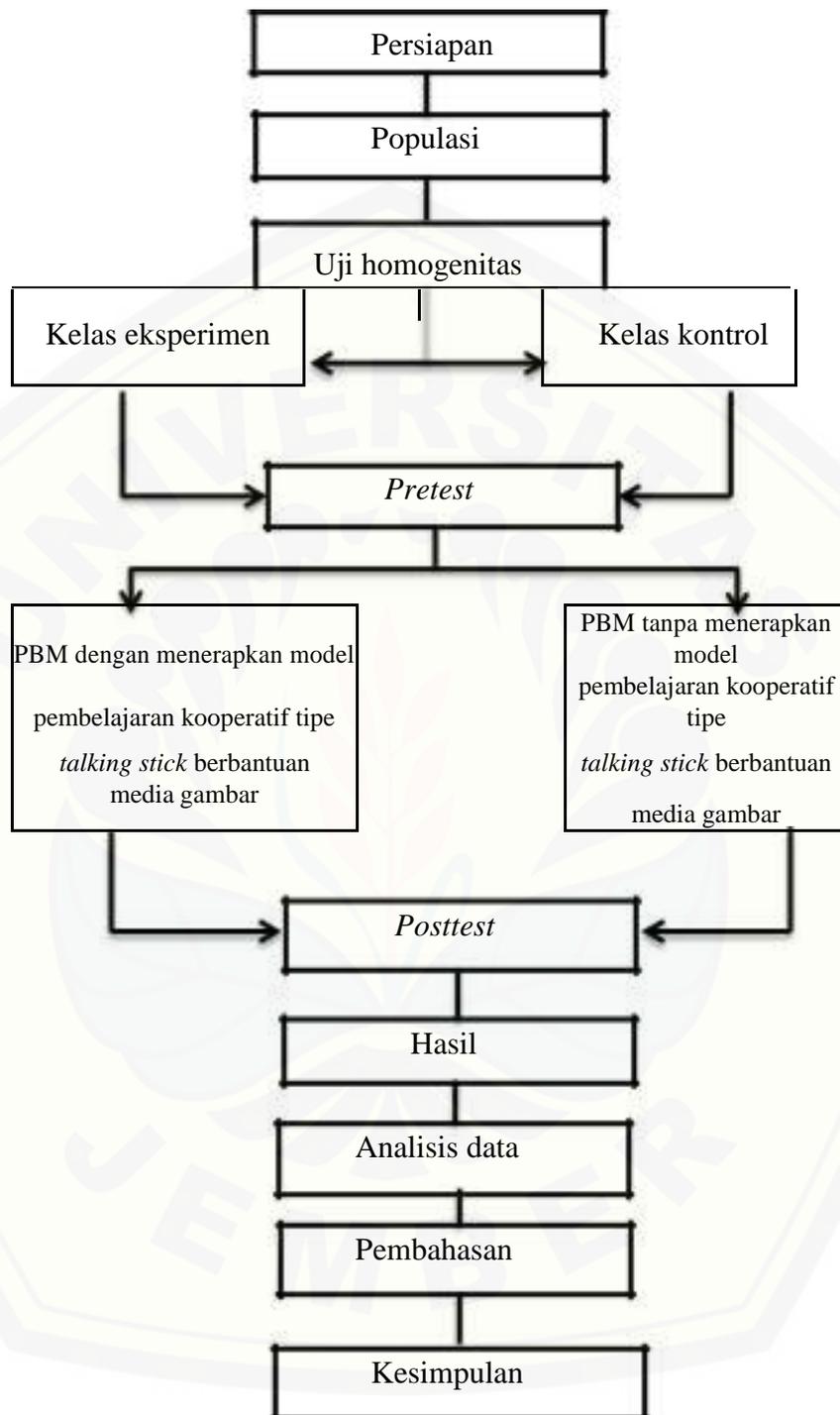
Hasil belajar siswa adalah skor yang diperoleh siswa setelah mendapatkan perlakuan dan melaksanakan tes yang mencakup ranah kognitif yang meliputi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4). Hasil belajar pada tema cita-citaku sub tema hebatnya cita-citaku ini pada ranah kognitif dapat dilihat dari selisih hasil *pretest-posttest*.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. persiapan yaitu mencari tempat penelitian yang sesuai dengan judul penelitian dan melakukan wawancara dengan guru mengenai pembelajaran yang dilakukan guru dikelas.
- b. menentukan populasi penelitian.
- c. menentukan populasi penelitian dengan menggunakan uji homogenitas yaitu menentukan kelas yang digunakan sebagai kelompok eksperimen dan kelas yang digunakan sebagai kelas kontrol.
- d. menguji kemampuan awal siswa melalui *pretest* sebelum pembelajaran berlangsung.
- e. melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran tanpa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
- f. mengadakan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan.
- g. menganalisis data (*pretest dan posttest*).
- h. mengkaji hasil.
- i. membuat kesimpulan.

Lebih jelasnya dapat dilihat gambar 3.2



Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tanpa mengetahui metode pengumpulan data yang tepat maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data terdapat bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang digunakan pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Metode-metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang digunakan selama ini dan sudah pernah atau belum guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Pengumpulan data melalui metode wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada guru kelas IV A, IV B dan IV C sebagai responden. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana pewawancaranya menetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan disusun secara sistematis sebelum kegiatan wawancara berlangsung.

b. Observasi

Observasi adalah suatu aktifitas mengamati sesuatu menggunakan alat indra (Arikunto, 2014:199). Pada penelitian ini, observasi digunakan sebagai penilaian ranah afektif dan ranah psikomotorik namun tidak dilakukan analisis data. Pada penelitian ini observasi digunakan sebagai alat bantu untuk mengamati sikap (ranah afektif) dan keterampilan (ranah psikomotorik) siswa selama proses pembelajaran. Instrumen observasi disusun sesuai dengan sikap dan keterampilan yang akan dikembangkan. Pedoman observasi yang digunakan mengacu pada panduan penilaian untuk SD. Dalam kegiatan observasi peneliti dibantu oleh 3 observer. Observer pada penelitian ini adalah teman sejawat Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya seni. Pada penelitian ini data yang ingi diperoleh melalui metode dokumen adalah daftar nama siswa kelas IV A, IV B dan IV C, dan nilai ulangan tengah semester siswa kelas IV A, IV B dan IV C serta data-data penunjang lainnya. Data ini digunakan untuk uji homogenitas dan sebagai bahan pertimbangan sebelum dilakukan penelitian lebih lanjut.

d. Tes

Menurut Arikunto (2014: 193) tes adalah serentetan pertanyaan dan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar.

Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Masyhud,2016: 265). Pada penelitian ini, tes hasil belajar yang digunakan adalah tes obyektif. Tes diberikan pada awal dan akhir kegiatan yang disebut *pre-test* dan *posttest*.

1. *Pre-test* adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswasebelum mendapatkan perlakuan atau penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
2. *Posttest* adalah tes akhir yang digunakan untuk mengetahui hasil belajarsiswa setelah mendapatkan perlakuan atau penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

3.8 Pengembangan Instrumen Tes

Instrumen yang digunakan untuk soal *pretest-posttest* berupa soal objektif. Alasan peneliti memilih soal objektif karena diduga baik dalam mengukur jenjang kemampuan kognitif siswa yaitu C1 (ingatan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), dan C4 (analisis). Pengembangan instrumen pengumpulan data berupa tes mencakup empat hal yaitu berkaitan dengan validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda yang bagus.

Adapun uji instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang sah mempunyai validitas tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang diinginkan. Validitas instrumen berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai, sehingga benar-benar menilai apa yang seharusnya dinilai.

Sebelum dilaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas tes objektif yang digunakan sebagai skor *pretest-posttest* ranah kognitif. Validator soal pada penelitian ini yaitu satu dosen PGSD Universitas Jember yang bernama Ibu Dra. Rahayu, M.Pd. dan dua orang guru kelas IV SDN 1 Gudang Situbondo yang bernama Ibu Nita Aprilliana, S.Pd dan Ibu Astri Kusuma Dewi, S.Pd. SD. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas IVC SDN 1 Gudang Situbondo pada tanggal 14 Januari 2019. Berdasarkan hasil dokumen nilai ujian tengah semester (tersaji pada lampiran) siswa kelas IVA, IVB, dan IV C di SDN 1 Gudang Situbondo relatif sama dan homogen, sehingga memungkinkan untuk pelaksanaan uji coba instrumen tes di kelas IVC SDN 1 Gudang Situbondo.

Cara penskoran instrumen penelitian berupa tes objektif yaitu jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Selanjutnya data dimasukkan dalam tabel untuk analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson*. Hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *r-tabel* pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai korelasi item tersebut sama atau lebih tinggi daripada *r-tabel*, maka item tersebut valid, dan sebaliknya jika nilai korelasi item tersebut lebih rendah daripada *r-tabel*, maka item tersebut tidak valid.

Rangkuman hasil uji validitas instrumen tes dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No	Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel	Kesimpulan
1	1	0,532	0,403	0,339	Valid
2	2	0,634	0,457	0,339	Valid
3	3	0,606	0,513	0,339	Valid
4	4	0,462	0,362	0,339	Valid
5	5	0,634	0,626	0,339	Valid
6	6	0,098	0,05	0,339	Tidak valid
7	7	0,69	0,619	0,339	Valid
8	8	0,212	0,245	0,339	Tidak valid
9	9	0,442	-0,125	0,339	Tidak valid
10	10	0,723	0,633	0,339	Valid
11	11	0,449	0,486	0,339	Valid
12	12	0,59	0,5	0,339	Valid
13	13	0,728	0,682	0,339	Valid
14	14	0,54	0,604	0,339	Valid
15	15	0,642	0,579	0,339	Valid
16	16	0,148	0,122	0,339	Tidak valid
17	17	0,464	0,471	0,339	Valid
18	18	0,103	0,091	0,339	Tidak valid
19	19	0,582	0,488	0,339	Valid
20	20	0,4	0,389	0,339	Valid
21	21	0,111	-0,078	0,339	Tidak valid
22	22	0,728	0,633	0,339	Valid
23	23	0,098	-0,8	0,339	Tidak valid
24	24	0,383	0,372	0,339	Valid
25	25	0,461	0,404	0,339	Valid
26	26	0,586	0,668	0,339	Valid
27	27	0,643	0,612	0,339	Valid
28	28	0,611	0,541	0,339	Valid
29	29	0,569	0,485	0,339	Valid
30	30	0,832	0,75	0,339	Valid
31	31	0,5475	0,6681	0,339	Valid
32	32	0,5475	0,5343	0,339	Valid
33	33	0,722	0,534	0,339	Valid
34	34	0,798	0,698	0,339	Valid
35	35	0,526	0,379	0,339	Valid
36	36	0,46	0,443	0,339	Valid
37	37	0,718	0,618	0,339	Valid
38	38	0,566	0,379	0,339	Valid
39	39	0,093	-0,125	0,339	Tidak valid

No	Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel	Kesimpulan
40	40	0,452	0,467	0,339	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 40 item soal yang diuji terdapat 8 soal yang tidak valid, sehingga diperoleh 32 item soal yang valid. Hasil dari uji validitas sebagai tindak lanjut dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode belah dua atau *split half*.

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Masyhud (2016: 301) uji reliabilitas lebih mengarah pada aspek konsistensi instrumen secara keseluruhan. Reliabilitas instrumen berkenaan dengan ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Analisis uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua atau *split-half*. Pengujian reliabilitas instrumen dengan metode belah dua memiliki ketentuan butir instrumen penelitian harus berjumlah genap. Pelaksanaannya yaitu dengan membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian ganjil-genap, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian belahan ganjil (dianggap sebagai variabel X) dengan bagian belahan genap (dianggap sebagai variabel Y).

Adapun rumus korelasi *Product Moment* yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap

X = skor soal item ganjil

Y = skor soal item genap

N = jumlah sampel

(Sumber: Masyhud, 2016: 303)

Hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *r-tabel* pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai korelasi item tersebut sama atau lebih tinggi daripada *r-*

tabel, maka berarti item tersebut reliabel, dan sebaliknya jika nilai korelasi item tersebut lebih rendah daripada *r-tabel*, maka berarti item tersebut tidak reliabel.

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan metode belah dua (*split-half*) menggunakan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ split-half}}$ = hasil korelasi belah dua

(Sumber: Masyhud, 2016: 304)

Hasil reliabilitas dengan penghitungan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliable
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyhud, 2016: 302)

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas instrumen dengan metode belah dua ganjil-genap (tersaji dalam lampiran), maka jumlah skor butir bagian ganjil (variabel X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian genap (variabel Y) dan diperoleh data seperti yang tersaji pada tabel 3.4 sebagai berikut.

Table 3.4 Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	7	3	21	49	9
2	5	5	25	25	25
3	5	7	35	25	49
4	14	15	210	196	225
5	15	14	210	225	196
6	16	14	224	256	196

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
7	16	14	224	256	196
8	10	10	100	100	100
9	11	15	165	121	225
10	9	5	45	81	25
11	14	15	210	196	225
12	5	8	40	25	64
13	14	14	196	196	196
14	16	15	240	256	225
15	6	7	42	36	49
16	15	13	195	225	169
17	6	7	42	36	49
18	7	8	56	49	64
19	6	5	30	36	25
20	6	8	48	36	64
21	4	5	20	16	25
22	6	6	36	36	36
23	4	6	24	16	36
24	3	6	18	9	36
25	16	16	256	256	256
26	4	4	16	16	16
27	3	8	24	9	64
28	7	6	42	49	36
29	5	7	35	25	49
30	7	3	21	49	9
31	11	14	154	121	196
32	6	4	24	36	16
33	12	16	192	144	256
34	14	14	196	196	196
Jumlah	305	317	3416	3403	3603

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{34 \times 3416 - (305)(317)}{\sqrt{[34 \times 3403 - (305)^2][34 \times 3603 - (317)^2]}}$$

$$r_{xy} = 0,686$$

Berdasarkan penghitungan di atas, diketahui bahwa hasil korelasi jumlah skor bagian belahan ganjil dengan bagian belahan genap yaitu sebesar 0,686. Hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *r-tabel* pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,339. Nilai korelasi item tersebut lebih tinggi daripada *r-tabel* (0,686 >

0,339), maka berarti item tersebut reliabel. Selanjutnya, hasil korelasi tersebut diolah kembali dengan metode belah dua (*split-half*) sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,686}{1 + 0,686}$$

$$r_{11} = \frac{1,372}{1,686}$$

$$r_{11} = 0,81$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan menggunakan rumus *Spearman-Brown* di atas diperoleh sebesar 0,81, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas instrumen tes. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes, bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,81 termasuk kategori reliabilitas cukup. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Menurut Masyhud (2016: 312) instrumen tes memiliki daya pembeda artinya setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Butir tes yang baik adalah butir tes yang dapat membedakan antara kelompok yang pandai dengan kelompok yang lemah. Sebuah butir tes dikatakan tidak baik apabila bisa dijawab oleh semua siswa, baik kelompok pandai maupun lemah, sehingga daya pembedanya 0 (nol). Suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks daya pembeda (IDP) atau minimal 0,20. Jika kurang dari 0,20, maka butir soal tersebut perlu direvisi.

Adapun cara menghitung daya pembeda butir tes, yaitu seluruh jawaban siswa diurutkan mulai dari lembar jawaban yang memperoleh skor tertinggi sampai terendah. Diambil 25% dari lembar jawaban siswa yang memperoleh skor tertinggi, 25% dari lembar jawaban siswa yang memperoleh skor terendah, dan sisa lembar jawaban sebanyak 50% disisihkan, kemudian membuat tabel distribusi jawaban dari kelompok pandai dan kelompok lemah. Siswa yang memperoleh skor tinggi disebut

kelompok pandai (*upper*) dan siswa yang memperoleh skor rendah disebut kelompok lemah (*lower*).

Langkah selanjutnya yaitu penghitungan daya pembeda jawaban benar kelompok pandai dan kelompok lemah dengan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan:

IDP = indeks daya pembeda tes

JKT = jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = jawaban benar pada kelompok rendah

NT = jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR = jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

(Sumber: Masyhud, 2016: 314)

Hasil penghitungan indeks daya pembeda tes dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut.

Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Masyhud, 2016: 315)

Langkah berikutnya setelah proses penghitungan indeks daya pembeda yaitu penghitungan indeks tingkat kesulitan (*level of difficulties*) butir tes. Menurut Masyhud (2016: 312) tingkat kesulitan instrumen mengarah pada seberapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan. Butir-butir tes tidak boleh terlalu sulit dan tidak boleh terlalu mudah. Butir-butir tes yang terlalu sulit maupun terlalu mudah tidak dapat memberikan informasi yang benar dan realistis. Butir tes yang direkomendasikan untuk digunakan adalah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan

antara 10% sampai dengan 90%. Jika indeks kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90%, maka butir soal tersebut perlu direvisi.

Menurut Masyhud (2016: 315-316) rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan:

IKES = indeks tingkat kesulitan tes

JKT = jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = jawaban benar pada kelompok rendah

NT = jawaban peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR = jawaban peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

Hasil penghitungan indeks tingkat kesulitan tes dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut.

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat Mudah

(Sumber: Masyhud, 2016: 316)

Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes terdapat pada tabel 3.7 sebagai berikut.

Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

No	Nomor Soal	Jawaban betul oleh kelompok pandai		Jawaban betul oleh kelompok lemah		Indeks daya pembeda	Indeks tingkat kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
		Jumlah	%	Jumlah	%			
1	1	7	77,8	4	44	0,33	61	Baik
2	2	8	89	4	44	0,44	67	Baik
3	3	9	100	4	44	0,56	72	Baik
4	4	7	77,8	3	33	0,44	56	Baik

No	Nomor Soal	Jawaban betul oleh kelompok pandai		Jawaban betul oleh kelompok lemah		Indeks daya pembeda	Indeks tingkat kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
		Jumlah	%	Jumlah	%			
5	5	9	100	2	22	0,78	61	Baik
6	6	7	78	5	56	-0,22	67	Direvisi
7	7	8	88,9	4	44	0,44	67	Baik
8	8	7	77,8	4	44	0,33	61	Baik
9	9	4	44,4	5	56	0,11	50	Direvisi
10	10	9	100	2	22	0,78	61	Baik
11	11	8	88,9	4	44	0,44	67	Baik
12	12	9	100	5	56	0,44	78	Baik
13	13	9	100	3	33	0,67	67	Baik
14	14	9	100	3	33	0,67	67	Baik
15	15	9	100	3	33	0,67	67	Baik
16	16	7	77,8	5	56	0,22	67	Baik
17	17	8	88,9	3	33	0,56	61	Baik
18	18	9	100	7	78	0,22	89	Baik
19	19	8	88,9	2	22	0,67	56	Baik
20	20	6	66,7	1	11	0,56	39	Baik
21	21	2	22	3	33	-0,11	28	Direvisi
22	22	9	100	3	33	0,67	67	Baik
23	23	6	66,7	6	67	0	67	Direvisi
24	24	9	100	5	56	0,44	78	Baik
25	25	7	77,8	3	33	0,44	56	Baik
26	26	9	100	3	33	0,67	67	Baik
27	27	7	77,8	2	22	0,56	50	Baik
28	28	9	100	3	33	0,67	61	Baik
29	29	9	100	4	44	0,56	72	Baik
30	30	9	100	2	22	0,78	61	Baik
31	31	7	77,8	4	44	0,33	61	Baik
32	32	8	88,9	3	33	0,56	61	Baik
33	33	6	66,7	8	89	0,22	78	Baik
34	34	8	88,9	2	22	0,67	56	Baik
35	35	9	100	3	33	0,67	67	Baik
36	36	9	100	2	22	0,78	61	Baik
37	37	9	100	0	0	1	50	Baik
38	38	8	88,9	3	33	0,56	61	Baik
39	39	9	100	4	44	0,56	72	Baik
40	40	9	100	4	44	0,56	72	Baik
		Jumlah				19,7	2397	-
		Rata-rata				0,49	60	Baik

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Arikunto (2014: 354) pada penelitian eksperimen yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok pembanding dengan desain *pre-test* dan *post-test* untuk menguji signifikansi perbedaan mean menggunakan uji *t-test*. Dengan demikian, analisa data yang digunakan untuk tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar kelas V menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Mx - My - 2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2}\right) \left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

(Sumber Arikunto, 2014: 354)'

Keterangan:

M_x = nilai rata-rata hasil kelompok pembanding (kontrol)

M_y = nilai rata-rata hasil kelompok eksperimen

N_x = banyaknya subyek kelompok kontrol

N_y = banyaknya subyek kelompok eksperimen

x = deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y = deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

H_a = Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar tema cita-citaku pada siswa kelas IV di SDN 1 Gudang Situbondo.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar tema cita-citaku pada siswa kelas IV di SDN 1 Gudang Situbondo.

b. Ketentuan uji hipotesis

Menguji t_{test} dengan membandingkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% melalui ketentuan sebagai berikut:

- 1) Harga $t_{test} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan (H_a) diterima.
- 2) Harga $t_{test} < t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan (H_a) ditolak.

Berdasarkan ketentuan diatas, maka keputusan hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

- 1) Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%.
- 2) Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih rendah dari t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

BAB 5. PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Tema Cita-citaku pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Gudang Situbondo”.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar tema cita-citaku pada siswa kelas IV di SDN 1 Gudang Situbondo. Hal tersebut dapat dilihat dari selisih nilai sebelum dan setelah perlakuan tema cita-citaku menggunakan uji-t pada kelas eksperimen dan kontrol. Hasil perhitungan uji-t pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara berturut-turut adalah 3,825; 3,537; dan 2,943. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Hasil perhitungan uji ER menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media gambar pada ranah kognitif memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 12,17% dengan kategori sangat rendah, pada ranah afektif memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 47% dengan kategori sedang, dan pada ranah psikomotorik memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 43% dengan kategori sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi pihak sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah serta dapat menjadi bahan evaluasi

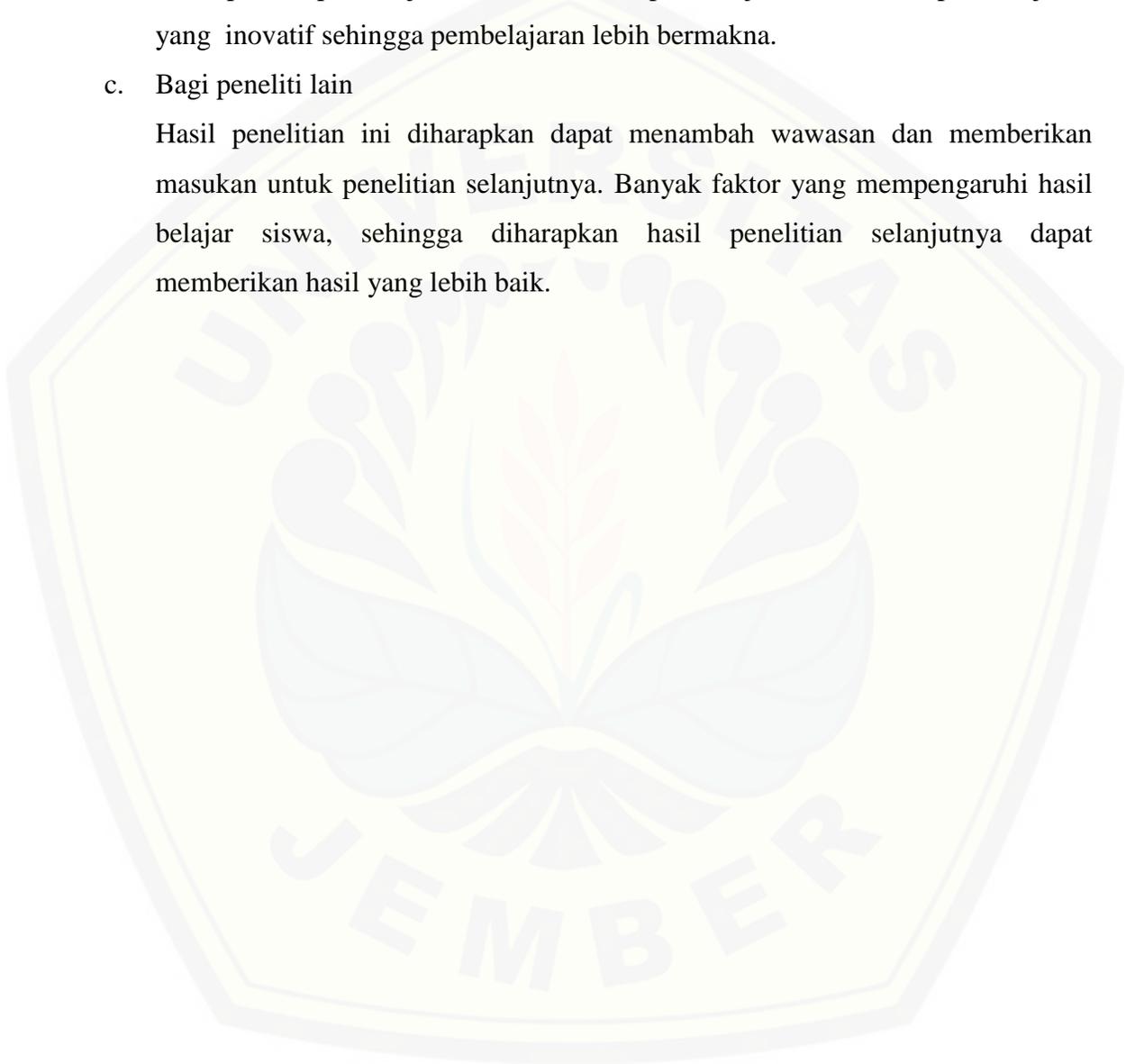
bagi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru pada saat pembelajaran.

b. Bagi guru

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media gambar diharapkan dapat menjadi alternatif model pembelajaran dan media pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran lebih bermakna.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmadi I. K., dan Sofan A.. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, Ismet, dan Hariyanto. 2015. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darmastuti, L. 2015. *Keefektifan Model Talking Stick dalam pembelajaran Uang dan Kegunaannya Pada Siswa Kelas III SDN Randuginting 2 Kota Tegal* [serial online]. lib.unnes.ac.id/20537/1/1401411423-s.pdf. [Diakses pada 08 Agustus 2018].
- Fathurrohman, M. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Huda, M. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Intansari, R. 2017. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Senang Bandar Lampung* [serial online]. <http://digilib.unila.ac.id/29544/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>. [Diakses pada 08 Agustus 2018].
- Jihad, Asep, dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kango, S., D. Mokoginta, dan G. Abdullah. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Bulawa Pada Materi Hubungan Sumber Daya Alam, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat* [serial online]. <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIP/article/download/8878/876> 5. [Diakses pada 08 Agustus 2018].

- Karima, S. 2016. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SD Nahdlatul Ulama 1 Terate Gresik Tahun Pelajaran 2016/2017*.
- Kurniasih, Imas, dan Berlin S. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena
- Majid, A. 2016. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M. Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru, dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyasa, H. E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 20 Tahun 2016. *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 21 Tahun 2016. *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2016. *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 24 Tahun 2016. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta.
- Pradnyani, Ni Luh Kd Dwi., I Wyn. Sujana., Ni Wyn. Suniasih 2013. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas 4 SDN 2 Sesetan Denpasar* [serial online].

<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/957/827>.
[Diakses pada 08 Agustus 2018].

Prayandari, Ni M., I G. A. O. Negara., I Wyn. R. Suardika 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbasis Concept Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugug IV Kuata Utara Tahun Ajaran 2013/2014* [serial online].
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/3011/249>
5. [Diakses pada 08 Agustus 2018].

Puspitawangi, K. R., I M. C. Wibawa., P. Ketut. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Media Audio Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV* [serial online].
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/6957/4747>
[Diakses pada 08 Agustus 2018]

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, W. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, A. 2015. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana: Kencana Prenada Media Group.

Tampubolon, S. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.

Wahyuningtias. 2018. *Pengaruh Penerapan Model Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku di SDN Tegal Gede 01 Jember*.

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA CITA-CITAKU PADA SISWA KELAS IV DI SDN 1 GUDANG SITUBONDO	Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i> talking stick </i> berbantuan media gambar terhadap hasil belajar tema cita-citaku pada siswa kelas IV di SDN 1 GUDANG SITUBONDO?	1. Variabel bebas: a. Model pembelajaran kooperatif tipe <i> talking stick </i> .	1. a. Langkah pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe <i> talking stick </i> : <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa). Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan peraturan pembelajaran dalam permainan <i> talking stick </i>. Siswa menyimak materi pokok pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Ketua kelompok mengambil 	1. Subyek penelitian: Siswa kelas IV A, IV B, dan IV C di SDN 1 GUDANG SITUBONDO. 2. Informan: Guru Kelas IV A, IV B, dan IV C di SDN 1 GUDANG SITUBONDO. 3. Dokumentasi 4. Referensi	1. Jenis penelitian yaitu penelitian eksperimental dengan desain eksperimental semu dan pola <i> non-equivalent control group </i> . <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p>E : O₁ X O₂</p> <p>C : O₁ O₂</p> </div> <p>Keterangan: E : Kelompok eksperimental C: Kelompok kontrol O₁: Test awal (<i> pretest </i>) X: Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimental O₂: Test akhir (<i> posttest </i>)</p>	Ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i> talking stick </i> berbantuan media gambar terhadap hasil belajar tema cita-citaku pada siswa kelas IV di SDN 1 GUDANG SITUBONDO.

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
			<p>bacaan/wacana dan LKK yang telah disediakan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mempelajari dan mendiskusikan materi yang telah diberikan guru. • Setelah selesai melakukan diskusi, siswa diminta untuk menutup bacaan materinya. • Siswa membentuk lingkaran besar, kemudian guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu kelompok. • Tongkat mulai diedarkan oleh siswa mulai dari kelompok satu 		<p>2. Lokasi penelitian: SDN 1 GUDANG SITUBONDO</p> <p>3. Teknik pengumpulan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi d. Tes hasil belajar siswa (<i>pretest-posttest</i>). <p>4. Analisis data: <i>t-test</i></p> $t = \frac{M_x - M_y - 2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$ <p>Keterangan: M_x = nilai rata-rata hasil kelompok pembandingan (kontrol) M_y = nilai rata-rata hasil kelompok eksperimen N_x = banyaknya subyek kelompok</p>	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
			<p>kepada kelompok yang lainnya dengan diiringi musik ataupun lagu anak-anak hingga guru memberikan tanda berhenti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru, demikian seterusnya hingga semua kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pertanyaan dan menjawabnya. • Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan evaluasi. 		<p>kontrol N_y = banyaknya subyek kelompok eksperimen x = deviasi setiap nilai x_2 dan x_1 y = deviasi setiap nilai y_2 dan y_1</p>	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
		b. Media gambar. 2. Variabel terikat : Hasil belajar. 3. Variabel Kontrol	b. Media yang digunakan berupa gambar yang dapat mendeskripsikan macam-macam sumberdaya alam, baik yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui. 2. Tes hasil belajar: <i>pretest-posttest</i> . 3. a. Guru b. Kemampuan siswa c. Materi d. Waktu pembelajaran e. Alat evaluasi f. Kondisi ruang kelas			

Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data

2.1 Pedoman Wawancara

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru tentang kendala penerapan kurikulum 2013.	Guru kelas IVA, IVB, dan IV C SDN 1 Gudang Situbondo.
2.	Tanggapan guru tentang model pembelajaran yang sering digunakan di kelas.	Guru kelas IVA, IVB, dan IV C SDN 1 Gudang Situbondo
3.	Tanggapan guru tentang media yang sering digunakan dalam pembelajaran di kelas.	Guru kelas IVA, IVB, dan IV C SDN 1 Gudang Situbondo
4.	Tanggapan siswa tentang pembelajaran di kelas.	Siswa kelas IVA, IVB, dan IV C SDN 1 Gudang Situbondo.

2.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran di kelas.	Guru dan siswa kelas IVA, IVB, dan IV C SDN 1 Gudang Situbondo.
2.	Hasil penilaian afektif dan psikomotorik siswa sebelum dan setelah perlakuan.	Siswa kelas IVA, IVB, IVC SDN 1 Gudang Situbondo.

2.3 Pedoman Dokumen

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IVA, IVB, dan IVC SDN 1 Gudang Situbondo	Dokumen
2.	Nilai ujian tengah semester (UTS) siswa kelas IVA, IVB, dan IVC SDN 1 Gudang Situbondo	Dokumen

2.4 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal (<i>pretest</i>)	Siswa kelas IVB dan IVC SDN 1 Gudang Situbondo
2.	Hasil tes akhir (<i>posttest</i>)	Siswa Kelas IVB dan IVC SDN 1 Gudang Situbondo

Lampiran 3. Hasil Wawancara Sebelum Penelitian

3.1 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IVA Sebelum Penelitian

Pewawancara	: Lailatul Musyarrafah
Narasumber	: Slamet Jayadi, S.Pd.
Tema Wawancara	: Penggunaan model pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 pada saat pembelajaran
Hari/tanggal	: Senin, 22 Oktober 2018
Tempat	: SDN 1 Gudang Situbondo

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Lebih sulit mana kegiatan pembelajaran dengan menerapkan KTSP ataukah dengan kurikulum 2013?	Lebih sulit menggunakan kurikulum 2013.
2.	Kendala apa yang dialami selama menerapkan kurikulum 2013?	Bingung dengan penilaian menggunakan kurikulum 2013, sulit membuat siswa aktif, siswa juga masih kebingungan memahami materi pelajaran. Saat diberi pertanyaan apakah mereka sudah paham, mereka selalu menjawab sudah, tetapi saat diberikan soal, mereka mengalami kesulitan.
3.	Selama menerapkan kurikulum 2013, media apasajakah yang sudah digunakan pada saat pembelajaran?	Sering menggunakan benda, misalnya contoh-contoh uang saat menerangkan mata uang dan tumbuhan saat menerangkan tentang struktur tumbuhan.
4.	Model pembelajaran apa yang sering digunakan?	Di dalam kurikulum 2013 ini, menuntut siswa yang lebih aktif. Jadi, sering menggunakan model diskusi kelas.
5.	Apakah pernah menerapkan model <i>talking stick</i> dalam pembelajaran?	Belum pernah. Selama ini siswa diminta untuk berdiskusi, mencari pertanyaan, dan menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut. Siswa juga dituntut untuk sering membaca.

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IVA, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum 2013 guru mengalami beberapa kendala, guru sering menggunakan model diskusi dan belum pernah menerapkan model *talking stick* dalam pembelajaran, serta media yang sering digunakan guru yaitu benda yang ada di lingkungan sekolah, misalnya tumbuhan.

Situbondo, 22 Oktober 2018

Pewawancara,

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074

3.2 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IVB Sebelum Penelitian

Pewawancara	: Lailatul Musyarrafah
Narasumber	: Nita Aprilliana, S.Pd.
Tema Wawancara	: Penggunaan model pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 pada saat pembelajaran
Hari/tanggal	: Senin, 22 Oktober 2018
Tempat	: SDN 1 Gudang Situbondo

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Lebih sulit mana kegiatan pembelajaran dengan menerapkan KTSP ataukah dengan kurikulum 2013?	Lebih sulit menggunakan kurikulum 2013.
2.	Kendala apa yang dialami selama menerapkan kurikulum 2013?	Kendala yang dialami lebih ke siswanya. Sulit membuat siswa aktif, siswa juga masih kebingungan memahami materi pelajaran, karena penjelasan materi yang menerapkan kurikulum 2013 ini hanya dasar-dasarnya saja.
3.	Selama menerapkan kurikulum 2013, media apasajakah yang sudah digunakan pada saat pembelajaran?	Media yang digunakan yaitu tumbuhan, kelereng, dan benda-benda lainnya yang ada di lingkungan sekolah.
4.	Model pembelajaran apa yang sering digunakan?	Model pembelajaran yang digunakan yaitu diskusi kelas.
5.	Apakah pernah menerapkan model <i>talking stick</i> dalam pembelajaran?	Belum pernah. Siswa diminta untuk berdiskusi dan mencari pertanyaan.

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IVB, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum 2013 guru mengalami beberapa kendala, guru sering menggunakan model diskusi dan belum pernah menerapkan model inkuiri dalam pembelajaran, serta media yang sering digunakan guru yaitu benda-benda yang ada di lingkungan sekolah, misalnya tumbuhan.

Situbondo, 22 Oktober 2018

Pewawancara,

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074



3.3 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IVC Sebelum Penelitian

Pewawancara	: Lailatul Musyarrafah
Narasumber	: Astri Kusuma Dewi, S.Pd. SD.
Tema Wawancara	: Penggunaan model pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 pada saat pembelajaran
Hari/tanggal	: Senin, 22 Oktober 2018
Tempat	: SDN 1 Gudang Situbondo

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Lebih sulit mana kegiatan pembelajaran dengan menerapkan KTSP ataukah dengan kurikulum 2013?	Lebih sulit menggunakan kurikulum 2013.
2.	Kendala apa yang dialami selama menerapkan kurikulum 2013?	Bingung dengan penilaian menggunakan kurikulum 2013, siswa juga masih kebingungan memahami materi pelajaran, dan juga sulit membuat siswa aktif.
3.	Selama menerapkan kurikulum 2013, media apasajakah yang sudah digunakan pada saat pembelajaran?	Sering menggunakan benda nyata, misalnya contoh-contoh pintu dan ubin saat menerangkan matematika dan tumbuhan saat menerangkan mata pelajaran IPA.
4.	Model pembelajaran apa yang sering digunakan?	Semenjak penerapan kurikulum 2013 ini lebih sering menggunakan model diskusi kelas.
5.	Apakah pernah menerapkan model <i>talking stick</i> dalam pembelajaran?	Belum pernah. Selama ini siswa diminta untuk berdiskusi saja. Setelah itu mencari pertanyaan, dan menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut.

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IVC, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum 2013 guru mengalami beberapa kendala, guru sering menggunakan model diskusi dan belum pernah menerapkan model *talking stick* dalam pembelajaran, serta media yang sering digunakan guru yaitu benda nyata yang ada di lingkungan sekolah, misalnya pintu, ubin, dan tumbuhan.

Situbondo, 22 Oktober 2018

Pewawancara,

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074

3.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IVA Sebelum Penelitian

Pewawancara : Lailatul Musyarrifah
 Narasumber : Calista Nava Kanahaya
 Tema Wawancara : Pembelajaran di kelas
 Hari/tanggal : Senin, 22 Oktober 2018
 Tempat : SDN 1 Gudang Situbondo

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di kelas diminta untuk membaca lalu membuat pertanyaan dan mencari jawaban?	Iya, membaca, membuat pertanyaan, dan mencari jawabannya. Pak guru sering menyuruh kerja kelompok.
2.	Apakah guru menggunakan media saat pembelajaran?	Pak guru biasanya menggunakan benda sekitar. Pak guru juga pernah menggunakan tumbuhan bayam dan sawi.
3.	Apa kesulitan yang dialami dalam pembelajaran?	Materinya terlalu banyak, jadi terkadang membuat saya mengantuk. Saya juga sering berbicara sama teman saat Pak guru menerangkan.

Kesimpulan:

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan siswa kelas IVA, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang sering digunakan adalah diskusi dan media yang sering digunakan guru adalah benda-benda yang ada di sekitar lingkungan sekolah.

Situbondo, 22 Oktober 2018

Pewawancara,

Lailatul Musyarrifah
NIM 150210204074

3.5 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IVB Sebelum Penelitian

Pewawancara : Lailatul Musyarrafah
 Narasumber : Intan Dwi Ayu Lestari
 Tema Wawancara : Pembelajaran di kelas
 Hari/tanggal : Senin, 22 Oktober 2018
 Tempat : SDN 1 Gudang Situbondo

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di kelas diminta untuk membaca lalu membuat pertanyaan dan mencari jawaban?	Iya. Bu guru sering menyuruh membaca buku dan berdiskusi.
2.	Apakah guru menggunakan media saat pembelajaran?	Bu guru pernah menggunakan kelereng dan tumbuhan.
3.	Apa kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran?	Materinya banyak, jadi terkadang membuat saya bosan dan capek. Saya juga sering berbicara sama teman saat bu guru menerangkan dan meminta kerja kelompok.

Kesimpulan:

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan siswa kelas IVB, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang sering digunakan adalah diskusi dan media yang sering digunakan guru adalah benda-benda yang ada di lingkungan sekolah.

Situbondo, 22 Oktober 2018

Pewawancara,

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074

3.6 Hasil Wawancara dengan Siswas Kelas IVC Sebelum Penelitian

Pewawancara : Lailatul Musyarrafah
 Narasumber : Zhafirah Zhabyah Salsabila
 Tema Wawancara : Pembelajaran di kelas
 Hari/tanggal : Senin, 22 Oktober 2018
 Tempat : SDN 1 Gudang Situbondo

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di kelas diminta untuk membaca lalu membuat pertanyaan dan mencari jawaban?	Iya, membaca dulu, lalu membuat pertanyaan, dan mencari jawabannya. Ibu guru sering menyuruh untuk bekerja secara kelompok.
2.	Apakah guru menggunakan media saat pembelajaran?	Bu guru biasanya menggunakan benda yang ada disini. Contohnya seperti pintu dan meja.
3.	Apa kesulitan yang dialami dalam pembelajaran?	Materinya banyak, terkadang membuat saya mengantuk dan jenuh. Saya juga sering berbicara sama teman sebangku saat bu guru menjelaskan materi.

Kesimpulan:

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan siswa kelas IVC, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang sering digunakan adalah diskusi dan media yang sering digunakan guru adalah benda-benda yang ada di sekitar lingkungan sekolah.

Situbondo, 22 Oktober 2018

Pewawancara,

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074

Lampiran 4. Hasil Observasi Sebelum Penelitian

4.1 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas IVA Sebelum Penelitian

Petunjuk:

1. Pengamatan dilakukan kepada guru dan siswa.
2. Berilah tanda (√) pada kolom hasil pengamatan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran di kelas.

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Pembelajaran masih terkotak-kotak.	√	
2.	Guru menggunakan media pada saat menerangkan materi.	√	
3.	Guru sudah menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.	√	
4.	Semua siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi.		√
5.	Semua siswa memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan.		√
6.	Semua siswa aktif dalam kegiatan diskusi.		√
7.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi.	√	
8.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.		√
9.	Menyampaikan materi pembelajaran.	√	
10.	Meminta siswa untuk melakukan pengamatan.	√	
11.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	√	
12.	Memberi kesempatan siswa untuk mengumpulkan informasi dengan membaca beberapa sumber bacaan.	√	
13.	Memberi kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi yang telah didapatkannya.	√	
14.	Memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat.	√	
15.	Memberikan penguatan kepada siswa.		√
16.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.		√
17.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.	√	
18.	Memberikan tes atau kuis pada akhir pembelajaran.		√

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IVA, dapat disimpulkan bahwa guru sudah menerapkan pendekatan saintifik, tetapi mengalami beberapa kendala dan model pembelajaran yang digunakan yaitu diskusi.

Situbondo, 22 Oktober 2018

Pengamat,

Lailatul Musyarrifah
NIM 150210204074



4.2 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas IVB Sebelum Penelitian

Petunjuk:

1. Pengamatan dilakukan kepada guru dan siswa.
2. Berilah tanda (√) pada kolom hasil pengamatan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran di kelas.

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Pembelajaran masih terkotak-kotak.	√	
2.	Guru menggunakan media pada saat menerangkan materi.	√	
3.	Guru sudah menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.	√	
4.	Semua siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi.		√
5.	Semua siswa memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan.		√
6.	Semua siswa aktif dalam kegiatan diskusi.		√
7.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi.	√	
8.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.		√
9.	Menyampaikan materi pembelajaran.	√	
10.	Meminta siswa untuk melakukan pengamatan.	√	
11.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	√	
12.	Memberi kesempatan siswa untuk mengumpulkan informasi dengan membaca beberapa sumber bacaan.	√	
13.	Memberi kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi yang telah didapatkannya.	√	
14.	Memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat.	√	
15.	Memberikan penguatan kepada siswa.		√
16.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.		√
17.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.	√	
18.	Memberikan tes atau kuis pada akhir pembelajaran.		√

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IVB, dapat disimpulkan bahwa guru sudah menerapkan pendekatan saintifik, tetapi mengalami beberapa kendala dan model pembelajaran yang digunakan yaitu diskusi.

Situbondo, 22 Oktober 2018

Pengamat,

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074



4.3 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas IVC Sebelum Penelitian

Petunjuk:

3. Pengamatan dilakukan kepada guru dan siswa.
4. Berilah tanda (√) pada kolom hasil pengamatan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran di kelas.

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Pembelajaran masih terkotak-kotak.	√	
2.	Guru menggunakan media pada saat menerangkan materi.	√	
3.	Guru sudah menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.	√	
4.	Semua siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi.		√
5.	Semua siswa memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan.		√
6.	Semua siswa aktif dalam kegiatan diskusi.		√
7.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi.	√	
8.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.		√
9.	Menyampaikan materi pembelajaran.	√	
10.	Meminta siswa untuk melakukan pengamatan.	√	
11.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	√	
12.	Memberi kesempatan siswa untuk mengumpulkan informasi dengan membaca beberapa sumber bacaan.	√	
13.	Memberi kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi yang telah didapatkannya.	√	
14.	Memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat.	√	
15.	Memberikan penguatan kepada siswa.		√
16.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.		√
17.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.	√	
18.	Memberikan tes atau kuis pada akhir pembelajaran.		√

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IVC, dapat disimpulkan bahwa guru sudah menerapkan pendekatan saintifik, tetapi mengalami beberapa kendala dan model pembelajaran yang digunakan yaitu diskusi.

Situbondo, 22 Oktober 2018

Pengamat,

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074



Lampiran 5. Daftar Nama Siswa dan Nilai UTS Siswa Kelas IV SDN 1 Gudang Situbondo

5.1 Daftar Nama Siswa dan Nilai UTS Siswa Kelas IVA SDN 1 Gudang Situbondo

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	ABDUL HAFIDZ	L	65
2.	ABYL HAKIM	L	75
3.	AFRAA DAVY BEN ADITYA	L	79
4.	AHMAD SYAHRIL	L	70
5.	ALINGGA KANZANIA CAHYA ILAYYAH	P	70
6.	ARDIANSYAH PUTRA SUSANTO	L	93
7.	ARYA BIMA SANDI PUTRA	L	89
8.	CALISTA NAVA KANAHAYA	P	71
9.	CALLYSTA PUTERI SETIAWAN	P	65
10.	CHELSEA KHANZANIA ANNURISTA	P	86
11.	CINDY KURNIA DHARMA PRATIWI	P	82
12.	DAFA AKMAL RADITYA	L	65
13.	DZIHNI ISTIQOMATI LUTFIYYAH	P	86
14.	FAIZIA NAURAA ATHIRAH	P	82
15.	FAJRIKA NAUFAL FADHILAH	L	65
16.	FIRMAN ALDIANSYAH	L	65
17.	HUMAIRO AULIA ZAIN	P	79
18.	IKFINA BIFITRI LABIBA	P	93
19.	KHALISHAH DZAKIRAH HERMANTO	P	82
20.	LIVYA FITRI SYAKILA	P	79
21.	MAYRINDA KEIZHA SURYA AZZAHRA	P	93
22.	MOCH. BAGAS WIDIWAN TAUFIQ	L	79
23.	MOH. KHARIS MAULANA	L	96
24.	MUHAMMAD JAUHARI	L	82
25.	NANDA ELFI ALIFA	P	82
26.	NANDA ULFA ALFIA	P	79
27.	NURUL MASYITA HAMZAH	P	70
28.	REVANO GERALDI BRAMANTYO PUSPITO	L	96
29.	SATRIA NUR RAMADHANY	L	79
30.	SHIRIN LAUNA NADIFAH	P	89
31.	TAUFIK ILMAN WAHYUDI	L	82
KKM			75
Jumlah Siswa Tuntas			22
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			9

Situbondo, 15 Oktober 2018

Mengetahui,
Wali Kelas IV A

Slamet Jayadi, S.Pd

1. Presentase siswa kelas IV A yang memperoleh nilai ≥ 75 :

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{22}{31} \times 100\% \\ &= 70,96\%\end{aligned}$$

Keterangan :

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang tuntas belajar

P = presentase ketuntasan hasil belajar

2. Presentase siswa kelas IV A yang memperoleh nilai < 75 :

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{9}{31} \times 100\% \\ &= 29,03\%\end{aligned}$$

Keterangan :

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang tidak tuntas belajar

P = presentase ketuntasan hasil belajar

Situbondo, 15 Oktober 2018

Pewawancara,

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074

5.2 Daftar Nama Siswa dan Nilai UTS Siswa Kelas IVB SDN 1 Gudang

Situbondo

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Abimanyu Cahyo Utomo	L	65
2.	Adinda Dwi Nofita Fortuna	P	70
3.	Alisha Az Zahra	P	81
4.	Amartya Ikhwan El-Shafa	P	75
5.	Anggun sholehatur Rohmatul Ummah	P	91
6.	Bayya Nur Faizah	P	75
7.	Beby Tio Sukarno	L	80
8.	Desyifa Aurelia Putri	P	67
9.	Faiq Ramadhani	L	71
10.	Hidayatul Maghfirah	P	80
11.	Ibra Maulana Hidayat	L	75
12.	Intan Dwi Ayu Lestari	P	75
13.	Karunia Ajeng Primarwansa	P	70
14.	Keysha Claresta Azzalea Isbandi	P	91
15.	Moh. Afrizal Akbaril Rizqullah A.R	L	81
16.	Muchsin Hasan	L	65
17.	Muhammad Bayu Hakiki	L	75
18.	Muhammad Rifanka Faradinata	L	95
19.	Muhammad Syaiful Hasan	L	65
20.	Nabila Ad'za Mosaffirah	P	75
21.	Nadiyahatul Khoiriya	P	91
22.	Nadya Nur Kamila Aspriyadi	P	75
23.	Raditya Pratama	L	76
24.	Risky Ubaitul Fathoni	L	82
25.	Salma Iklima Laura Faiziah	P	75
26.	Salma	P	71
27.	Sri Wulan Katon Cahyani	P	91
28.	Syarifah Aisyah	P	95
29.	Yiltdiray Sheva Alghiffari Handoko	P	86
30.	Zainul Mustofa	L	76
31.	Ziven Drivinza Putra Nababan	L	81
KKM			75
Jumlah Siswa Tuntas			23
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			8

Situbondo, 15 Oktober 2018

Mengetahui,

Wali Kelas IV B

Nita Aprilliana, S.Pd

1. Presentase siswa kelas IV B yang memperoleh nilai ≥ 75 :

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{23}{31} \times 100\% \\ &= 74,19\%\end{aligned}$$

Keterangan :

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang tuntas belajar

P = presentase ketuntasan hasil belajar

2. Presentase siswa kelas IV B yang memperoleh nilai < 75 :

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{8}{31} \times 100\% \\ &= 25,80\%\end{aligned}$$

Keterangan :

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang tidak tuntas belajar

P = presentase ketuntasan hasil belajar

Situbondo, 15 Oktober 2018

Pewawancara,

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074

5.3 Daftar Nama Siswa dan Nilai UTS Siswa Kelas IVC SDN 1 Gudang

Situbondo

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	ADITYA ADLY AL-FAQIH	L	73
2.	ALIEF ALFAHRI YUDIFA PURNOMO	L	67
3.	ALIEFIANO YOGA PRAHASTA	L	76
4.	ANGLAILA ELISA PUTRI	P	80
5.	ANNISA EKA AZZAHRA	P	78
6.	ARIQAH BILQIS NOVEDYA	P	76
7.	CHRISTIANO VICTORIUS DOHU	L	76
8.	DHANDY PRAKUSHA	L	80
9.	FABIAN AS'ADIL FITROH	L	70
10.	FACHREZA ANAS SHOBRI AZ ZAHKAN	L	78
11.	FADHILLAH ANNISA'	P	65
12.	FAHRIZA DWI NOER AGUSTAF	P	65
13.	FAKHIRAH INAYATUL PURBASARI	P	84
14.	GALANG ALIFAN PUTRA IMAM UTOMO	L	85
15.	GEVIN HERDIANSYAH PUTRA	L	71
16.	GUN ANDIKA MAULANA YUSUF	L	85
17.	IRFANSYAH SYARIF MAULANA	L	80
18.	LARAS GANNISA UNAY ZHAHROYA	P	78
19.	MOH. RAFI ARIF FURROHMAN	L	67
20.	MUHAMMAD SULTAN MAULIDIN	L	65
21.	MUHAMMAD ABDI ALFAZRI	L	75
22.	MUHAMMAD IQBAL PRADANA IKMANSYAH	L	78
23.	NABILA AULIA MEILINA	P	71
24.	RACHEL KHAIRUNNISA	P	84
25.	RAHMAD HIDAYAT	L	69
26.	RAISA NOVALIA ALFIRA	P	80
27.	RAYHAN ARIFANDI	L	80
28.	RESTU PINANGGIH LESTARI	L	89
29.	SHINTA DESI NUR AINI	P	69
30.	MAULANA DAMAR PAHLEVI	L	80
31.	ZHAFIRAH ZHABYAH SALSABILA	P	75
KKM			75
Jumlah Siswa Tuntas			20
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			11

Situbondo, 15 Oktober 2018

Mengetahui,

Wali Kelas IV C

Astri Kusuma Dewi, S.Pd, SD.

1. Presentase siswa kelas IV C yang memperoleh nilai ≥ 75 :

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{20}{31} \times 100\% \\ &= 64,51\% \end{aligned}$$

Keterangan :

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang tuntas belajar

P = presentase ketuntasan hasil belajar

2. Presentase siswa kelas IV C yang memperoleh nilai < 75 :

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{11}{31} \times 100\% \\ &= 35,48\% \end{aligned}$$

Keterangan :

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang tidak tuntas belajar

P = presentase ketuntasan hasil belajar

Situbondo, 15 Oktober 2018

Pewawancara,

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074

Lampiran 6. Silabus Pembelajaran**Silabus Pembelajaran**

Satuan Pendidikan	: SDN 1 Gudang Situnondo
Kelas/Semester	: IV/1
Tema	: Cita-citaku
Subtema	: Hebatnya cita-citaku
Pembelajaran	: 3 dan 4
Alokasi Waktu	: 20 × 35 menit (4 pertemuan)

Kompetensi Inti

1. KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
Bahasa Indonesia					
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan pengertian puisi dan unsur-unsur pembangun puisi.	a. Unsur-unsur puisi. b. Langkah-langkah menulis puisi.	1. Guru membentuk kelas menjadi 7 kelompok secara heterogen. 2. Guru menunjukkan gambar yang dapat memperjelas materi.	1. Tes tulis. 2. Observasi.	Sumber belajar 1. Buku siswa kelas IV tema cita-citaku. 2. Buku guru kelas IV tema cita-citaku.
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	3.6.2 Menjelaskan langkah-langkah menulis puisi. 4.6.1 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. 4.6.2 Menuliskan pentingnya sikap persatuan dalam keberagaman	c. Cara membaca puisi dengan baik dan benar.	3. Guru memberikan contoh permasalahan terkait dengan gambar. 4. Guru meminta siswa membuat pertanyaan terkait dengan gambar. 5. Guru meminta siswa untuk membuat jawaban sementara dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dipilih.		Media Pembelajaran Media gambar.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p>PPKn</p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam</p>	<p>karakteristik individu.</p> <p>1.3.1 Menerima keberagaman karakteristik individu di sekolah</p> <p>2.3.1 Melaksanakan sikap toleran dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah.</p> <p>3.3.1 Menjelaskan keberagaman</p>	<p>Keberagaman suku dan budaya, serta pentingnya keberagaman suku dan budaya.</p>	<p>6. Guru menyediakan gambar yang berkaitan dengan puisi, keberagaman suku dan budaya, serta sumber daya alam.</p> <p>7. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang langkah-langkah membuat puisi.</p> <p>8. Guru meminta siswa membuat puisi yang berisi tentang keberagaman dan sumber daya alam.</p> <p>9. Guru meminta siswa membacakan puisi yang telah dibuat.</p> <p>10. Guru memberi</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	bahasa daerah dan adat istiadat di Indonesia.		pertanyaan tentang jenis-jenis dan upaya melestarikan sumber daya alam.		
	3.3.2 Menjelaskan keberagaman rumah adat dan alat musik daerah.		11. Siswa menjawab dengan melakukan diskusi kelompok terlebih dahulu kemudian mempresentasikan nya.		
	4.3.1 Menuliskan manfaat keberagaman bahasa daerah dan adat istiadat di Indonesia.		12. Guru memberi pertanyaan terkait dengan apasaja keragaman yang ada di Indonesia dan upaya mencegah terjadinya perpecahan ditengah-tengah keragaman yang ada di Indonesia.		
	4.3.2 Menuliskan		13. Siswa menjawab		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
IPS	pentingnya sikap persatuan dalam keberagaman karakteristik individu.	a. Pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam. b. Pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam.	secara berkelompok dengan melakukan diskusi terlebih dahulu. Lalu mempresentasikan hasilnya. 14. Setiap siswa yang mau baik individu atau pun kelompok akan diberikan reward berupa stiker yang nantinya akan ditempelkan pada papan nilai kelompok. 15. Setiap akhir pembelajaran dilakukan permainan. 16. Guru meminta siswa untuk membentuk lingkaran besar.		
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Menjelaskan pengertian dan jenis sumber daya alam. 3.1.2 Menjelaskan upaya pelestarian sumber daya alam.				
4.1 Menyajikan hasil	4.1.1 Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam.				

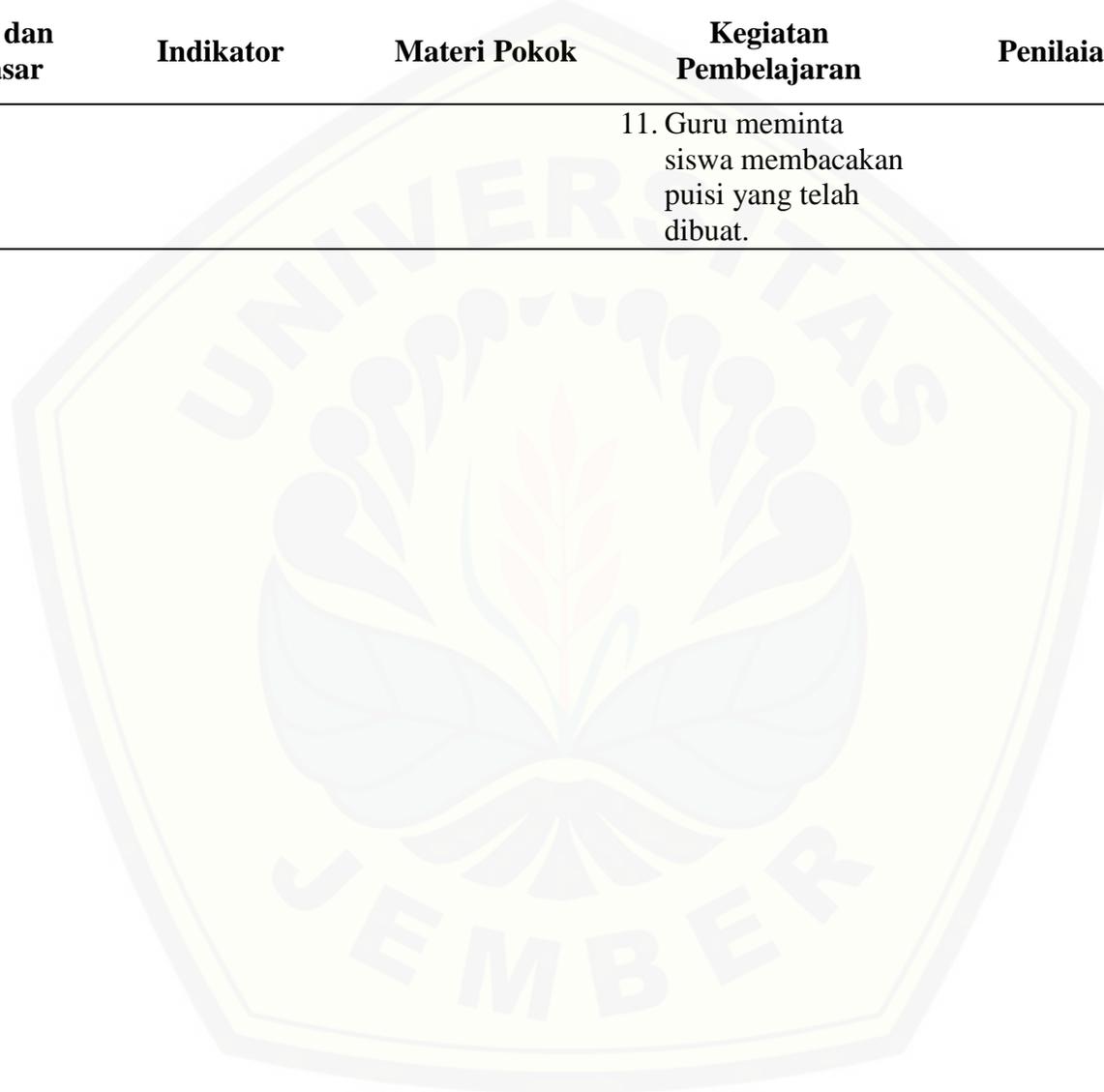
Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.2 Menuliskan upaya pelestarian sumber daya alam.		<p>17. Guru memberikan tongkat untuk digilir dengan diiringi lagu yang dinyanyikan bersama-sama.</p> <p>18. Setiap lagu berhenti, Guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya kepada siswa yang memegang tongkat.</p> <p>19. Bagi siswa yang mampu menjawab dengan benar akan diberikan reward oleh guru.</p> <p>20. Kelompok yang mendapatkan</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			reward paling banyak akan diberikan tepuk tangan dan penghargaan oleh guru.		
			<p>Kelas Kontrol</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar tentang keberagaman suku dan budaya. 2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang keberagaman suku dan budaya, serta pentingnya keberagaman suku dan budaya. 3. Guru menjelaskan bahwa di Indonesia selain memiliki keberagaman suku dan budaya, juga memiliki kekayaan 		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			<p>alam yang melimpah.</p> <ol style="list-style-type: none">4. Guru menunjukkan gambar tentang sumber daya alam kepada siswa.5. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pengertian sumber daya alam dan jenis-jenisnya.6. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang contoh-contoh sumber daya alam berdasarkan sifatnya dan pemanfaatan serta upaya pelestarian sumber daya alam.7. Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			<p>diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>8. Guru memberikan contoh dan penjelasan tentang puisi kepada siswa.</p> <p>9. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang unsur-unsur, ciri-ciri, dan langkah-langkah membuat puisi baru dan cara membaca puisi berdasarkan video yang telah ditayangkan.</p> <p>10. Guru meminta siswa membuat puisi yang berisi tentang keberagaman dan sumber daya alam.</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			11. Guru meminta siswa membacakan puisi yang telah dibuat.		



Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen**7.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 Kelas Eksperimen****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Gudang Situbondo

Kelas/Semester : IV/1

Tema : Cita-citaku

Subtema : Hebatnya cita-citaku

Pembelajaran : 3

Alokasi Waktu : 5 × 35 menit (1 pertemuan)

Tanggal Pelaksanaan : 25 Januari 2019

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**PPKn**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan

sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

1.3.1 Menerima keberagaman karakteristik individu di sekolah

2.3.1 Melaksanakan sikap toleran dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah.

3.3.1 Menjelaskan keberagaman bahasa daerah dan adat istiadat di Indonesia.

4.3.1 Menuliskan manfaat keberagaman bahasa daerah dan adat istiadat di Indonesia.

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator:

3.6.1 Menjelaskan pengertian puisi dan unsur-unsur pembangun puisi

4.6.1 Menuliskan isi dan amanat puisi yang disajikan.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator:

3.1.1 Menjelaskan pengertian dan jenis sumber daya alam.

4.1.1 Menuliskan pemanfaatan sumber daya alam.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menyimak sebuah puisi yang dibacakan, siswa dapat menjelaskan pengertian dan unsur pembangun puisi.
2. Setelah membaca teks puisi, siswa dapat menuliskan isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tepat.
3. Setelah mengikuti arahan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian dan jenis sumber daya alam dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa dapat menuliskan pemanfaatan sumber daya alam dengan benar
5. Setelah menyimak gambar, siswa dapat menjelaskan keberagaman bahasa daerah dan adat istiadat di Indonesia dengan tepat.
6. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menuliskan manfaat keberagaman bahasa daerah dan adat istiadat di Indonesia dengan tepat.

D. MATERI

- Pengertian dan unsur-unsur pembangun puisi
- Pengertian sumber daya alam dan jenis sumber daya alam
- Pemanfaatan sumber daya alam.
- Keberagaman bahasa dan adat istiadat di Indonesia.

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Model pembelajaran : Kooperatif tipe *Talking Stick*
3. Metode pembelajaran : tanya jawab, ceramah, diskusi, dan penugasan

F. MEDIA, ALAT PEMBELAJARAN, DAN SUMBER BELAJAR

➤ Media Pembelajaran

1. Lirik lagu
2. Gambar Sumber Daya Alam
3. Amplop
4. Gambar adat istiadat

5. Kartu soal
6. Stiker *reward*
7. Papan nilai kelompok

➤ **Alat Pembelajaran**

1. Lembar Kerja Kelompok (LKK).
2. Lembar Kerja Siswa (LKS).
3. Papan tulis dan perlengkapan lainnya.

➤ **Sumber Belajar**

1. Karitas, D P. 2017. Buku Siswa Kelas IV Tema 6 “*Cita-citaku*”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Karitas, D P. 2017. Buku Guru Kelas IV Tema 6 “*Cita-citaku*”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan persiapan awal yaitu dengan menata ruang kelas, meja, kursi, pencahayaan, penataan media pembelajaran. 2. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a. 4. Guru mengecek kehadiran siswa. 5. Guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat. 6. Guru memberikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa datang dan memasuki kelas dengan sopan. 2. Siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru. 3. Siswa berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. 4. Siswa mengacungkan tangan saat namanya dipanggil oleh guru. 5. Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama sesuai arahan dari guru. 6. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru 	15 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>apersepsi dengan menunjukkan beberapa gambar tentang cita-cita dan mengajukan pertanyaan tentang cita-cita siswa, serta memberikan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.</p> <p>Contohnya: Apa cita-cita yang kalian impikan dan apa alasannya?</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.</p>	<p>dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.</p>	
Inti	<p>8. Guru meminta siswa untuk menyimak lagu tentang Sumber Daya Alam dan beberapa gambar sumber daya alam yang ditunjukkan. Lagu ini menggunakan instrumen lagu Potong Bebek Angsa.</p> <p>Sumber daya alam Ada dua macam Dapat diperbarui Dan tak diperbarui</p> <p>Ayo kawanku Kita mneghemat Sumber daya alam di bumi ini</p> <p>Agar kau dan aku Tetap selalu Hidup sejahtera dan bahagia</p>	<p>8. Siswa menyimak lagu yang dicontohkan oleh guru dan menyimak gambar-gambar sumber daya alam yang ditunjukkan oleh guru.</p> <p>9. Siswa menyanyikan lagu Sumber Daya Alam bersama-sama.</p> <p>10. Siswa menyimak guru yang sedang membacakan lirik lagu Sumber Daya Alam.</p> <p>11. Siswa menyimak penjelasan guru bahwa lagu dapat dijadikan sebuah puisi.</p> <p>12. Siswa membentuk 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa.</p> <p>13. Setiap perwakilan kelompok mengambil LKK 1 yang sudah</p>	150 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	9. Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu “Sumber Daya Alam” secara bersama-sama serta meminta siswa untuk menghayati lagu tersebut.	disediakan dalam amplop. LKK 1 tentang unsur-unsur pembangun puisi.	
	10. Guru meminta siswa untuk menyimak guru yang sedang membacakan lirik lagu “Sumber Daya Alam” dengan menggunakan intonasi yang tepat.	14. Kelompok yang sudah selesai mengerjakan, mempresentasikan hasilnya secara bergilir.	
	11. Guru memberikan penjelasan bahwa lagu dapat dijadikan sebuah puisi.	15. Kelompok lain menyimak dan mengemukakan pendapatnya tentang hasil kerja kelompok yang maju.	
	12. Guru meminta siswa untuk membentuk 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa.	16. Kelompok yang maju diberikan reward, serta kelompok yang mengemukakan pendapatnya juga diberikan reward.	
	13. Guru membagikan amplop yang berisi LKK 1 kepada siswa.	17. Setelah itu, siswa mengambil LKK2 yang tersedia di dalam amplop untuk dikerjakan. LKK 2 berisi tentang sebuah teks puisi dan menuliskan amanat dari puisi tersebut.	
	14. Guru meminta kelompok yang sudah selesai mengerjakan untuk mempresentasikan hasilnya secara bergilir.	18. Siswa diberi tebak-tebakan oleh guru, yang berhasil menjawab diminta untuk menyampaikan isi dan amanat pada puisi di depan kelas.	
	15. Guru menunjuk kelompok lain untuk mengemukakan pendapatnya tentang hasil kerja kelompok yang maju.	19. Siswa tersebut diberikan tepuk tangan dan reward.	
	16. Guru memberikan reward kepada kelompok yang maju	20. Siswa memperhatikan lirik puisi tentang sumber daya alam, dan mencari sumber daya	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	serta kelompok yang mengemukakan pendapatnya.	alam apa saja yang ada dalam lirik puisi.	
	17. Setelah itu, guru meminta siswa untuk mengambil LKK2 yang tersedia di dalam amplop untuk dikerjakan. LKK 2 berisi tentang sebuah teks puisi dan menuliskan amanat dari puisi tersebut.	21. Siswa mempelajari tentang sumber daya alam dan jenis sumber daya alam.	
	18. Guru memberikan siswa tebak-tebakan, yang berhasil menjawab diminta untuk menyampaikan isi dan amanat pada puisi di depan kelas.	22. Siswa menyimak beberapa gambar sumber daya alam. Setiap kelompok perwakilan menempelkan gambar tersebut di kolom yang sesuai dengan jenis sumber daya alam.	
	19. Guru memberikan tepuk tangan dan reward kepada siswa tersebut diberikan.	23. Bagi kelompok yang benar, diberikan reward.	
	20. Guru meminta siswa untuk memperhatikan lirik puisi tentang alam tersebut, dan mencari sumber daya alam apa saja yang ada dalam lirik puisi.	24. Siswa mengerjakan LKS tentang pemanfaatan Sumber Daya Alam.	
	21. Guru menjelaskan sumber daya alam dan jenis sumber daya alam.	25. Beberapa siswa maju dan diberikan reward.	
	22. Guru menunjukkan beberapa gambar sumber daya alam. Setiap kelompok perwakilan menempelkan gambar tersebut di kolom yang sesuai dengan jenis sumber daya	26. Siswa menyanyikan lagu "Gundul-gundul Pacul" bersama-sama.	
		27. Siswa menjawab pertanyaan tentang lagu "Gundul-gundul Pacul" yang telah dinyanyikan tadi berasal dari daerah mana dan menggunakan bahasa apa?	
		28. Siswa menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru terkait keanekaragaman bahasa daerah.	
		29. Beberapa siswa mencontohkan logat	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	alam.	bahasa daerah Madura dan Jawa.	
	23. Guru memberikan <i>reward</i> bagi kelompok yang benar.	30. Setiap perwakilan kelompok mengambil amplop yang berisi gambar adat istiadat beserta penjelasannya.	
	24. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan LKS tentang pemanfaatan Sumber Daya Alam.	31. Kelompok yang sudah selesai mengerjakan, mempresentasikan hasilnya secara bergilir.	
	25. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan memberikan <i>reward</i> .	32. Kelompok lain menyimak dan mengemukakan pendapatnya tentang hasil kerja kelompok yang maju.	
	26. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Gundul-gundul Pacul” bersama-sama.	33. Kelompok yang maju diberikan <i>reward</i> , serta kelompok yang mengemukakan pendapatnya juga diberikan <i>reward</i> .	
	27. Guru memberikan pertanyaan tentang lagu “Gundul-gundul Pacul” yang telah dinyanyikan tadi berasal dari daerah mana dan menggunakan bahasa apa?	34. Siswa menyimak penjelasan guru bahwa tidak hanya adat istiadat dan bahasa yang beragam, akan tetapi sumber daya alam juga beragam	
	28. Guru memberikan pemahaman terkait keanekaragaman bahasa daerah.	35. Siswa menyimak materi tentang SDA di hutan, sungai, usaha pertanian, perkebunan, dan peternakan.	
	29. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mencontohkan logat bahasa daerah Madura dan Jawa.	36. Siswa mengerjakan LKS tentang pekerjaan orangtua dan sumber daya alam yang dimanfaatkan.	
	30. Guru membagikan amplop kepada setiap kelompok yang berisi gambar adat istiadat beserta penjelasannya.	37. Siswa saling bertukar informasi mengenai pekerjaan orangtua	
	31. Guru menunjuk		

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	kelompok yang sudah selesai mengerjakan untuk mempresentasikan hasilnya secara bergilir.	beserta pemanfaatan sumber daya alamnya.	
	32. Guru menugaskan kelompok lain untuk menyimak dan mengemukakan pendapatnya tentang hasil kerja kelompok yang maju.	38. Setelah semua selesai, siswa membentuk lingkaran besar.	
	33. Kelompok yang maju diberikan reward, serta kelompok yang mengemukakan pendapatnya juga diberikan reward.	39. Siswa menerima tongkat untuk digilir dengan diiringi lagu yang dinyanyikan bersama-sama. Lagu yang dinyanyikan yaitu Garuda Pancasila.	
	34. Guru memberi penjelasan bahwa tidak hanya adat istiadat dan bahasa yang beragam, akan tetapi sumber daya alam juga beragam.	40. Setiap lagu berhenti, siswa yang memegang tongkat menjawab pertanyaan terkait dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.	
	35. Guru memberi penjelasan materi tentang SDA di hutan, sungai, usaha pertanian, perkebunan, dan peternakan.	41. Siswa yang mampu menjawab dengan benar akan diberikan reward.	
	36. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan tentang pekerjaan orangtua dan sumber daya alam yang dimanfaatkan.	42. Kelompok yang mendapatkan reward paling banyak akan diberikan tepuk tangan dan penghargaan oleh guru.	
	37. Guru meminta siswa untuk saling bertukar informasi mengenai pekerjaan orangtua		

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	beserta pemanfaatan sumber daya alamnya.		
	38. Setelah semua selesai, guru meminta siswa untuk membentuk lingkaran besar.		
	39. Guru membacakan pertanyaan kemudian memberikan tongkat untuk digilir dengan diiringi lagu yang dinyanyikan bersama-sama. Lagu yang dinyanyikan yaitu Garuda Pancasila.		
	40. Setiap lagu berhenti, siswa yang memegang tongkat akan menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.		
	41. Bagi siswa yang mampu menjawab dengan benar akan diberikan reward oleh guru.		
	42. Kelompok yang mendapatkan reward paling banyak akan diberikan tepuk tangan dan penghargaan oleh guru.		
Penutup	43. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan merefleksikannya.	43. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan merefleksikannya.	10 menit
	44. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk tidak lupa	44. Siswa menyimak pesan yang diberikan oleh guru untuk tidak	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	belajar dirumah dan memberi motivasi untuk semangat menggapai cita-cita.	lupa belajar dirumah dan selalu bersemangat untuk menggapai cita-cita.	
	45.Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a.	45. Salah satu siswa memimpin do'a.	
	46.Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	46. Siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru sebagai penutup proses pembelajaran.	

H. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif

- Prosedur penilaian : tes tulis
- Instrumen penilaian : soal *pretest-posttest*
- Bentuk soal : soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

- Prosedur penilaian : observasi selama kegiatan pembelajaran
- Instrumen penilaian : lembar observasi

NO	Nama Siswa	Sikap																			
		Berperilaku Syukur				Kebiasaan berdo'a				Santun				Percaya diri				Bertanggung jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
dst																					

Pedoman penskoran observasi

Skor	Keterangan
4	Jika empat indikator terlihat
3	Jika tigaindikator terlihat

2	Jika dua indikator terlihat
1	Jika satu indikator terlihat

3. enilaian ranah psikomotor

Prosedur penilaian : observasi selama kegiatan pembelajaran

Instrumen penilaian : membuat puisi karya pribadi dan membacakannya

- Rubrik Penilaian Membuat Puisi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kesesuaian isi atau makna puisi.	Isi atau makna sangat sesuai dengan puisi.	Isi atau makna cukup sesuai dengan puisi.	Isi atau makna kurang sesuai dengan puisi.	Isi atau makna masih belum sesuai dengan puisi sehingga sangat perlu arahan guru
Hasil karangan puisi.	Puisi sesuai tema, merangkai gagasan secara urut, dan menuliskan kata-kata yang memiliki rima hampir serupa.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria.	Belum memenuhi kriteria sehingga sangat perlu arahan guru

- Rubrik Penilaian Membaca Puisi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kesesuaian antara mimik dan isi puisi.	Mimik sangat sesuai dengan isi puisi.	Mimik cukup sesuai dengan isi puisi.	Mimik kurang sesuai dengan isi puisi.	Mimik belum sesuai dengan isi puisi, sehingga sangat perlu arahan guru.
Kesesuaian intonasi, tempo, artikulasi, dan irama saat Mendeklamasikan puisi.	Intonasi, tempo, artikulasi, dan irama sangat sesuai.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria, sehingga sangat perlu arahan guru.

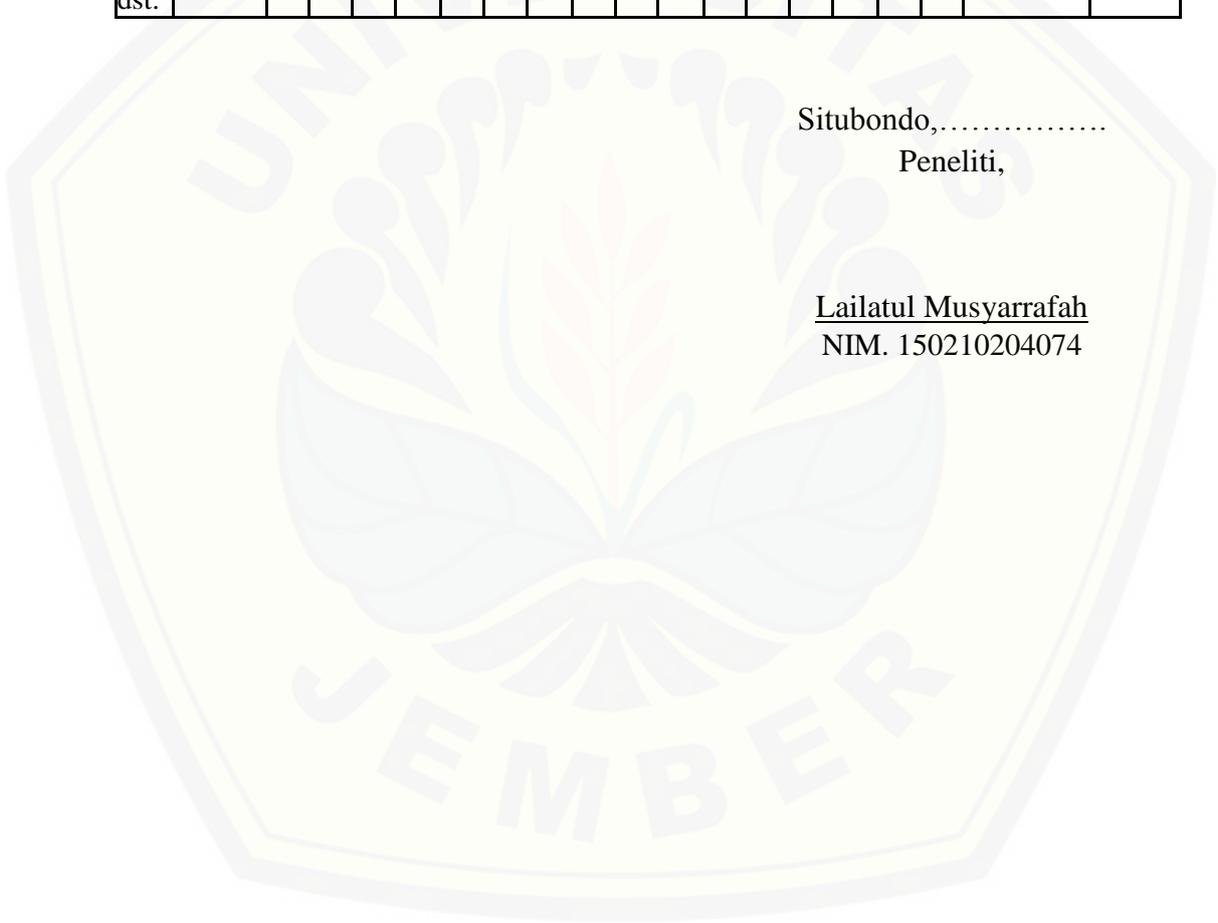
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Tabel Penilaian Psikomotor Menulis puisi karya pribadi dan membacaknya.

No	Nama Siswa	Membuat Puisi									Membaca Puisi									Jumlah Skor	Nilai	
		Kesesuaian isi				Hasil karangan puisi					Kesesuaian antara mimik dan isi puisi.				Kesesuaian intonasi, tempo, artikulasi, dan irama							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1					
1.																						
2.																						
3.																						
4.																						
5.																						
dst.																						

Situbondo,.....
Peneliti,

Lailatul Musyarrafah
NIM. 150210204074



7.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 Kelas Eksperimen

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Gudang Situbondo

Kelas/Semester : IV/1

Tema : Cita-citaku

Subtema : Hebatnya cita-citaku

Pembelajaran : 4

Alokasi Waktu : 5 × 35 menit

Tanggal Pelaksanaan : 26 Januari 2019

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

1.3.1 Menerima keberagaman karakteristik individu di sekolah

2.3.1 Melaksanakan sikap toleran dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah.

3.3.2 Menjelaskan keberagaman rumah adat dan alat musik daerah..

4.3.2 Menuliskan pentingnya sikap persatuan dalam keberagaman karakteristik individu.

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator:

3.6.2 Menjelaskan langkah-langkah menulis puisi.

4.6.2 Membaca puisi hasil karya pribadi yang berisi tentang keberagaman dan sumber daya alam.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator:

3.1.2 Menjelaskan upaya pelestarian sumber daya alam.

4.1.2 Menuliskan upaya pelestarian sumber daya alam.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan keberagaman rumah adat dan alat musik daerah dengan benar.
2. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menuliskan pentingnya sikap persatuan dalam keberagaman karakteristik individu dengan tepat.
3. Setelah mengikuti pembelajaran, siswa dapat menjelaskan upaya pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
4. Setelah melakukan kegiatan wawancara, siswa dapat menuliskan upaya pelestarian sumber daya alam dengan benar.
5. Setelah mengetahui unsur puisi, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah menulis puisi dengan tepat.
6. Setelah menyimak gambar, siswa dapat membaca puisi hasil karya pribadi yang berisi tentang keberagaman atau sumber daya alam dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

D. MATERI

- Langkah-langkah menulis puisi.
- Cara membaca puisi.
- Upaya pelestarian sumber daya alam
- Keberagaman rumah adat dan alat music daerah.
- Pentingnya sikap persatuan dalam keberagaman.

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Model pembelajaran : Kooperatif tipe *Talking Stick*
3. Metode pembelajaran : tanya jawab, ceramah, diskusi, dan penugasan

F. MEDIA, ALAT PEMBELAJARAN, DAN SUMBER BELAJAR

➤ Media Pembelajaran

1. Lirik lagu

2. Musik
3. Peta
4. Amplop
5. Gambar rumah adat dan alat musik daerah
6. Kartu soal
7. Stiker *reward*
8. Papan nilai kelompok

➤ **Alat Pembelajaran**

1. Lembar Kerja Kelompok (LKK).
2. Lembar Kerja Siswa (LKS).
3. Papan tulis dan perlengkapan lainnya.

➤ **Sumber Belajar**

1. Karitas, D P. 2017. Buku Siswa Kelas IV Tema 6 “*Cita-citaku*”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Karitas, D P. 2017. Buku Guru Kelas IV Tema 6 “*Cita-citaku*”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan persiapan awal yaitu dengan menata ruang kelas, meja, kursi, pencahayaan, penataan media pembelajaran. 2. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa datang dan memasuki kelas dengan sopan. 2. Siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru. 3. Siswa berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. 4. Siswa mengacungkan tangan saat namanya dipanggil oleh guru. 5. Siswa menyanyikan 	15 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	4. Guru mengecek kehadiran siswa.	lagu “Lihat Kebunku” bersama-sama.	
	5. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Lihat Kebunku” bersama-sama.	6. Siswa melakukan tepuk semangat bersama-sama sesuai arahan dari guru.	
	6. Guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat.	7. Siswa mengingat kembali materi tentang Sumber Daya Alam.	
	7. Guru mengingatkan siswa kembali materi tentang Sumber Daya Alam.	8. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.	
	8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
Inti	9. Guru memberikan pertanyaan tentang lagu yang dinyanyikan. “Bagaimana caranya menjaga kelestarian Sumber Daya Alam?”	9. Siswa menjawab pertanyaan tentang lagu yang dinyanyikan. Bagaimana caranya menjaga kelestarian Sumber Daya Alam.	150 menit
	10. Guru meminta siswa untuk menuliskan cara menjaga kelestarian alam pada selembar kertas menggunakan bahasa mereka sendiri.	10. Siswa menuliskan cara menjaga kelestarian alam pada selembar kertas menggunakan bahasa mereka sendiri.	
	11. Guru menunjuk beberapa siswa maju untuk membacakan jawaban terkait dengan cara menjaga kelestarian sumber daya alam.	11. Beberapa siswa maju untuk membacakan jawaban terkait dengan cara menjaga kelestarian sumber daya alam.	
	12. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik.	12. Siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik akan diberikan <i>reward</i> oleh guru.	
		13. Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara menjaga kelestarian alam.	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	13. Guru memberi penguatan tentang cara menjaga kelestarian alam.	14. Siswa membentuk 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa.	
	14. Guru meminta siswa untuk membentuk 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa.	15. Guru menunjukkan sebuah peta yang telah disediakan.	
	15. Guru menunjukkan sebuah peta yang telah disediakan.	16. Siswa mengambil amplop yang berisi gambar rumah adat dan kesenian daerah kepada siswa.	
	16. Guru membagikan amplop yang berisi gambar rumah adat dan kesenian daerah kepada siswa.	17. Setiap kelompok menempelkan gambar pada peta secara bergilir.	
	17. Guru meminta setiap kelompok untuk menempelkan gambar pada peta secara bergilir.	18. Kelompok lain mengemukakan pendapat tentang hasil kerja kelompok yang maju.	
	18. Guru menunjuk kelompok lain untuk mengemukakan pendapatnya tentang hasil kerja kelompok yang maju.	19. Kelompok yang maju serta kelompok yang mengemukakan pendapat akan diberikan <i>reward</i> oleh guru.	
	19. Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang maju serta kelompok yang mengemukakan pendapatnya.	20. Siswa menyimak gambar keberagaman rumah adat dan alat musik kesenian daerah agar lebih paham lagi.	
	20. Setelah itu, guru menunjukkan gambar keberagaman rumah adat dan alat musik kesenian daerah agar siswa lebih paham lagi.	21. Siswa menyimak penjelasan guru bahwa perbedaan yang terdapat di Indonesia memang banyak dan harus dijadikan alasan pemersatu bangsa bukanlah perpecahan bangsa.	
	21. Guru mengingatkan bahwa perbedaan yang terdapat di	22. Siswa berpikir, bagaimakah cara	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	Indonesia memang banyak dan harus dijadikan alasan pemersatu bangsa bukanlah perpecahan bangsa.	menjaga persatuan dalam keberagaman yang ada.	
	22. Guru menugaskan siswa untuk berpikir, bagaimakah cara menjaga persatuan dalam keberagaman yang ada.	23. Perwakilan kelompok menuliskan jawabannya di papan tulis.	
	23. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menuliskan jawabannya di papan tulis.	24. Kelompok lain mengungkapkan pendapatnya tentang jawaban yang ditulis temannya di papan.	
	24. Guru menunjuk kelompok lain untuk mengungkapkan pendapatnya tentang jawaban yang ditulis temannya di papan.	25. Guru memberikan reward bagi kelompok yang benar.	
	25. Guru memberikan reward bagi kelompok yang benar.	26. Siswa menyimak sebuah gambar yang merupakan foto salah satu pengarang puisi yaitu Sapardi Djoko Damono dan Chairil Anwar yang ditunjukkan oleh guru.	
	26. Guru menunjukkan sebuah gambar yang merupakan foto salah satu pengarang puisi yaitu Sapardi Djoko Damono dan Chairil Anwar.	27. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang “Siapa yang ingin menjadi penulis puisi terkenal?”.	
	27. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “Siapa yang ingin menjadi penulis puisi terkenal?”.	28. Siswa diberikan motivasi oleh guru bahwa setiap siswa mampu mewujudkan mimpinya, termasuk menjadi seorang penulis.	
	28. Guru memberikan motivasi bahwa setiap siswa mampu mewujudkan	29. Siswa membuat puisi dengan memilih tema Sumber Daya Alam atau Keberagaman.	
		30. Siswa mendengarkan musik klasik selama membuat puisi agar menumbuhkan inspirasi siswa.	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	mimpinya, termasuk menjadi seorang penulis.	31. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang	
	29. Guru meminta siswa untuk membuat puisi dengan memilih tema Sumber Daya Alam atau Keberagaman.	“Bagaimanakah cara membaca puisi yang benar?”.	
	30. Guru memutarakan musik klasik selama siswa membuat puisi agar menumbuhkan inspirasi siswa.	32. Siswa menyimak bagaimana cara guru mencontohkan membaca puisi yang benar.	
	31. Guru memberikan pertanyaan “Bagaimanakah cara membaca puisi yang benar?”.	33. Siswa menyimak penjelasan guru tentang hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi.	
	32. Guru mencontohkan bagaimana cara membaca puisi yang benar.	34. Kelompok mencari tahu apa itu intonasi, tempo, irama, dan pelafalan.	
	33. Guru menjelaskan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi.	35. Kelompok yang telah selesai mengerjakan maju dan mempresentasikan hasilnya.	
	34. Guru menugaskan kelompok untuk mencari tahu apa itu intonasi, tempo, irama, dan pelafalan.	36. Siswa menyimak guru saat memberikan penguatan.	
	35. Guru menunjuk kelompok yang telah selesai mengerjakan untuk maju dan mempresentasikan hasilnya.	37. Beberapa siswa membacakan hasil puisinya di depan kelas.	
	36. Guru memberikan penguatan dan meluruskan jika ada kesalahan.	38. Setiap kelompok dan siswa yang maju akan diberikan reward oleh guru.	
	37. Guru menunjuk beberapa siswa untuk	39. Setelah semua selesai, guru meminta siswa untuk membentuk lingkaran besar.	
		40. Siswa mengambil tongkat untuk digilir dengan diiringi lagu	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	membacakan hasil puisinya di depan kelas.	yang dinyanyikan bersama-sama.	
	38. Setiap kelompok dan siswa yang maju akan diberikan <i>reward</i> oleh guru.	41. Setiap lagu berhenti, Siswa yang memegang tongkat menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.	
	39. Setelah semua selesai, guru meminta siswa untuk membentuk lingkaran besar.	42. Bagi siswa yang mampu menjawab dengan benar akan diberikan <i>reward</i> oleh guru.	
	40. Guru membacakan pertanyaan kemudian memberikan tongkat untuk digilir dengan diiringi lagu yang dinyanyikan bersama-sama. Lagu yang dinyanyikan yaitu Satu Nusa Satu Bangsa	43. Kelompok yang mendapatkan <i>reward</i> paling banyak akan diberikan tepuk tangan dan penghargaan oleh guru.	
	41. Setiap lagu berhenti, siswa yang memegang tongkat akan menjawab pertanyaan terkait dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.		
	42. Bagi siswa yang mampu menjawab dengan benar akan diberikan <i>reward</i> oleh guru.		
	43. Kelompok yang mendapatkan <i>reward</i> paling banyak akan diberikan tepuk tangan dan penghargaan oleh guru.		
Penutup	44. Guru dan siswa bersama-sama	44. Guru dan siswa bersama-sama	10 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan merefleksikannya.	menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan merefleksikannya.	
	45. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk tidak lupa belajar dirumah dan memberi motivasi untuk semangat menggapai cita-cita.	45. Siswa menyimak pesan yang diberikan oleh guru untuk tidak lupa belajar dirumah dan selalu bersemangat untuk menggapai cita-cita.	
	46. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a.	46. Salah satu siswa memimpin do'a.	
	47. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	47. Siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru sebagai penutup proses pembelajaran.	

H. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif

- Prosedur penilaian : tes tulis
 Instrumen penilaian : soal *pretest - posttest*
 Bentuk soal : soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

- Prosedur penilaian : observasi selama kegiatan pembelajaran
 Instrumen penilaian : lembar observasi

NO	Nama Siswa	Sikap																			
		Berperilaku syukur				Kebiasaan berdo'a				Santun				Percaya diri				Bertanggung jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					

irama saat dan irama
mendeklamasikan sangat sesuai.
puisi.

perlu arahan
guru.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Tabel Penilaian Psikomotor Menulis puisi karya pribadi dan membacaknya.

No	Nama Siswa	Membuat Puisi						Membaca Puisi						Jumlah Skor	Nilai
		Kesesuaian isi			Hasil karangan Puisi			Kesesuaian Antara mimik dan isi puisi.			Kesesuaian intonasi, tempo, artikulasi, dan irama				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
dst.															

Situbondo,.....
Peneliti,

Lailatul Musyarrafah
NIM. 150210204074

Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol**8.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 Kelas Kontrol****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Gudang Situbondo

Kelas/Semester : IV/1

Tema : Cita-citaku

Subtema : Hebatnya cita-citaku

Pembelajaran : 3

Alokasi Waktu : 5 × 35 menit (1 pertemuan)

Tanggal Pelaksanaan : 30 Januari 2019

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**PPKn**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan

sehari-hari.

- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

- 1.3.1 Menerima keberagaman karakteristik individu di sekolah
- 2.3.1 Melaksanakan sikap toleran dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah.
- 3.3.1 Menjelaskan keberagaman bahasa daerah dan adat istiadat di Indonesia.
- 4.3.1 Menuliskan manfaat keberagaman bahasa daerah dan adat istiadat di Indonesia.

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator:

- 3.6.1 Menjelaskan pengertian puisi dan unsur-unsur pembangun puisi
- 4.6.1 Menuliskan isi dan amanat puisi yang disajikan.

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator:

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian dan jenis sumber daya alam.
- 4.1.1 Menuliskan pemanfaatan sumber daya alam.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menyimak sebuah puisi yang dibacakan, siswa dapat menjelaskan pengertian dan unsur pembangun puisi.
2. Setelah membaca teks puisi, siswa dapat menuliskan isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tepat.
3. Setelah mengikuti arahan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian dan jenis sumber daya alam dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa dapat menuliskan pemanfaatan sumber daya alam dengan benar
5. Setelah menyimak gambar, siswa dapat menjelaskan keberagaman bahasa daerah dan adat istiadat di Indonesia dengan tepat.
6. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menuliskan manfaat keberagaman bahasa daerah dan adat istiadat di Indonesia dengan tepat.

D. MATERI

- Pengertian dan unsur-unsur pembangun puisi
- Pengertian sumber daya alam dan jenis sumber daya alam
- Pemanfaatan sumber daya alam.
- Keberagaman bahasa dan adat istiadat di Indonesia.

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Model pembelajaran : Kooperatif konvensional
3. Metode pembelajaran : tanya jawab, ceramah, diskusi, dan penugasan

F. MEDIA, ALAT PEMBELAJARAN, DAN SUMBER BELAJAR**➤ Media Pembelajaran**

1. Lirik lagu
2. Gambar adat istiadat

➤ Alat Pembelajaran

1. Lembar Kerja Kelompok (LKK).

2. Lembar Kerja Siswa (LKS).
3. Papan tulis dan perlengkapan lainnya.

➤ **Sumber Belajar**

1. Karitas, D P. 2017. Buku Siswa Kelas IV Tema 6 “*Cita-citaku*”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Karitas, D P. 2017. Buku Guru Kelas IV Tema 6 “*Cita-citaku*”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru. 2. Siswa berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Siswa mengacungkan tangan saat namanya dipanggil oleh guru. 4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa diberikan pertanyaan oleh guru tentang pengertian puisi. 6. Guru memberikan penjelasan bahwa lagu dapat dijadikan sebuah puisi. 7. Guru meminta siswa untuk membentuk 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. 6. Siswa menyimak penjelasan guru bahwa lagu dapat dijadikan sebuah puisi. 7. Siswa membentuk 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri 	150 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	8. Guru membagikan LKK 1 kepada siswa.	dari 4-5 siswa.	
	9. Guru meminta kelompok yang sudah selesai mengerjakan untuk mempresentasikan hasilnya secara bergilir.	8. Setiap perwakilan kelompok mengambil LKK 1 yang sudah disediakan dalam amplop. LKK 1 tentang unsur-unsur pembangun puisi.	
	10. Guru menunjuk kelompok lain untuk mengemukakan pendapatnya tentang hasil kerja kelompok yang maju.	9. Kelompok yang sudah selesai mengerjakan, mempresentasikan hasilnya secara bergilir.	
	11. Setelah itu, guru meminta kelompok untuk menuliskan amanat dari puisi yang ada di LKK 2.	10. Kelompok lain menyimak dan mengemukakan pendapatnya tentang hasil kerja kelompok yang maju.	
	12. Guru meminta siswa untuk memperhatikan lirik puisi tentang alam tersebut, dan mencari sumber daya alam apa saja yang ada dalam lirik puisi.	11. Setelah itu, siswa mengambil LKK2 untuk dikerjakan. LKK 2 berisi tentang sebuah teks puisi dan menuliskan amanat dari puisi tersebut.	
	13. Guru menjelaskan sumber daya alam dan jenis sumber daya alam.	12. Siswa memperhatikan lirik puisi tentang sumber daya alam, dan mencari sumber daya alam apa saja yang ada dalam lirik puisi.	
	14. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan LKS tentang pemanfaatan Sumber Daya Alam.	13. Siswa mempelajari tentang sumber daya alam dan jenis SDA.	
	15. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan hasilnya.		
	16. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Gundul-gundul Pacul” bersama-		

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	sama.	14. Siswa mengerjakan LKS tentang pemanfaatan Sumber Daya Alam.	
	17. Guru memberikan pertanyaan tentang lagu “Gundul-gundul Pacul” yang telah dinyanyikan tadi berasal dari daerah mana dan menggunakan bahasa apa?	15. Beberapa siswa maju dan mempresentasikan hasilnya.	
	18. Guru memberikan pemahaman terkait keanekaragaman bahasa daerah.	16. Siswa menyanyikan lagu “Gundul-gundul Pacul” bersama-sama.	
	19. Guru membagikan gambar adat istiadat dan penjelasannya kepada setiap kelompok.	17. Siswa menjawab pertanyaan tentang lagu “Gundul-gundul Pacul” yang telah dinyanyikan tadi berasal dari daerah mana dan menggunakan bahasa apa?	
	20. Guru menunjuk kelompok yang sudah selesai mengerjakan untuk mempresentasikan hasilnya secara bergilir.	18. Siswa menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru terkait keanekaragaman bahasa daerah.	
	21. Guru menugaskan kelompok lain untuk menyimak	19. Setiap perwakilan kelompok mengambil gambar adat istiadat beserta penjelasannya.	
	22. Guru memberi penjelasan bahwa tidak hanya adat istiadat dan bahasa yang beragam, akan tetapi sumber daya alam juga beragam.	20. Kelompok yang sudah selesai mengerjakan, mempresentasikan hasilnya secara bergilir.	
	23. Guru memberi penjelasan materi tentang SDA di hutan, sungai, usaha pertanian, perkebunan, dan peternakan.	21. Kelompok lain	
	24. Guru membagikan		

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	LKS untuk dikerjakan tentang pekerjaan orangtua dan sumber daya alam yang dimanfaatkan. 25. Guru meminta siswa untuk saling bertukar informasi mengenai pekerjaan orangtua beserta pemanfaatan sumber daya alamnya.	menyimak. 22. Siswa menyimak penjelasan guru bahwa tidak hanya adat istiadat dan bahasa yang beragam, akan tetapi sumber daya alam juga beragam 23. Siswa menyimak materi tentang SDA di hutan, sungai, usaha pertanian, perkebunan, dan peternakan. 24. Siswa mengerjakan LKS tentang pekerjaan orangtua dan sumber daya alam yang dimanfaatkan. 25. Siswa saling bertukar informasi mengenai pekerjaan orangtua beserta pemanfaatan sumber daya alamnya.	
Penutup	26. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan merefleksikannya. 27. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk tidak lupa belajar dirumah dan memberi motivasi untuk semangat menggapai cita-cita.	26. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan merefleksikannya. 27. Siswa menyimak pesan yang diberikan oleh guru untuk tidak lupa belajar dirumah dan selalu bersemangat untuk menggapai cita-cita.	10 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	28. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a.	28. Salah satu siswa memimpin do'a.	
	29. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	29. Siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru sebagai penutup proses pembelajaran.	

H. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif

- Prosedur penilaian : tes tulis
- Instrumen penilaian : soal *pretest – posttest*
- Bentuk soal : soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

- Prosedur penilaian : observasi selama kegiatan pembelajaran
- Instrumen penilaian : lembar observasi

NO	Nama Siswa	Sikap																			
		Berperilaku syukur				Kebiasaan berdo'a				Santun				Percaya diri				Bertanggung jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
dst																					

Pedoman penskoran observasi

Skor	Keterangan
4	Jika empat indikator terlihat
3	Jika tigaindikator terlihat
2	Jika dua indikator terlihat
1	Jika satu indikator terlihat

3. Penilaian ranah psikomotor

Prosedur penilaian : observasi selama kegiatan pembelajaran

Instrumen penilaian : membuat puisi karya pribadi dan membacakannya

- Rubrik Penilaian Membuat Puisi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kesesuaian isi atau makna puisi.	Isi atau makna sangat sesuai dengan puisi.	Isi atau makna cukup sesuai dengan puisi.	Isi atau makna kurang sesuai dengan puisi.	Isi atau makna masih belum sesuai dengan puisi sehingga sangat perlu arahan guru
Hasil karangan puisi.	Puisi sesuai tema, merangkai gagasan secara urut, dan menuliskan kata-kata yang memiliki rima hampir serupa.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria.	Belum memenuhi kriteria sehingga sangat perlu arahan guru

- Rubrik Penilaian Membaca Puisi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kesesuaian antara mimik dan isi puisi.	Mimik sangat sesuai dengan isi puisi.	Mimik cukup sesuai dengan isi puisi.	Mimik kurang sesuai dengan isi puisi.	Mimik belum sesuai dengan isi puisi, sehingga sangat perlu arahan guru.
Kesesuaian intonasi, tempo, artikulasi, dan irama saat mendeklamasikan puisi.	Intonasi, tempo, artikulasi, dan irama sangat sesuai.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria, sehingga sangat perlu arahan guru.

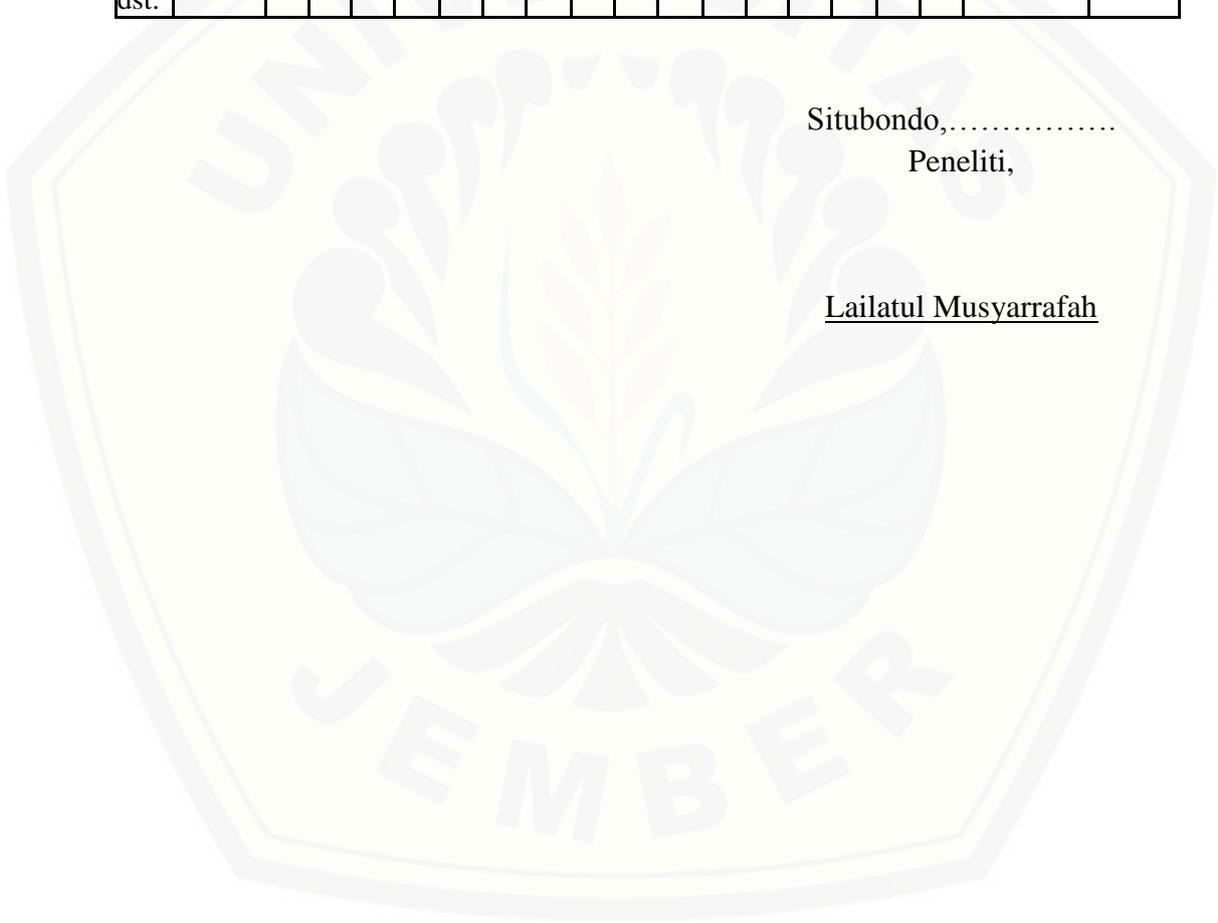
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Tabel Penilaian Psikomotor Menulis puisi karya pribadi dan membacaknya.

No	Nama Siswa	Membuat Puisi								Membaca Puisi								Jumlah Skor	Nilai
		Kesesuaian isi				Hasil karangan Puisi				Kesesuaian antara mimik dan isi puisi.				Kesesuaian intonasi, tempo, artikulasi, dan irama					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
dst.																			

Situbondo,.....
Peneliti,

Lailatul Musyarrafah



8.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 Kelas Kontrol

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Gudang Situbondo
Kelas/Semester : IV/1
Tema : Cita-citaku
Subtema : Hebatnya cita-citaku
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 5 × 35 menit (1 pertemuan)
Tanggal Pelaksanaan : 31 Januari 2019

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

1.3.1 Menerima keberagaman karakteristik individu di sekolah

2.3.1 Melaksanakan sikap toleran dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah.

3.3.2 Menjelaskan keberagaman rumah adat dan alat musik daerah..

4.3.2 Menuliskan pentingnya sikap persatuan dalam keberagaman karakteristik individu.

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator:

3.6.2 Menjelaskan langkah-langkah menulis puisi.

4.6.2 Membaca puisi hasil karya pribadi yang berisi tentang keberagaman dan sumber daya alam.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator:

3.1.2 Menjelaskan upaya pelestarian sumber daya alam.

4.1.2 Menuliskan upaya pelestarian sumber daya alam.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan keberagaman rumah adat dan alat musik daerah dengan benar.
2. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menuliskan pentingnya sikap persatuan dalam keberagaman karakteristik individu dengan tepat.
3. Setelah mengikuti pembelajaran, siswa dapat menjelaskan upaya pelestarian sumber daya alam dengan tepat.
4. Setelah melakukan kegiatan wawancara, siswa dapat menuliskan upaya pelestarian sumber daya alam dengan benar.
5. Setelah mengetahui unsur puisi, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah menulis puisi dengan tepat.
6. Setelah menyimak gambar, siswa dapat membaca puisi hasil karya pribadi yang berisi tentang keberagaman atau sumber daya alam dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

D. MATERI

- Langkah-langkah menulis puisi.
- Cara membaca puisi.
- Upaya pelestarian sumber daya alam
- Keberagaman rumah adat dan alat music daerah.
- Pentingnya sikap persatuan dalam keberagaman.

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Model pembelajaran : Kooperatif konvensional
3. Metode pembelajaran : tanya jawab, ceramah, diskusi, dan penugasan

F. MEDIA, ALAT PEMBELAJARAN, DAN SUMBER BELAJAR

➤ Media Pembelajaran

1. Gambar rumah adat dan alat musik daerah

➤ **Alat Pembelajaran**

1. Lembar Kerja Kelompok (LKK).
2. Lembar Kerja Siswa (LKS).
3. Papan tulis dan perlengkapan lainnya.

➤ **Sumber Belajar**

1. Karitas, D P. 2017. Buku Siswa Kelas IV Tema 6 “*Cita-citaku*”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Karitas, D P. 2017. Buku Guru Kelas IV Tema 6 “*Cita-citaku*”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru mengingatkan siswa kembali materi tentang Sumber Daya Alam. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru. 2. Siswa berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Siswa mengacungkan tangan saat namanya dipanggil oleh guru. 4. Siswa mengingat kembali materi tentang Sumber Daya Alam. 5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan pertanyaan tentang lagu yang dinyanyikan. “Bagaimana jika kita 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa menjawab pertanyaan tentang lagu yang dinyanyikan. Bagaimana caranya 	150 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	tidak menggunakan Sumber Daya Alam dengan bijak?"	menjaga kelestarian Sumber Daya Alam.	
	7. Guru menunjukkan gambar rusaknya sumber daya alam.	7. Siswa menyimak gambar yang ditunjukkan oleh guru.	
	8. Guru meminta siswa untuk menuliskan cara menjaga kelestarian alam pada selembar kertas menggunakan bahasa mereka sendiri.	8. Siswa menuliskan cara menjaga kelestarian alam pada kertas.	
	9. Guru menunjuk beberapa siswa maju untuk membacakan jawaban terkait dengan cara menjaga kelestarian sumber daya alam.	9. Beberapa siswa maju untuk membacakannya.	
	10. Guru memberi penguatan tentang cara menjaga kelestarian alam.	10. Siswa menyimak penjelasan guru.	
	11. Setelah itu, guru menunjukkan gambar keberagaman rumah adat dan alat musik kesenian daerah agar siswa lebih paham lagi.	11. Siswa menyimak gambar keberagaman rumah adat dan alat musik kesenian daerah agar lebih paham lagi.	
	12. Guru mengingatkan bahwa perbedaan yang terdapat di Indonesia memang banyak dan harus dijadikan alasan pemersatu bangsa bukanlah perpecahan bangsa.	12. Siswa menyimak penjelasan guru bahwa perbedaan yang terdapat di Indonesia memang banyak dan harus dijadikan alasan pemersatu bangsa bukanlah perpecahan bangsa.	
	13. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyebutkan salah satu upaya yang	13. Siswa menyebutkan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya perpecahan.	
		14. Siswa menyimak penjelasan guru.	
		15. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang "Siapa yang ingin menjadi penulis puisi terkenal?"	
		16. Siswa membuat puisi dengan memilih tema Alam atau Keanekaragaman.	
		17. Siswa menyimak	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya perpecahan.	bagaimana cara guru mencontohkan membaca puisi yang benar.	
	14. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa.	18. Siswa menyimak penjelasan guru tentang hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi.	
	15. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “Siapa yang ingin menjadi penulis puisi terkenal?”.	19. Siswa membentuk 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa.	
	16. Guru meminta siswa untuk membuat puisi dengan memilih tema Alam atau Keanekaragaman.	20. Kelompok mencari tahu apa itu intonasi, tempo, irama, dan pelafalan.	
	17. Guru mencontohkan bagaimana cara membaca puisi yang benar.	21. Beberapa siswa membacakan hasil puisinya di depan kelas.	
	18. Guru menjelaskan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi.		
	19. Guru meminta siswa untuk membentuk 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa.		
	20. Guru menugaskan kelompok untuk mencari tahu apa itu intonasi, tempo, irama, dan pelafalan.		
	21. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil puisinya di depan kelas.		
Penutup	22. Guru dan siswa bersama-sama	22. Guru dan siswa bersama-sama	10 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan merefleksikannya.	menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan merefleksikannya.	
	23. Guru memberikan pesan kepada siswa untuk tidak lupa belajar dirumah dan memberi motivasi untuk semangat menggapai cita-cita.	23. Siswa menyimak pesan yang diberikan oleh guru untuk tidak lupa belajar dirumah dan selalu bersemangat untuk menggapai cita-cita.	
	24. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a.	24. Salah satu siswa memimpin do'a.	
	25. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	25. Siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru sebagai penutup proses pembelajaran.	

H. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif

Prosedur penilaian : tes tulis

Instrumen penilaian : soal *pretest - posttest*

Bentuk soal : soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

Prosedur penilaian : observasi selama kegiatan pembelajaran

Instrumen penilaian : lembar observasi

NO	Nama Siswa	Sikap																			
		Berperilaku Syukur				Kebiasaan berdo'a				Santun				Percaya diri				Bertanggung jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					

intonasi, tempo, tempo, dari 4 kriteria. dari 4 kriteria. 4 kriteria,
 artikulasi, dan artikulasi, sehingga sangat
 irama saat dan irama dan irama perlu arahan
 mendeklamasikan sangat sesuai. guru.
 puisi.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Tabel Penilaian Psikomotor Menulis puisi karya pribadi dan membacaknya.

No	Nama Siswa	Membuat Puisi								Membaca Puisi								Jumlah Skor	Nilai
		Kesesuaian isi				Hasil karangan puisi				Kesesuaian Antara mimik dan isi puisi.				Kesesuaian intonasi, tempo, artikulasi, dan irama					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
dst.																			

Situbondo,.....
 Peneliti,

Lailatul Musyarrafah
 NIM. 150210204074

Lampiran 9. Materi Pembelajaran

A. Bahasa Indonesia

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan penuh makna. Gagasan utama untuk membuat puisi disebut tema.

Unsur-unsur pembangun puisi diantaranya:

- a. Kata: unsur utama terbentuknya sebuah puisi.
- b. Larik : mempunyai pengertian berbeda dengan kalimat dalam prosa. Larik bisa berupa satu kata saja, bisa frase, bisa pula seperti sebuah kalimat. Pada puisi lama, jumlah kata pada sebuah larik biasanya empat buah, tapi pada puisi baru tidak ada batasan.
- c. Bait: kumpulan larik yang tersusun harmonis.
- d. Bunyi: dibentuk oleh rima dan irama. Rima (persajakan) adalah bunyi-bunyi yang ditimbulkan oleh huruf atau kata-kata dalam larik dan bait. Irama (ritme) adalah pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut ucapan bunyi.
- e. Makna: unsur tujuan dari pemilihan kata, pembentukan larik dan bait. Makna bisa menjadi isi dan pesan dari puisi tersebut. Melalui makna inilah misi penulis puisi disampaikan.
- f. Rima: persamaan atau pengulangan bunyi.
- g. Irama: alunan yang terjadi karena pengulangan dan pergantian kesatuan bunyi dalam arus panjang pendek bunyi.

Berikut contoh puisi tentang Maha Patih Gajah Mada (Buku Siswa halaman 86).

Maha Patih Gajah Mada

Karya: D. Karitas

Wahai Maha Patih Gajah Mada

Sejarah telah mengukir nama besarmu

Sejarah telah mengakui kepemimpinanmu

Sejarah telah mencatat keberanianmu

Maha Patih Gajah Mada

Tak akan hilang dari benak kami para pemuda bangsa

Kisah kepahlawananmu
Semangat pantang menyerahmu
Dan usaha keras untuk mewujudkan cita-citamu

Maha Patih Gajah Mada

Kami akan terus membangun bangsa ini
Kami akan terus menjaga persatuan dan kesatuan negara ini
Dan kami akan terus menghormatimu, pahlawan kami

Dalam menulis puisi ketika menentukan pilihan kata harus diperhatikan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan diantaranya:

1. Menggunakan kata yang bermakna positif.
2. Menggunakan kata atau ungkapan pujian untuk sesuatu yang indah.
3. Menggunakan kata-kata yang santun.
4. Menghindari penggunaan kata yang bersifat menjelekan, mengejek, atau menghina.
5. Menggunakan kata-kata yang memiliki kemiripan bunyi akhir agar puisi terdengar lebih indah saat dibaca. Misalnya keluh kesah, suka duka, canda tawa, dsb.
6. Menggunakan perumpamaan tentang objek yang ingin diceritakan. Misalnya dokter yang menangani orang sakit diumpamakan dengan tangan yang selalu mengulur.

Berikut ini langkah-langkah untuk membuat puisi:

1. Menyiapkan alat tulis untuk menulis puisi, seperti kertas dan pulpen.
2. Menentukan tema dan judul puisi. Tema merupakan gagasan utama puisi, sedangkan judul berupa kata atau susunan kata yang mewakili isi puisi.
3. Memerhatikan pilihan kata yang digunakan dalam puisi.
4. Menuliskan puisi sesuai imajinasi dan pikiran.
5. Membaca puisi secara berulang-ulang. Tujuannya agar mengetahui jika ada kata-kata yang kurang sesuai dengan isi puisi, sehingga dapat diperbaiki.

Langkah-langkah untuk membacakan puisi karya pribadi, diantaranya:

1. Memahami isi puisi

Sebelum membacakan puisi, kita harus mengetahui terlebih dahulu isi atau

makna dari setiap bait puisi yang dibacakan.

2. Memberikan tanda jeda yang sesuai

Saat membaca puisi, kita harus memperhatikan penggunaan tanda jeda. Penggunaan tanda jeda yang tepat dapat membantu pendengar memahami setiap kata ataupun bait-bait puisi yang dibacakan.

3. Memperhatikan intonasi, tempo, irama, serta pelafalan saat membaca puisi.

a. Intonasi adalah tinggi rendah nada.

b. Tempo berhubungan dengan cepat lambatnya pengucapan kata-kata. Tempo juga berkaitan dengan tanda jeda dalam puisi.

c. Irama berhubungan dengan panjang pendek bunyi serta kemerduan bunyi. Saat membaca puisi kita dapat memberikan penekanan pada kata-kata tertentu dalam bait puisi sehingga makna puisi dapat tersampaikan ke pendengar.

d. Pelafalan berarti cara seseorang mengucapkan bunyi bahasa. Pelafalan berkaitan dengan kejelasan suara saat kita membacakan huruf atau kata.

4. Memperhatikan mimik, mimik berarti peniruan dengan gerak-gerak anggota badan dan raut muka.

Sumber:

Gunanto dkk. 2016. *Buku Penilaian BUPENA Tema 6 Cita-citaku*. Jakarta: Erlangga.

Utari, W.O. 2015. Kemampuan Menulis Puisi Baru. *Jurnal Humanika* 3 (15). <http://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/view/609/pdf> diakses pada tanggal 3 November 2018.

Karitas, D P. 2017. *Buku Siswa Kelas IV Tema 6 "Cita-citaku"*. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

B. IPS

Berdasarkan ketersediaannya di alam, sumberdaya alam dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam tidak dapat diperbarui.

1. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang tidak

akan habis, walaupun digunakan terus menerus. Contohnya sumber daya alam yang dapat diperbarui dan pemanfaatannya.

No.	Sumber Daya Alam	Manfaat
1.	Sayur dan buah	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan pangan sehari-hari • Komoditi yang memiliki nilai ekonomis • Bahan baku berbagai olahan makanan seperti keripik, selai, dan manisan
2.	Tanah liat	<ul style="list-style-type: none"> • Tanah yang memiliki nilai ekonomi • Bahan baku kerajinan seperti tembikar dan genting.
3.	Hewan	<ul style="list-style-type: none"> • Diambil daging, telur, atau susunya untuk diolah menjadi bahan makanan. • Tenaganya untuk membantu pekerjaan manusia, seperti kerbau untuk membajak sawah. • Kotorannya dapat diolah menjadi pupuk organik.

2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Berikut ini adalah tabel SDA yang tidak dapat diperbarui dan pemanfaatannya.

No.	Sumber Daya Alam	Manfaat
1.	Minyak bumi	Bahan bakar kendaraan bermotor (bensin, minyak tanah, avtur, dan lilin).
2.	Batu bara	Bahan bakar lokomotif.
3.	Bijih besi	Bahan pembuat peralatan rumah tangga, seperti sendok, garpu, dan sudip.
4.	Marmer	Bahan bangunan untuk lantai dan dinding
5.	Belerang	Bahan dasar obat-obatan dan korek api.
6.	Nikel	Bahan pelapis besi agar tidak cepat berkarat.
7.	Bauksit	Bahan dasar pembuatan aluminium. Aluminium untuk panci dan wajan.
8.	Emas dan perak	Bahan pembuatan perhiasan, seperti cincin,

	anting, dan gelang.
9. Gas alam	Bahan bakar untuk kompor gas.
10. Pasir kuarsa	Bahan dasar pembuatan benda pecah belah seperti kaca dan gelas.
11. Grafit	Bahan pembuat pensil dan isi baterai.

Sumber daya alam memiliki manfaat bagi kehidupan manusia. Adapun manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia adalah sebagai berikut.

a. Sumber daya alam lingkungan hutan

Hutan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut.

- 1) Hutan merupakan tempat menyimpan air.
- 2) Hutan menghasilkan berbagai jenis kayu, seperti rotan, damar, jati, pinus, cendana, dan mahoni.
- 3) Hutan melindungi tumbuhan dan hewan yang terdapat di dalamnya.
- 4) Hutan dapat dijadikan sebagai tempat wisata.

b. Sumber daya alam lingkungan sungai

Sungai mempunyai beberapa manfaat bagi kehidupan. Adapun manfaatnya sebagai berikut.

- 1) Sarana transportasi.
- 2) Irigasi.
- 3) Sumber tenaga listrik (PLTA).
- 4) Sumber perikanan.

c. Sumber daya alam tanah

Tanah memiliki banyak kegunaan. Banyak kegiatan ekonomi yang sangat tergantung pada tanah. Di antaranya kegiatan pertanian, perkebunan, dan peternakan.

1) Usaha pertanian

Tanah air kita terkenal subur. Tanah yang subur sangat cocok untuk usaha pertanian. Ada bermacam-macam pertanian. Misalnya pertanian padi, ubi kayu (singkong), palawija, dan sayur-sayuran. Contoh tanaman palawija adalah jagung,

kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau. Contoh tanaman sayur-sayuran adalah kol, sawi, bayam, cabe, terong, tomat, buncis, kangkung, labu siam, kacang panjang, dan wortel. Ada beberapa hasil pertanian yang diolah lebih lanjut. Contohnya adalah jagung, kedelai, dan ubi kayu.

- a) Jagung dapat diolah menjadi pakan ternak dan bermacam-macam makanan kecil.
- b) Kacang kedelai dapat diolah menjadi tahu, tempe, kecap, dan susu.
- c) Ubi kayu dapat diolah menjadi makanan ringan seperti keripik, getuk, dan tepung tapioka.

2) Usaha perkebunan

Tanah yang subur juga baik untuk usaha perkebunan. Hasil perkebunan Indonesia antara lain kelapa sawit, karet, kopi, cokelat, teh, tebu, rosela dan kina. Hasil perkebunan dapat diolah menjadi produk industri. Contohnya sebagai berikut.

- a) Kelapa sawit diolah menjadi minyak goreng dan margarin.
- b) Kopi, cokelat, dan teh untuk bahan baku pembuatan minuman.
- c) Cengkeh dan tembakau untuk bahan pembuatan rokok dan obat-obatan.
- d) Karet menjadi bahan baku untuk membuat ban.
- e) Tebu mejadi bahan dasar pembuatan gula pasir.
- f) Rosela menjadi bahan dasar membuat karung goni.
- g) Kina digunakan sebagai bahan dasar pembuat obat malaria.

3) Usaha peternakan

Produk-produk usaha peternakan banyak sekali. Adapun pemanfaatan produk-produk usaha pertanian adalah sebagai berikut.

- a) Sapi, kerbau, sapi, kambing, dan domba menghasilkan dagingnya untuk dikonsumsi dan sumber protein hewani.
- b) Ayam menghasilkan daging dan telur.
- c) Ulat sutera menghasilkan bahan baku pembuatan kain sutera.

Sumber daya alam sangat penting bagi kehidupan manusia dan perlu dilestarikan agar dapat dimanfaatkan hingga masa yang akan datang. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam adalah

sebagai berikut.

- a. Menjaga kesuburan tanah dengan pemupukan.
- b. Mencegah terjadinya polusi tanah.
- c. Pemakaian air dengan hemat.
- d. Membuat lubang untuk peresapan air hujan.
- e. Melakukan tebang pilih pohon di hutan.
- f. Melakukan penanaman kembali pada bekas penebangan pohon.
- g. Mencegah penebangan liar dan pembakaran hutan.

Sumber:

Gunanto dkk. 2016. *Buku Penilaian BUPENA Tema 6 Cita-citaku*. Jakarta: Erlangga.

C. PPKn

Keragaman merupakan kekayaan bagi kita dan tidak harus membuat kita terpecah belah, jika setiap individu bersikap bersatu. Sesuai dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang memiliki arti “walaupun berbeda-beda, tetapi tetap satu”. Setiap individu memiliki karakteristik yang beragam, karakteristik yang dimaksud antara lain (suku, bahasa, rumah adat, makanan khas, tarian, alat musik), hobi dan sifat.

Adapun bentuk-bentuk keragaman budaya bangsa Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Bahasa daerah

Setiap suku bangsa mempunyai bahasa daerah yang khas. Ada bahasa Jawa, bahasa Minangkabau, bahasa Sunda, bahasa Batak, bahasa Madura, dan sebagainya.

2. Adat istiadatnya

Ada bermacam-macam adat istiadat. Contohnya upacara adat yang dipakai waktu orang menikah, waktu orang melahirkan, waktu orang meninggal, dan masih banyak lagi yang lainnya. Kadang-kadang, upacara-upacara ini dipadukan dalam agama yang dianut masyarakat. Meskipun berbeda-beda, adat istiadat ini menunjukkan kekayaan budaya yang sangat indah yang dimiliki bangsa

Indonesia. Contohnya upacara pembakaran mayat di Bali yaitu Ngaben.

3. Bentuk rumah adat

Bentuk rumah suku-suku bangsa yang ada di Indonesia juga bermacam-macam. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk rumah adat di Indonesia.

- a. Rumah adat Sumatera Barat disebut rumah gadang.
- b. Rumah adat Jawa Tengah dan Yogyakarta disebut rumah joglo.
- c. Rumah adat Jawa Timur disebut rumah Joglo Situbondo.
- d. Rumah adat Sulawesi Utara disebut rumah pewaris.
- e. Rumah adat suku Toraja disebut rumah tongkonan.
- f. Rumah betang di Kalimantan Tengah.
- g. Rumah lobo di Sulawesi Tengah.
- h. Rumah adat Papua disebut rumah Honai.

4. Kesenian daerah

Ada bermacam-macam kesenian daerah, misalnya alat musik, tarian, dan lagu daerah. Berikut ini beberapa contoh alat musik daerah.

- a. Alat musik gamelan berasal dari Jawa.
- b. Alat musik kolintang berasal dari Minahasa.
- c. Alat musik calung dan angklung berasal dari Jawa Barat.
- d. Alat musik sasando berasal dari Kupang.
- e. Alat musik gambang kromong berasal dari Betawi.

Berikut ini contoh lagu-lagu daerah di Indonesia.

- a. Gambang Suling dan Ilir-ilir dari Jawa Tengah.
- b. Bubuy Bulan adalah lagu tradisional dari Jawa Barat.
- c. Injit-injit Semut adalah lagu tradisional dari Jambi.
- d. Sapu Tangan Bapuncu adalah lagu tradisional dari Kalimantan Selatan.
- e. Soleram adalah lagu tradisional dari Riau.
- f. Ampar-ampar Pisang dari Kalimantan Selatan.
- g. Kalayar dan Tumpi Wayu dari Kalimantan Tengah.
- h. Angin Mamiri dari Sulawesi Selatan.
- i. Apuse dan Yamko Rambe Yamko dari Papua.
- j. Bungeng Jeumpa dari Nangroe Aceh Darussalam.

- k. Burung Tentiana dan O Ulate dari Maluku.
- l. Sinanggar Tulo dari Sumatera Utara.
- m. Kicir-kicir dan Keroncong Kemayoran dari Jakarta.

Pentingnya menjaga persatuan dalam keberagaman yaitu karena dengan persatuan kita bisa kuat, dengan kerja sama kita bisa mencapai tujuan. saling menghargai dan menghormati merupakan salah satu cara untuk menjaga persatuan.

Contoh sikap bersatu antara lain:

- a. Bekerja bakti membersihkan lingkungan sekitar bersama masyarakat.
- b. Melaksanakan piket kelas bersama teman-teman.
- c. Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- d. Berteman dengan siapa saja tanpa membedakan suku dan agama.
- e. Menjenguk teman yang sedang sakit.
- f. Menolong teman yang terjatuh dari sepeda.
- g. Melakukan diskusi kelompok secara musyawarah dan mufakat.

Sumber:

Gunanto dkk. 2016. *Buku Penilaian BUPENA Tema 6 Cita-citaku*. Jakarta: Erlangga.

Lampiran 10. Lembar Kerja Kelompok dan Lembar Kerja Siswa



Nama Anggota Kelompok/ No. Absen:

- 1.
- 2.
- 3
- 4.
- 5.

Kelas :

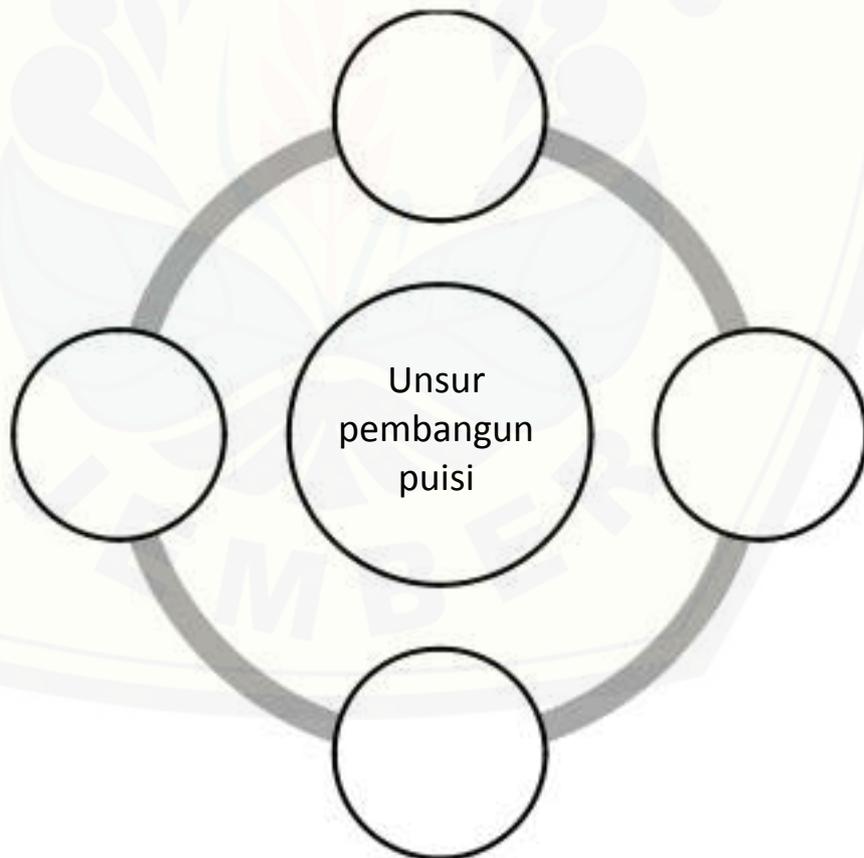
Bacalah Percakapan guru dengan siswa dibawah ini, kemudian jawablah pertanyaan pada tempat yang disediakan!

Apa yang kamu
ketahu tentang
puisi ?

Puisi adalah.....



Apa saja unsur instrinsik pembangun puisi? tuliskan pada setiap lingkaran dibawah ini !





Nama Anggota Kelompok/ No. Absen:

- 1.
- 2.
- 3
- 4.
- 5.

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

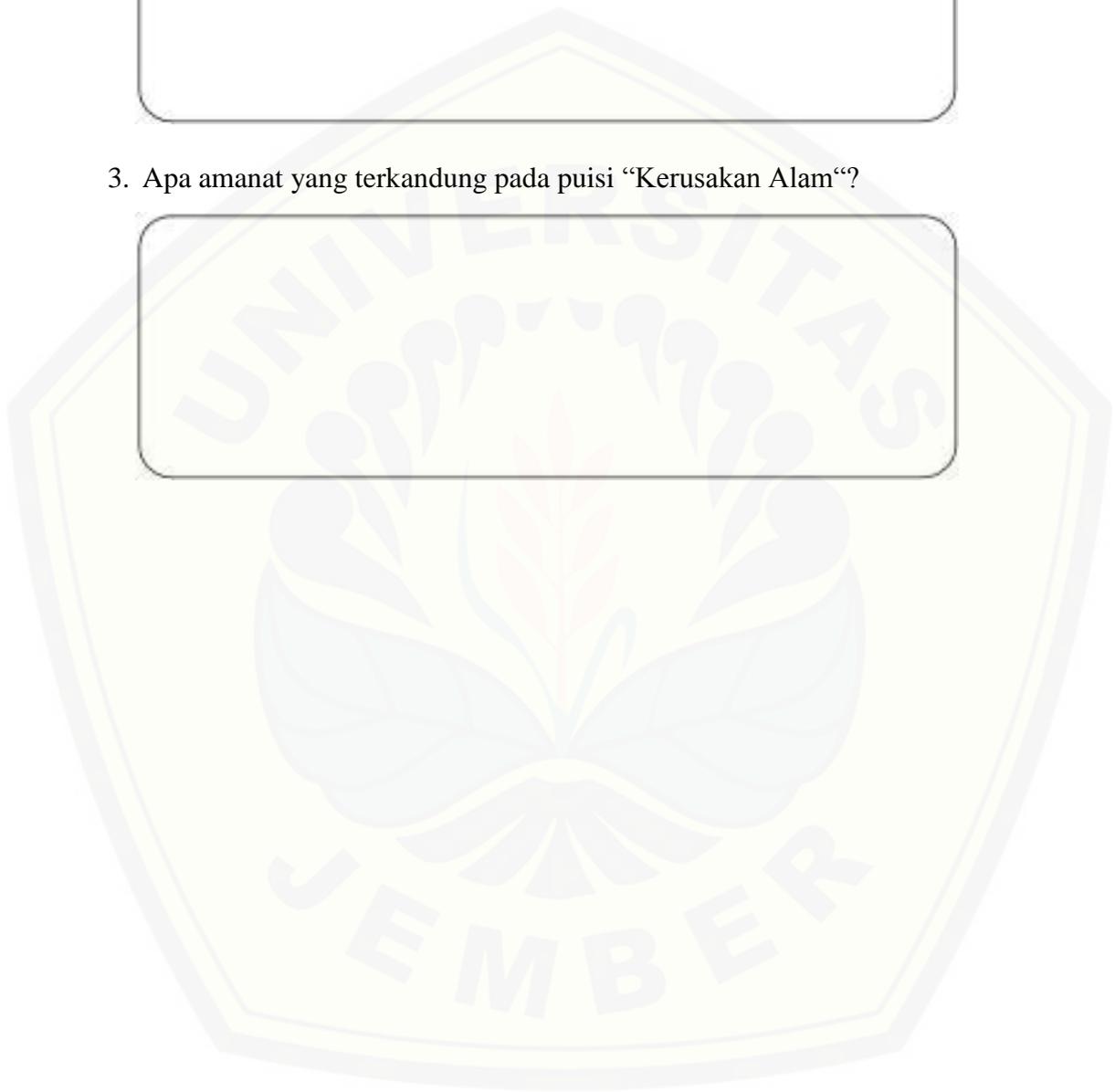
1. Bacalah puisi di bawah ini dengan seksama !

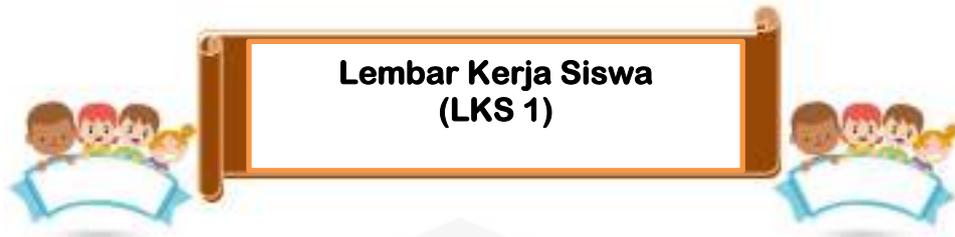
Kerusakan Alam

Kau yang kini tertawa
Bermandakan harta
Berkawankan kemewahan
Dari mana kau dapatkan semuanya?
 Dari pohon yang kau tebang
 Dari hewan yang kau bunuh
 Dari tanah yang kian tandus
 Dari air yang kian kering
 Dari sungai yang kian kerontang
 Dari hutan yang kau jadikan kebakaran
 Dari asap tebal pohon yang di bakar
Apakah kau tak ingat
Masih ada anak cucu kita
Yang mengharap udara segar
Mengharap kesejukan alam
Mengharap Keindahan dunia
Mengharap hijaunya daun
Mengharap rindanya pepohonan

2. Apa isi puisi judul “Kerusakan Alam“ di atas?

3. Apa amanat yang terkandung pada puisi “Kerusakan Alam“?





Nama :

Kelas :

No. Absen :

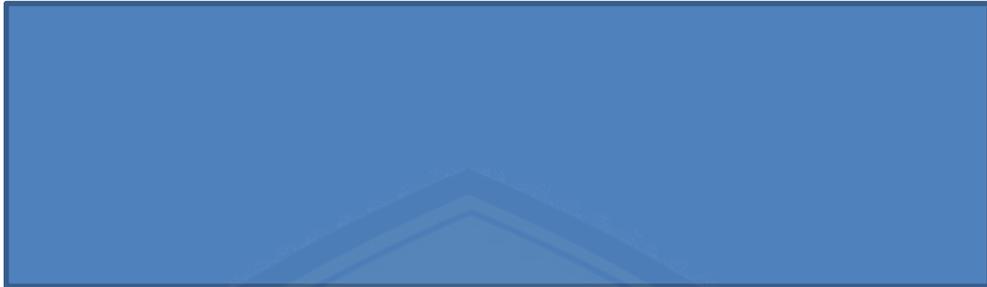
Perhatikan daerah di sekitar tempat tinggalmu, amatilah beberapa sumber daya alam yang ada di sekitarmu. Catatlah sumber alam tersebut di dalam tabel, kemudian lengkapilah dengan keterangan manfaat sumber daya alam tersebut bagi lingkungan sekitarmu.

Sumber Daya Alam	Terdapat di	Manfaat
Air	Sungai	Untuk mengairi sawah

Berdasarkan tabel diatas, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini !

1. Sumber daya alam mana saja yang paling banyak tersedia di daerah tempat tinggalmu?

2. Bagaimana masyarakat sekitar memanfaatkannya?



3. Bagaimana usaha masyarakat sekitar menjaga dan memeliharanya?





Nama :

Kelas :

No. Absen :

Perhatikan kehidupan masyarakat di sekitarmu, kemudian lakukanlah kegiatan berikut ini!

1. Lakukanlah survey sederhana kepada teman-teman sekelasmu untuk mengetahui pekerjaan orang tua mereka.
2. Lakukanlah wawancara singkat kepada temanmu tentang bagaimana orang tua mereka bekerja.
3. Cari tahu sumber daya alam apa saja yang mereka gunakan.
4. Catatlah hasilnya di dalam tabel di bawah ini.

No.	Nama Teman	Pekerjaan Orangtua	Sumber Daya Alam yang dimanfaatkan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Apa kesimpulan yang dapat kamu ambil?



Nama :

Kelas :

No. Absen :

1. Pilihlah salah satu tema di bawah ini.
 - a. Sumber daya alam
 - b. Keanekaragaman
2. Buatlah sebuah puisi pada satu tema yang kamu pilih pada kolom di bawah ini.
3. Berilah judul puisimu semenarik mungkin!
4. Bacalah hasil puisimu di depan kelas dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat!

Lampiran 11. Kisi-kisi *Pretest-Posttest*Kisi-kisi Soal *Pre-test* dan *Post-test*

Tema : Cita-citaku

Sub Tema : Hebatnya Cita-citaku

Kelas/Semester : IV/2

Pembelajaran : 3 dan 4

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	• Menjelaskan pengertian dan usur pembangun puisi		√			32, 33	Objektif	1
	• Menjelaskan isi dan amanat yang terkandung dalam puisi	√				6	Objektif	1
			√			3, 5, 26, 27	Objektif	1
				√		25, 28	Objektif	1
	• Menjelaskan cara menulis puisi		√			4	Objektif	1
•				√	29, 34	Objektif	1	
2.	• Menjelaskan pengertian dan jenis sumber daya alam	√				12, 18	Objektif	1
			√			10, 13	Objektif	1
				√		20	Objektif	1
	• Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam bagi		√			23, 30, 22	Objektif	1
			√		14, 21	Objektif	1	

	kehidupan	√	16, 19	Objektif	1
•	Menjelaskan upaya menjaga kelestarian sumber daya alam	√	15	Objektif	1
		√	17	Objektif	1
		√	11	Objektif	1
•	Menjelaskan keberagaman adat istiadat, rumah adat, alat musik, lagu daerah, bahasa daerah di Indonesia	√	9, 31, 36, 38	Objektif	1
		√	24, 37, 39	Objektif	1
		√	40	Objektif	1
3. •	Mejelaskan arti penting menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman	√	1, 2	Objektif	1
		√	35	Objektif	1
•	Menjelaskan upaya menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman	√	7, 8	Objektif	1

Kriteria penilaian: Jika jawaban benar, maka mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Skor total}} \times 100$$

Lampiran 12. Soal Pretest-Posttest**Petunjuk Kerja:**

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah soal dengan cermat.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tepat!



Nama :

Kelas :

No. Absen :

1. Arti dari Bhineka Tunggal Ika adalah
 - a. Bersama-sama dalam perbedaan
 - b. Berbeda-beda tetapi tidak punya tujuan
 - c. Berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan
 - d. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
2. Keanekaragaman sosial dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk
 - a. Berselisih.
 - b. Beradu
 - c. Bertengkar
 - d. Bersatu

Bacalah puisi berikut ini!

Maha Patih Gajah Mada

Wahai Maha Patih Gajah Mada
 Sejarah telah mengukir nama besarmu
 Sejarah telah mengakui kepemimpinanmu
 Sejarah telah mencatat keberanianmu

Maha Patih Gajah Mada

Tak akan hilang dari benak kami para pemuda bangsa
Kisah kepahlawananmu
Semangat pantang menyerahmu
Dan usaha keras untuk mewujudkan cita-citamu

Maha Patih Gajah Mada

Kami akan terus membangun bangsa ini

Kami akan terus menjaga persatuan dan kesatuan negara ini

Dan kami akan terus menghormatimu, pahlawan kami

3. Isi dari puisi Maha Patih Gajah Mada yaitu tentang

 - a. Penjajahan
 - b. Kepahlawanan
 - c. Pendidikan
 - d. Orangtua

4. Kalimat yang memiliki arti sama dengan “Tak akan hilang dari benak kami” adalah

 - a. Tidak akan kami lupakan.
 - b. Selalu dilupakan.
 - c. Tidak perlu diingat.
 - d. Tidak akan pernah diingat.

5. Berikut ini usaha yang hendak dilakukan oleh pemuda bangsa untuk mewujudkan cita-cita Gajah Mada, kecuali

 - a. Membangun bangsa
 - b. Menjaga persatuan dan kesatuan
 - c. Menghormati pahlawan
 - d. Mempertahankan perpecahan.

6. Sikap Patih Gajah Mada dalam puisi yaitu

 - a. Ambisius, egois, jahat.
 - b. Gigih, pemberani, pantang menyerah.
 - c. Pantang menyerah, egois, baik.
 - d. Ambisius pemberani dan jahat.

7. Antok dan Andi sudah berteman sejak lama. Mereka sekolah di SD yang sama. Antok berasal dari Madura dan Andi berasal dari Kalimantan. Suatu ketika Andi mengalami musibah, desa tempat tinggal Andi terjadi banjir. Sebagai teman, Antok seharusnya bersikap
- a. Menjauhinya
 - b. Meminta bantuan
 - c. Memberi bantuan
 - d. Mengejeknya
8. Berikut adalah cara menghargai keanekaragaman sosial di lingkungan masyarakat, *kecuali*.....
- a. Menghormati budaya dan kebiasaan yang berbeda dengan kita.
 - b. Mempelajari kebudayaan lain untuk menambah wawasan.
 - c. Bergaul dengan siapa saja tanpa memandang status sosial.
 - d. Menghindari teman yang memiliki kebudayaan berbeda.
9. Perhatikan gambar dibawah ini!



- Rumah adat tersebut berasal dari daerah
- a. Maluku
 - b. Aceh
 - c. Papua
 - d. Madura
10. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah
- a. Tumbuhan
 - b. Emas
 - c. Tanah
 - d. Hewan

11. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- (1)Menanami hutan yang gundul
- (2)Membuang sampah disungai
- (3)Menebang pohon secara liar
- (4)Membuang sampah dilaut
- (5)Menjaga kebersihan lingkungan

Pernyataan diatas yang menunjukkan sikap memelihara lingkungan agar Sumber Daya Alam tetap terjaga adalah

- a.1 dan 5
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 2 dan 5

12. Bahan dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut

- a. sumber daya alam
- b. kekayaan alam
- c. sumber hidup
- d. alam sekitar

13. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah

- a. mutiara, batu bara, minyak bumi
- b. emas, perak, batu bara
- c. air, hutan, tanah
- d. emas, plastik, kuningan

14. Bu Rosa adalah seorang petani dan memiliki lahan yang luas. Lahan tersebut ditanami padi, jagung, dan ketela. Hasil panennya memiliki banyak manfaat, misalnya jagung dapat diolah menjadi pakan ternak dan bermacam-macam makanan kecil. Kegiatan yang dilakukan Bu Rosa termasuk kegiatan pemanfaatan sumber daya alam....

- a. hewani
- b. nabati
- c. yang tidak dapat diperbarui

- d. yang dapat diperbarui
15. Berikut adalah upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam, *kecuali*....
- pemakaian air dengan hemat.
 - menebang pohon sembarangan
 - menjaga kesuburan tanah dengan pemupukan
 - melakukan penanaman kembali pada bekas penebangan pohon.
16. (1) Kelapa sawit diolah menjadi minyak goreng dan margarin.
(2) Karet menjadi bahan baku untuk membuat ubin
(3) Tebu mejadi bahan dasar pembuatan gula pasir.
(4) Cengkeh dan tembakau untuk bahan pembuatan minuman.
(5) Kopi menjadi bahan baku membuat minuman.
Berdasarkan pernyataan di atas, hasil perkebunan beserta pemanfaatannya yang sesuai adalah....
- (1), (3) dan (5)
 - (2), (3) dan (4)
 - (3), (4) dan (5)
 - (1), (4) dan (5)
17. Bu Siska menanam tomat di pekarangan. Tanaman tersebut tidak tumbuh dengan subur, sehingga terancam gagal panen. Cara yang dapat dilakukan Bu Siska agar tanaman tomatnya dapat tumbuh dengan baik, tanpa mengganggu kesuburan tanah adalah....
- memotong tanaman tomat yang daunnya kuning
 - menggunakan pupuk kimia
 - menggunakan pupuk kandang secukupnya
 - menyirami tanaman tomat dan memberi pupuk kimia
18. Berdasarkan ketersediaannya di alam, sumber daya alam dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu....
- dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
 - tidak dapat diperbarui dan nabati
 - dapat diperbarui dan hewani

d. nabati dan dapat diperbarui

19. (1) Hutan merupakan tempat menyimpan air.
(2) Hutan menghasilkan berbagai jenis kayu, seperti rotan, damar, jati, pinus, cendana, dan mahoni.
(3) Hutan tidak melindungi tumbuhan dan hewan yang terdapat di dalamnya.
(4) Hutan dapat ditebang kapan saja untuk diambil kayunya.
(5) Hutan sebagai sumber oksigen bagi manusia.

Berdasarkan pernyataan diatas, yang merupakan manfaat hutan bagi kehidupan adalah....

- a. (1), (2) dan (3)
b. (1), (2) dan (5)
c. (3), (4) dan (5)
d. (2), (3) dan (4)
20. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
- (1) jagung dan cengkeh
(2) rambutan dan anggrek
(3) padi dan jagung
(4) kopi dan karet

Berdasarkan pernyataan diatas yang bukan merupakan sumber daya alam dari pertanian ...

- a. 1, 2, dan 3
b. 2, 3, dan 4
c. 1, 2, dan 4
d. 1, 3, dan 4
21. Erike menggunakan ulat sutra sebagai bahan dasar untuk membuat produknya. Manfaat ulat sutra yang digunakan oleh erike adalah ...
- a. Sebagai bahan pangan
b. Merusak daun
c. Menghasilkan serat kayu
d. Menghasilkan bahan sutra

22. Ani membelikan ibunya kado ulangtahun berupa perhiasan. Jenis logam yang digunakan untuk membuat perhiasan tersebut adalah
- a. emas
 - b. tembaga
 - c. besi
 - d. aluminium
23. Bahan pembuat kertas berasal dari
- a. kayu sengon
 - b. batuan
 - c. logam
 - d. hewan
24. Perhatikan gambar rumah adat dibawah ini!



Rumah adat yang berasal dari Jawa Timur dan banyak ditemui di Ponorogo disebut dengan

- a. Joglo Situbondo
- b. Joglo
- c. Joglo Ponorogo
- d. Joglo Probolinggo

Bacalah puisi rumpang dibawah ini!

Kawan Sejatiku

Karya : Lani

Untuk Beni, Made, dan Siti

Wahai kawan sejatiku

Kamu selalu bermain bersamaku

Selalu menemaniku mengerjakan tugas sekolahku

Selalu . . . saat aku pilu

Wahai kawan sejati

Walau kita . . . suku dan agama

Kau selalu mengingatkanku untuk beribadah

Dan mengucapkan selamat saat hari raya

Wahai kawanku

Tak akan pernah kulupa dirimu

Kita akan selalu bersama-sama

Untuk meraih . . .

25. Kata yang paling tepat digunakan untuk melengkapi puisi rumpang diatas adalah
- Pergi, sama, cita-cita
 - Ada, sama, mimpi
 - Ada, berbeda, cita-cita
 - Pergi, berbeda, cita-cita
26. Puisi diatas berkisah tentang kawan yang
- Setia
 - Terlupakan
 - Selalu bersama-sama
 - Suka bermain
27. Kita yang dimaksud pada puisi tersebut adalah
- Beni dan Made
 - Beni dan Siti
 - Made dan Siti
 - Lani dan Siti
28. Pesan moral yang terkandung dalam puisi tersebut adalah
- Selalu bermain bersama-sama
 - Walaupun berbeda agama, tapi selalu mengingatkan untuk beribadah
 - Walaupun berbeda suku, tapi selalu memberikan kabar
 - Mengerjakan tugas sekolah bersama-sama
29. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- (1) Menentukan ide dan tema
- (2) Menulis puisi
- (3) Mendaftar kata-kata yang sesuai
- (4) Menentukan suasana puisi
- (5) Menentukan diksi

Urutan langkah-langkah yang benar untuk membuat sebuah puisi adalah

...

- a. 1 – 4 – 3 – 5 – 2
 - b. 1 – 5 – 3 – 4 – 2
 - c. 1 – 3 – 4 – 5 – 2
 - d. 1 – 3 – 5 – 4 – 2
30. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah
- a. dahan
 - b. daun
 - c. akar
 - d. kayu
31. Biasanya masyarakat Jawa Timur memanfaatkan . . . sebagai bahan dasar dalam pembuatan Joglo Situbondo.
- a. Rotan
 - b. Bambu
 - c. Kayu jati
 - d. Kayu mahoni
32. Karya sastra yang terikat oleh irama, rima, dan penyusun bait dan baris yang bahasanya terlihat indah dan penuh makna disebut dengan
- a. pantun
 - b. fabel
 - c. komik
 - d. puisi
33. Arti tema pada puisi adalah....
- a. persamaan bunyi pada sebuah puisi

- b. sikap penyair terhadap pembacanya
 - c. gagasan pokok yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca
 - d. cepat lambatnya pengucapan kata-kata
34. (1) Membaca puisi yang telah dibuat
(2) Menyiapkan alat tulis untuk menulis puisi, seperti kertas dan pulpen.
(3) Memerhatikan pilihan kata yang digunakan dalam puisi.
(4) Menuliskan puisi sesuai imajinasi dan pikiran.
(5) Menentukan tema dan judul puisi.
- Berdasarkan paparan di atas, urutan langkah-langkah dalam menulis puisi adalah....
- a. (2) – (1) – (3) – (4) – (5)
 - b. (2) – (5) – (3) – (4) – (1)
 - c. (2) – (3) – (5) – (4) – (1)
 - d. (2) – (5) – (1) – (3) – (2)
35. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- (1) Mengetahui keragaman yang ada
 - (2) Menambah kekerabatan
 - (3) Mempermudah pekerjaan
 - (4) Mencuri kebudayaan
- Berdasarkan pernyataan di atas manfaat yang bisa didapatkan jika bekerjasama dengan orang yang berasal dari suku atau daerah yang berbeda yaitu
- a. 1, 3, dan 4
 - b. 2, 3, dan 4
 - c. 1, 2, dan 4
 - d. 1, 2, dan 3
36. Upacara pemakaman di Bali disebut dengan
- a. Sakral
 - b. Ngaben
 - c. Adat
 - d. Maben

37. Bagi masyarakat rumah adat berfungsi sebagai
- Simbol budaya atau ikon daerah
 - Rumah pribadi
 - Simbol kekayaan seseorang
 - Rumah baru
38. Alat musik yang berasal dari daerah Jawa adalah....
- kulintang
 - sasando
 - gambang kromong
 - gamelan
39. Arin memiliki teman baru, temannya sering menyanyikan lagu Ampar-Ampar Pisang. Asal daerah teman Arin adalah....
- Kalimantan selatan
 - Sulawesi selatan
 - Jawa tengah
 - Sumatra selatan
40. (1) Rumah adat Sumatera Barat disebut rumah gadang.
(2) Rumah adat Jawa Tengah adalah Joglo.
(3) Rumah adat dari Bali adalah Joglo.
(4) Rumah adat dari Papua adalah Honai.
(5) Rumah adat dari Kalimantan Tengah adalah Tongkonan.
Berdasarkan uraian di atas, pernyataan yang benar adalah....
- (1), (3) dan (4)
 - (2), (3) dan (5)
 - (1), (2) dan (4)
 - (1), (2) dan (3)

Lampiran 13. Kunci Jawaban *Pretest-Posttest*

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 21. D |
| 2. D | 22. A |
| 3. B | 23. A |
| 4. A | 24. A |
| 5. D | 25. C |
| 6. B | 26. A |
| 7. C | 27. D |
| 8. D | 28. B |
| 9. C | 29. A |
| 10. B | 30. D |
| 11. A | 31. C |
| 12. A | 32. D |
| 13. C | 33. C |
| 14. D | 34. B |
| 15. B | 35. D |
| 16. A | 36. B |
| 17. C | 37. A |
| 18. A | 38. D |
| 19. B | 39. A |
| 20. C | 40. C |

Lampiran 14. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes

Nama	Nomor Soal										Faktor	Nomor Soal			Faktor 2
	1	2	3	4	5	6	7	8	11	9		10	12		
ABDUL HAFIDZ	1	0	0	1	0	0	0	1	1	4	0	0	1	1	
ABYL HAKIM	1	1	0	1	0	0	1	1	0	5	1	0	1	2	
AFRAA DAVY BEN ADITYA	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	1	0	0	1	
AHMAD SYAHRIL	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	0	1	0	1	
ALINGGA KANZANIA CAHYA ILAYYAH	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7	0	1	1	2	
ARDIANSYAH PUTRA SUSANTO	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	3	
ARYA BIMA SANDI PUTRA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	1	1	1	3	
CALISTA NAVA KANAHAYA	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	1	0	0	1	
CALLYSTA PUTERI SETIAWAN	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0	1	1	2	
CHELSEA KHANZANIA ANNURISTA	0	0	0	0	1	1	1	0	1	4	0	0	0	0	
CINDY KURNIA DHARMA PRATIWI	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	0	1	1	2	
DAFA AKMAL RADITYA	1	0	0	1	0	1	0	1	0	4	1	1	0	2	
DZIHNI ISTIQOMATI LUTFIYYAH	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	1	1	1	3	
FAIZIA NAURAA ATHIRAH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	0	1	1	2	
FAJRIKA NAUFAL FADHILAH	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5	0	0	0	0	
FIRMAN ALDIANSYAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0	1	1	2	
HUMAIRO AULIA ZAIN	1	1	1	1	0	1	0	0	0	5	0	0	1	1	
IKFINA BIFITRI LABIBA	0	1	0	1	1	1	0	0	0	4	1	0	0	1	
KHALISHAH DZAKIRAH HERMANTO	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	1	0	1	2	
LIVYA FITRI SYAKILA	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	1	1	0	2	
MAYRINDA KEIZHA SURYA AZZAHRA	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	0	0	1	1	
MOCH. BAGAS WIDIAWAN TAUFIQ	1	0	1	1	0	1	1	0	0	5	0	0	1	1	
MOH. KHARIS MAULANA	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	1	1	0	2	
MUHAMMAD JAUHARI	0	0	1	0	0	1	1	0	1	4	1	0	0	1	
NANDA ELFI ALIFA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0	1	1	2	
NANDA ULFA ALFIA	0	0	1	0	0	1	0	1	0	3	1	1	0	2	
NURUL MASYITA HAMZAH	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	1	1	2	
REVANO GERALDI BRAMANTYO PUSPITO	0	0	1	0	1	0	0	0	1	3	0	0	0	0	
SATRIA NUR RAMADHANY	0	0	0	0	1	1	0	1	0	3	1	1	1	3	
SHIRIN LAUNA NADIFAH	0	1	1	0	0	1	1	0	0	4	1	0	0	1	
TAUFIK ILMAN WAHYUDI	1	0	0	1	0	0	1	1	1	5	1	1	1	3	
ZHAFIRAH ZHABYAH SALSABILA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	4	0	1	0	1	
NABILA AULIA MEILINA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	3	
SALMA IKLIMA LAURA FAIZIAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0	1	1	2	
Total	18	20	20	21	20	24	20	20	18	181	17	20	20	57	
Korelasi soal dengan faktor	0,532	0,634	0,606	0,462	0,634	0,098	0,69	0,212	0,449	-	0,442	0,723	0,59	-	
Korelasi soal dengan total	0,403	0,457	0,513	0,362	0,626	0,05	0,619	0,245	0,486	-	-0,125	0,633	0,5	-	

Nama	Nomor Soal														Faktor 3
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
ABDUL HAFIDZ	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	9
ABYL HAKIM	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	5
AFRAA DAVY BEN ADITYA	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
AHMAD SYAHRIL	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
ALINGGA KANZANIA CAHYA ILAYYAH	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11
ARDIANSYAH PUTRA SUSANTO	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
ARYA BIMA SANDI PUTRA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12
CALISTA NAVA KANAHAYA	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	8
CALLYSTA PUTERI SETIAWAN	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10
CHELSEA KHANZANIA ANNURISTA	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	7
CINDY KURNIA DHARMA PRATIWI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12
DAFA AKMAL RADITYA	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	5
DZIHNI ISTIQOMATI LUTFIYYAH	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	10
FAIZIA NAURAA ATHIRAH	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12
FAJRIKA NAUFAL FADHILAH	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	6
FIRMAN ALDIANSYAH	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	11
HUMAIRO AULIA ZAIN	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	5
IKFINA BIFITRI LABIBA	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	6
KHALISHAH DZAKIRAH HERMANTO	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	5
LIVYA FITRI SYAKILA	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	7
MAYRINDA KEIZHA SURYA AZZAHRA	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4
MOCH. BAGAS WIDIWAN TAUFIQ	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4
MOH. KHARIS MAULANA	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	6
MUHAMMAD JAUHARI	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	5
NANDA ELFI ALIFA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
NANDA ULFA ALFIA	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	4
NURUL MASYITA HAMZAH	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	5
REVANO GERALDI BRAMANTYO PUSPITO	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	8
SATRIA NUR RAMADHANY	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	7
SHIRIN LAUNA NADIFAH	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5
TAUFIK ILMAN WAHYUDI	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
ZHAFIRAH ZHABYAH SALSABILA	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	6

NABILA AULIA MEILINA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	11
SALMA IKLIMA LAURA FAIZIAH	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	9
Total	20	18	19	25	20	25	19	18	12	20	19	20	19	20	274
Korelasi soal dengan faktor	0,7282	0,54	0,642	0,148	0,464	0,103	0,582	0,4	0,111	0,728	0,098	0,383	0,461	0,586	-
Korelasi soal dengan total	0,6822	0,604	0,579	0,122	0,471	0,091	0,488	0,389	-0,078	0,633	-0,8	0,372	0,404	0,668	-

Nama	Nomor Soal																Faktor 5	Total		
	27	28	37	38	Faktor 4				29	30	31	32	33	34	35	36			39	40
ABDUL HAFIDZ	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	16
ABYL HAKIM	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	16
AFRAA DAVY BEN ADITYA	0	1	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	17
AHMAD SYAHRIL	1	1	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	34
ALINGGA KANZANIA CAHYA ILAYAH	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	8	31
ARDIANSYAH PUTRA SUSANTO	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	37	
ARYA BIMA SANDI PUTRA	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	36
CALISTA NAVA KANAHAYA	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	21
CALLYSTA PUTERI SETIAWAN	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	32
CHELSEA KHANZANIA ANNURISTA	1	1	1	0	3	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	5	19
CINDY KURNIA DHARMA PRATIWI	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	35
DAFA AKMAL RADITYA	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	6	18
DZIHNI ISTIQOMATI LUTFIYYAH	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	33
FAIZIA NAURAA ATHIRAH	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	36
FAJRIKA NAUFAL FADHILAH	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	5	17
FIRMAN ALDIANSYAH	1	1	1	0	3	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	7	34	
HUMAIRO AULIA ZAIN	1	1	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	3	16	
IKFINA BIFITRI LABIBA	0	0	1	1	2	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6	19	
KHALISHAH DZAKIRAH HERMANTO	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	6	17
LIVYA FITRI SYAKILA	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	18
MAYRINDA KEIZHA SURYA AZZAHRA	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	6	14
MOCH. BAGAS WIDIWAN TAUFIQ	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	4	16	
MOH. KHARIS MAULANA	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	15	
MUHAMMAD JAUHARI	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	3	16	
NANDA ELFI ALIFA	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9	37
NANDA ULFA ALFIA	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	4	14	
NURUL MASYITA HAMZAH	0	1	0	1	2	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	15	

REVANO GERALDI BRAMANTYO PUSPITO	0	0	1	1	2	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	3	16
SATRIA NUR RAMADHANY	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	5	19
SHIRIN LAUNA NADIFAH	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5	16
TAUFIK ILMAN WAHYUDI	1	0	1	1	3	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	30
ZHAFIRAH ZHABYAH SALSABILA	1	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	16
NABILA AULIA MEILINA	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7	35
SALMA IKLIMA LAURA FAIZIAH	1	1	1	0	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	32
Total	16	21	18	20	75		18	20	20	20	19	20	20	24	19	197	784
Korelasi soal dengan faktor	0,643	0,611	0,718	0,566	-	0,569	0,832	0,5475	0,5475	0,722	0,798	0,526	0,46	0,093	0,452	-	-
Korelasi soal dengan total	0,612	0,541	0,618	0,379	-	0,485	0,75	0,6681	0,5343	0,534	0,698	0,379	0,443	-0,125	0,467	-	-

Lampiran 15. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Nama	Skor Butir Soal Belahan Ganjil																Jumlah
	1	3	5	7	11	13	15	17	19	25	27	29	31	33	35	37	
ABDUL HAFIDZ	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	7
ABYL HAKIM	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	5
AFRAA DAVY BEN ADITYA	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5
AHMAD SYAHRIL	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
ALINGGA KANZANIA CAHYA ILAYYAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
ARDIANSYAH PUTRA SUSANTO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
ARYA BIMA SANDI PUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
CALISTA NAVA KANAHAYA	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	10
CALLYSTA PUTERI SETIAWAN	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	11
CHELSEA KHANZANIA ANNURISTA	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	9
CINDY KURNIA DHARMA PRATIWI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
DAFA AKMAL RADITYA	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	5
DZIHNI ISTIQOMATI LUTFIYAH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
FAIZIA NAURAA ATHIRAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
FAJRIKA NAUFAL FADHILAH	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	6
FIRMAN ALDIANSYAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
HUMAIRO AULIA ZAIN	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	6
IKFINA BIFITRI LABIBA	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
KHALISHAH DZAKIRAH HERMANTO	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6
LIVYA FITRI SYAKILA	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	6
MAYRINDA KEIZHA SURYA AZZAHRA	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	4
MOCH. BAGAS WIDIWAN TAUFIQ	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6
MOH. KHARIS MAULANA	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4
MUHAMMAD JAUHARI	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
NANDA ELFI ALIFA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
NANDA ULFA ALFIA	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	4
NURUL MASYITA HAMZAH	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3
REVANO GERALDI BRAMANTYO PUSPITO	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	7
SATRIA NUR RAMADHANY	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	5
SHIRIN LAUNA NADIFAH	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	7
TAUFIK ILMAN WAHYUDI	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11
ZHAFIRAH ZHABYAH	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	6

SALSABILA

NABILA AULIA MEILINA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	12
SALMA IKLIMA LAURA FAIZIAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14
Jumlah	19	19	20	20	18	20	19	20	19	19	16	17	21	20	20	18	305	

Nama	Skor Butir Soal Belahan Genap																Jumlah
	2	4	10	12	14	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40	
ABDUL HAFIDZ	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
ABYL HAKIM	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	5
AFRAA DAVY BEN ADITYA	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	7
AHMAD SYAHRIL	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
ALINGGA KANZANIA CAHYA ILAYYAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14
ARDIANSYAH PUTRA SUSANTO	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
ARYA BIMA SANDI PUTRA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
CALISTA NAVA KANAHAYA	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10
CALLYSTA PUTERI SETIAWAN	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
CHELSEA KHANZANIA ANNURISTA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	5
CINDY KURNIA DHARMA PRATIWI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
DAFA AKMAL RADITYA	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	8
DZIHNI ISTIQOMATI LUTFIYYAH	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
FAIZIA NAURAA ATHIRAH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
FAJRIKA NAUFAL FADHILAH	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	7
FIRMAN ALDIANSYAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	13
HUMAIRO AULIA ZAIN	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	7
IKFINA BIFITRI LABIBA	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	8
KHALISHAH DZAKIRAH HERMANTO	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	5
LIVYA FITRI SYAKILA	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	8
MAYRINDA KEIZHA SURYA AZZAHRA	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5
MOCH. BAGAS WIDIAWAN TAUFIQ	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	6
MOH. KHARIS MAULANA	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	6
MUHAMMAD JAUHARI	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	6
NANDA ELFI ALIFA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
NANDA ULFA ALFIA	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	4
NURUL MASYITA HAMZAH	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	8
REVANO GERALDI BRAMANTYO PUSPITO	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	6
SATRIA NUR RAMADHANY	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	7
SHIRIN LAUNA NADIFAH	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3

TAUFIK ILMAN WAHYUDI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
ZHAFIRAH ZHABYAH SALSABILA	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
NABILA AULIA MEILINA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
SALMA IKLIMA LAURA FAIZIAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14
Jumlah	20	21	19	19	19	18	20	20	20	21	18	22	20	20	20	20	317



Lampiran 16. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai dan Lemah

16.1 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai

Nama Siswa	Nomor Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
ARDIANSYAH PUTRA SUSANTO	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
NANDA ELFI ALIFA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
ARYA BIMA SANDI PUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
FAIZIA NAURAA ATHIRAH	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
CINDY KURNIA DHARMA PRATIWI	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
NABILA AULIA MEILINA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
AHMAD SYAHRIL Ardyansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
FIRMAN ALDIANSYAH	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
DZIHNI ISTIQOMATI LUTFIYYAH	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
Jumlah Jawaban Betul	7	8	9	7	9	7	8	7	4	9	8	9	9	9	9	7	8	9	8	6
Presentase	78	89	100	78	100	77,8	88,9	77,8	44,4	100	88,9	100	100	100	100	77,8	88,9	100	88,9	66,7

Nama Siswa	Nomor Soal																				Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
ARDIANSYAH PUTRA SUSANTO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	37
NANDA ELFI ALIFA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
ARYA BIMA SANDI PUTRA	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	36
FAIZIA NAURAA ATHIRAH	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
CINDY KURNIA DHARMA PRATIWI	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
NABILA AULIA MEILINA	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	35
AHMAD SYAHRIL Ardyansyah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	34
FIRMAN ALDIANSYAH	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	34
DZIHNI ISTIQOMATI LUTFIYYAH	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	33
Jumlah Jawaban Betul	2	9	6	9	7	9	7	9	9	9	7	8	6	8	9	9	9	8	9	9	315
Presentase	22	100	67	100	78	100	78	100	100	100	78	89	67	89	100	100	100	89	100	100	-

16.2 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Lemah

Nama Siswa	Nomor Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
KHALISHAH DZAKIRAH HERMANTO	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
ABDUL HAFIDZ	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
ABYL HAKIM	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0
HUMAIRO AULIA ZAIN	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0
REVANO GERALDI BRAMANTYO PUSPITO	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
MOCH. BAGAS WIDIWAN TAUFIQ	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
MOH. KHARIS MAULANA	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
MUHAMMAD JAUHARI	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
NANDA ULFA ALFIA	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
Jumlah Jawaban Betul	4	4	4	3	2	5	4	4	5	2	4	5	3	3	3	5	3	7	2	1
Presentase	44	44	44	33	22	56	44,4	44,4	56	22,2	44	55,6	33	33	33	56	33	78	22	11

Nama Siswa	Nomor Soal																				Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
KHALISHAH DZAKIRAH HERMANTO	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	17
ABDUL HAFIDZ	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	16
ABYL HAKIM	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	16
HUMAIRO AULIA ZAIN	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	16
REVANO GERALDI BRAMANTYO PUSPITO	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	16
MOCH. BAGAS WIDIAWAN TAUFIQ	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	16
MOH. KHARIS MAULANA	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	15
MUHAMMAD JAUHARI	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	14
NANDA ULFA ALFIA	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	14
Jumlah Jawaban Betul	3	3	6	5	3	3	2	3	4	2	4	3	8	2	3	2	0	3	4	4	140
Presentase	33	33,3	67	55,6	33,3	33	22	33	44	22,2	44	33	89	22	33	22	0	33,3	44	44	-

Lampiran 17. Data Indeks Daya Pembeda Instrumen Tes

$$\begin{aligned}
 1. \quad IDP &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\
 &= \frac{7-4}{\left(\frac{9+9}{2}\right)} \\
 &= \frac{3}{9} \\
 &= 0,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 6. \quad IDP &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\
 &= \frac{5-7}{\left(\frac{9+9}{2}\right)} \\
 &= \frac{-2}{9} \\
 &= -0,22
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad IDP &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\
 &= \frac{8-4}{\left(\frac{9+9}{2}\right)} \\
 &= \frac{4}{9} \\
 &= 0,44
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 7. \quad IDP &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\
 &= \frac{8-4}{\left(\frac{9+9}{2}\right)} \\
 &= \frac{4}{9} \\
 &= 0,44
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \quad IDP &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\
 &= \frac{9-4}{\left(\frac{9+9}{2}\right)} \\
 &= \frac{5}{9} \\
 &= 0,56
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 8. \quad IDP &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\
 &= \frac{7-4}{\left(\frac{9+9}{2}\right)} \\
 &= \frac{3}{9} \\
 &= 0,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \quad IDP &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\
 &= \frac{7-3}{\left(\frac{9+9}{2}\right)} \\
 &= \frac{4}{9} \\
 &= 0,44
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 9. \quad IDP &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\
 &= \frac{4-5}{\left(\frac{9+9}{2}\right)} \\
 &= -\frac{1}{9} \\
 &= 0,11
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \quad IDP &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\
 &= \frac{9-2}{\left(\frac{9+9}{2}\right)} \\
 &= \frac{7}{9} \\
 &= 0,78
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 10. \quad IDP &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)} \\
 &= \frac{9-2}{\left(\frac{9+9}{2}\right)} \\
 &= \frac{7}{9} \\
 &= 0,78
 \end{aligned}$$

$$11. \quad IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)}$$

$$= \frac{8-4}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{4}{9}$$

$$= 0,44$$

$$12. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{9-5}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{4}{9}$$

$$= 0,44$$

$$13. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{9-3}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{6}{9}$$

$$= 0,67$$

$$14. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{9-3}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{6}{9}$$

$$= 0,67$$

$$15. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{9-3}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{6}{9}$$

$$= 0,67$$

$$16. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{7-5}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{2}{9}$$

$$= 0,22$$

$$17. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{8-3}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{5}{9}$$

$$= 0,56$$

$$18. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{9-7}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{2}{9}$$

$$= 0,22$$

$$19. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{8-2}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{6}{9}$$

$$= 0,67$$

$$20. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{6-1}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{5}{9}$$

$$= 0,56$$

$$21. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{2-3}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= -\frac{1}{9}$$

$$= -0,11$$

$$22. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{9-3}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{6}{9}$$

$$= 0,67$$

$$23. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{6-6}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{0}{9}$$

$$= 0$$

$$24. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{9-5}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{4}{9}$$

$$= 0,44$$

$$25. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{7-3}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{4}{9}$$

$$= 0,44$$

$$26. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{9-3}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{6}{9}$$

$$= 0,67$$

$$27. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{7-2}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{5}{9}$$

$$= 0,56$$

$$28. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{9-3}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{6}{9}$$

$$= 0,67$$

$$29. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{9-4}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{5}{9}$$

$$= 0,56$$

$$30. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{9-2}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{7}{9}$$

$$= 0,78$$

$$31. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{7-4}{\left(\frac{9+9}{2}\right)}$$

$$= \frac{3}{9}$$

$$= 0,33$$

$$32. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{8 - 3}{\left(\frac{9 + 9}{2}\right)}$$

$$= \frac{5}{9}$$

$$= 0,56$$

$$33. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{8 - 6}{\left(\frac{9 + 9}{2}\right)}$$

$$= \frac{2}{9}$$

$$= 0,22$$

$$34. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{8 - 2}{\left(\frac{9 + 9}{2}\right)}$$

$$= \frac{6}{9}$$

$$= 0,67$$

$$35. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{9 - 3}{\left(\frac{9 + 9}{2}\right)}$$

$$= \frac{6}{9}$$

$$= 0,67$$

$$36. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{9 - 2}{\left(\frac{9 + 9}{2}\right)}$$

$$= \frac{7}{9}$$

$$= 0,78$$

$$37. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{9 - 0}{\left(\frac{9 + 9}{2}\right)}$$

$$= \frac{9}{9}$$

$$= 1$$

$$38. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{8 - 3}{\left(\frac{9 + 9}{2}\right)}$$

$$= \frac{5}{9}$$

$$= 0,56$$

$$39. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{9 - 4}{\left(\frac{9 + 9}{2}\right)}$$

$$= \frac{5}{9}$$

$$= 0,56$$

$$40. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$$

$$= \frac{9 - 4}{\left(\frac{9 + 9}{2}\right)}$$

$$= \frac{5}{9}$$

$$= 0,56$$

Lampiran 18. Data Indeks Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

$$\begin{aligned}
 1. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{7 + 4}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{18} \times 100\% \\
 &= 61\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 6. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{7 + 5}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{12}{18} \times 100\% \\
 &= 67\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{8 + 4}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{12}{18} \times 100\% \\
 &= 67\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 7. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{8 + 4}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{12}{18} \times 100\% \\
 &= 67\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{9 + 4}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{13}{18} \times 100\% \\
 &= 72\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 8. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{7 + 4}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{18} \times 100\% \\
 &= 61\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{7 + 3}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{18} \times 100\% \\
 &= 56\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 9. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{4 + 5}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{9}{18} \times 100\% \\
 &= 50\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{9 + 2}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{18} \times 100\% \\
 &= 61\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 10. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{9 + 2}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{18} \times 100\% \\
 &= 61\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 11. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{8 + 4}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{12}{18} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 17. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{8 + 3}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{18} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 67\%$$

$$12. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\%$$

$$= \frac{9+5}{9+9} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{18} \times 100\%$$

$$= 78\%$$

$$13. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\%$$

$$= \frac{9+3}{9+9} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{18} \times 100\%$$

$$= 67\%$$

$$14. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\%$$

$$= \frac{9+3}{9+9} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{18} \times 100\%$$

$$= 67\%$$

$$15. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\%$$

$$= \frac{9+3}{9+9} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{18} \times 100\%$$

$$= 67\%$$

$$16. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\%$$

$$= \frac{7+5}{9+9} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{18} \times 100\%$$

$$= 67\%$$

$$23. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\%$$

$$= \frac{6+6}{9+9} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{18} \times 100\%$$

$$= 67\%$$

$$= 61\%$$

$$18. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\%$$

$$= \frac{9+7}{9+9} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{18} \times 100\%$$

$$= 89\%$$

$$19. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\%$$

$$= \frac{8+2}{9+9} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{18} \times 100\%$$

$$= 56\%$$

$$20. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\%$$

$$= \frac{6+1}{9+9} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{18} \times 100\%$$

$$= 39\%$$

$$21. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\%$$

$$= \frac{2+3}{9+9} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{18} \times 100\%$$

$$= 28\%$$

$$22. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\%$$

$$= \frac{9+3}{9+9} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{18} \times 100\%$$

$$= 67\%$$

$$29. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\%$$

$$= \frac{9+4}{9+9} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{18} \times 100\%$$

$$= 72\%$$

$$\begin{aligned}
 24. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{9 + 5}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{18} \times 100\% \\
 &= 78\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 25. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{7 + 3}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{18} \times 100\% \\
 &= 56\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 26. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{9 + 3}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{12}{18} \times 100\% \\
 &= 67\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 27. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{7 + 2}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{9}{18} \times 100\% \\
 &= 50\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 28. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{9 + 3}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{18} \times 100\% \\
 &= 61\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 35. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{9 + 3}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{12}{18} \times 100\% \\
 &= 67\%
 \end{aligned}$$

$$36. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 30. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{9 + 2}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{18} \times 100\% \\
 &= 61\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 31. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{7 + 4}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{18} \times 100\% \\
 &= 61\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 32. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{8 + 3}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{18} \times 100\% \\
 &= 61\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 33. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{6 + 8}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{18} \times 100\% \\
 &= 78\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 34. \text{ IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\
 &= \frac{8 + 2}{9 + 9} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{18} \times 100\% \\
 &= 56\%
 \end{aligned}$$

$$= \frac{9+2}{9+9} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{18} \times 100\%$$

$$= 61\%$$

$$37. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\%$$

$$= \frac{9+0}{9+9} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{18} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

$$38. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\%$$

$$= \frac{8+3}{9+9} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{18} \times 100\%$$

$$= 61\%$$

$$39. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\%$$

$$= \frac{9+4}{9+9} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{18} \times 100\%$$

$$= 72\%$$

$$40. \text{ IKES} = \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\%$$

$$= \frac{9+4}{9+9} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{18} \times 100\%$$

$$= 72\%$$

Lampiran 19. Soal Pretest-Posttest yang Valid**Petunjuk Kerja:**

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah soal dengan cermat.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tepat!



Nama :

Kelas :

No. Absen :

1. Arti dari Bhineka Tunggal Ika adalah
 - a. Bersama-sama dalam perbedaan
 - b. Berbeda-beda tetapi tidak punya tujuan
 - c. Berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan
 - d. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
2. Keanekaragaman sosial dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk
 - a. Berselisih.
 - b. Beradu
 - c. Bertengkar
 - d. Bersatu

Bacalah puisi berikut ini!

Maha Patih Gajah Mada

Wahai Maha Patih Gajah Mada
Sejarah telah mengukir nama besarmu
Sejarah telah mengakui kepemimpinanmu
Sejarah telah mencatat keberanianmu

Maha Patih Gajah Mada

Tak akan hilang dari benak kami para pemuda bangsa
Kisah kepahlawananmu
Semangat pantang menyerahmu
Dan usaha keras untuk mewujudkan cita-citamu

Maha Patih Gajah Mada

Kami akan terus membangun bangsa ini

Kami akan terus menjaga persatuan dan kesatuan negara ini

Dan kami akan terus menghormatimu, pahlawan kami

3. Isi dari puisi Maha Patih Gajah Mada yaitu tentang

 - a. Penjajahan
 - b. Kepahlawanan
 - c. Pendidikan
 - d. Orangtua

4. Kalimat yang memiliki arti sama dengan “Tak akan hilang dari benak kami” adalah

 - a. Tidak akan kami lupakan.
 - b. Selalu dilupakan.
 - c. Tidak perlu diingat.
 - d. Tidak akan pernah diingat.

5. Berikut ini usaha yang hendak dilakukan oleh pemuda bangsa untuk mewujudkan cita-cita Gajah Mada, kecuali

 - a. Membangun bangsa
 - b. Menjaga persatuan dan kesatuan
 - c. Menghormati pahlawan
 - d. Mempertahankan perpecahan.

6. Antok dan Andi sudah berteman sejak lama. Mereka sekolah di SD yang sama. Antok berasal dari Madura dan Andi berasal dari Kalimantan. Suatu ketika Andi mengalami musibah, desa tempat tinggal Andi terjadi banjir. Sebagai teman, Antok seharusnya bersikap

 - a. Menjauhinya
 - b. Meminta bantuan
 - c. Memberi bantuan
 - d. Mengejeknya

7. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah
- Tumbuhan
 - Emas
 - Tanah
 - Hewan
8. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
- (1)Menanami hutan yang gundul
 - (2)Membuang sampah disungai
 - (3)Menebang pohon secara liar
 - (4)Membuang sampah dilaut
 - (5)Menjaga kebersihan lingkungan
- Pernyataan diatas yang menunjukkan sikap memelihara lingkungan agar Sumber Daya Alam tetap terjaga adalah
- 1 dan 5
 - 1 dan 3
 - 2 dan 4
 - 2 dan 5
9. Bahan dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut
- sumber daya alam
 - kekayaan alam
 - sumber hidup
 - alam sekitar
10. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah
- mutiara, batu bara, minyak bumi
 - emas, perak, batu bara
 - air, hutan, tanah
 - emas, plastik, kuningan
11. Bu Rosa adalah seorang petani dan memiliki lahan yang luas. Lahan tersebut ditanami padi, jagung, dan ketela. Hasil panennya memiliki banyak manfaat, misalnya jagung dapat diolah menjadi pakan ternak dan bermacam-macam

makanan kecil. Kegiatan yang dilakukan Bu Rosa termasuk kegiatan pemanfaatan sumber daya alam....

- a. hewani
 - b. nabati
 - c. yang tidak dapat diperbarui
 - d. yang dapat diperbarui
12. Berikut adalah upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam, *kecuali*....
- a. pemakaian air dengan hemat.
 - b. menebang pohon sembarangan
 - c. menjaga kesuburan tanah dengan pemupukan
 - d. melakukan penanaman kembali pada bekas penebangan pohon.
13. Bu Siska menanam tomat di pekarangan. Tanaman tersebut tidak tumbuh dengan subur, sehingga terancam gagal panen. Cara yang dapat dilakukan Bu Siska agar tanaman tomatnya dapat tumbuh dengan baik, tanpa mengganggu kesuburan tanah adalah....
- a. memotong tanaman tomat yang daunnya kuning
 - b. menggunakan pupuk kimia
 - c. menggunakan pupuk kandang secukupnya
 - d. menyirami tanaman tomat dan memberi pupuk kimia
14. (1) Hutan merupakan tempat menyimpan air.
(2) Hutan menghasilkan berbagai jenis kayu, seperti rotan, damar, jati, pinus, cendana, dan mahoni.
(3) Hutan tidak melindungi tumbuhan dan hewan yang terdapat di dalamnya.
(4) Hutan dapat ditebang kapan saja untuk diambil kayunya.
(5) Hutan sebagai sumber oksigen bagi manusia.
- Berdasarkan pernyataan diatas, yang merupakan manfaat hutan bagi kehidupan adalah....
- a. (1), (2) dan (3)
 - b. (1), (2) dan (5)
 - c. (3), (4) dan (5)

d. (2), (3) dan (4)

15. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- (1) jagung dan cengkeh
- (2) rambutan dan anggrek
- (3) padi dan jagung
- (4) kopi dan karet

Berdasarkan pernyataan diatas yang bukan merupakan sumber daya alam dari pertanian ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 4
- c. 1, 2, dan 4
- d. 1, 3, dan 4

16. Ani membelikan ibunya kado ulangtahun berupa perhiasan. Jenis logam yang digunakan untuk membuat perhiasan tersebut adalah

- a. emas
- b. tembaga
- c. besi
- d. aluminium

17. Perhatikan gambar rumah adat dibawah ini!



Rumah adat yang berasal dari Jawa Timur dan banyak ditemui di Ponorogo disebut dengan

- a. Joglo Situbondo
- b. Joglo
- c. Joglo Ponorogo
- d. Joglo Probolinggo

Bacalah puisi rumpang dibawah ini!

Kawan Sejatiku

Karya : Lani

Untuk Beni, Made, dan Siti

Wahai kawan sejatiku

Kamu selalu bermain bersamaku

Selalu menemaniku mengerjakan tugas sekolahku

Selalu . . . saat aku pilu

Wahai kawan sejati

Walau kita . . . suku dan agama

Kau selalu mengingatkanku untuk beribadah

Dan mengucapkan selamat saat hari raya

Wahai kawanku

Tak akan pernah kulupa dirimu

Kita akan selalu bersama-sama

Untuk meraih . . .

18. Kata yang paling tepat digunakan untuk melengkapi puisi rumpang diatas adalah
- Pergi, sama, cita-cita
 - Ada, sama, mimpi
 - Ada, berbeda, cita-cita
 - Pergi, berbeda, cita-cita
19. Puisi diatas berkisah tentang kawan yang
- Setia
 - Terlupakan
 - Selalu bersama-sama
 - Suka bermain
20. Kita yang dimaksud pada puisi tersebut adalah
- Beni dan Made
 - Beni dan Siti
 - Made dan Siti

- d. Lani dan Siti
21. Pesan moral yang terkandung dalam puisi tersebut adalah
- Selalu bermain bersama-sama
 - Walaupun berbeda agama, tapi selalu mengingatkan untuk beribadah
 - Walaupun berbeda suku, tapi selalu memberikan kabar
 - Mengerjakan tugas sekolah bersama-sama
22. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
- Menentukan ide dan tema
 - Menulis puisi
 - Mendaftar kata-kata yang sesuai
 - Menentukan suasana puisi
 - Menentukan diksi
- Urutan langkah-langkah yang benar untuk membuat sebuah puisi adalah ...
- 1 – 4 – 3 – 5 – 2
 - 1 – 5 – 3 – 4 – 2
 - 1 – 3 – 4 – 5 – 2
 - 1 – 3 – 5 – 4 – 2
23. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah
- dahan
 - daun
 - akar
 - kayu
24. Biasanya masyarakat Jawa Timur memanfaatkan . . . sebagai bahan dasar dalam pembuatan Joglo Situbondo.
- Rotan
 - Bambu
 - Kayu jati
 - Kayu mahoni

25. Karya sastra yang terikat oleh irama, rima, dan penyusun bait dan baris yang bahasanya terlihat indah dan penuh makna disebut dengan
- pantun
 - fabel
 - komik
 - puisi

26. Arti tema pada puisi adalah....
- persamaan bunyi pada sebuah puisi
 - sikap penyair terhadap pembacanya
 - gagasan pokok yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca
 - cepat lambatnya pengucapan kata-kata

27. (1) Membaca puisi yang telah dibuat
(2) Menyiapkan alat tulis untuk menulis puisi, seperti kertas dan pulpen.
(3) Memerhatikan pilihan kata yang digunakan dalam puisi.
(4) Menuliskan puisi sesuai imajinasi dan pikiran.
(5) Menentukan tema dan judul puisi.

Berdasarkan paparan di atas, urutan langkah-langkah dalam menulis puisi adalah....

- (2) – (1) – (3) – (4) – (5)
 - (2) – (5) – (3) – (4) – (1)
 - (2) – (3) – (5) – (4) – (1)
 - (2) – (5) – (1) – (3) – (2)
28. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- Mengetahui keragaman yang ada
 - Menambah kekerabatan
 - Mempermudah pekerjaan
 - Mencuri kebudayaan

Berdasarkan pernyataan di atas manfaat yang bisa didapatkan jika bekerjasama dengan orang yang berasal dari suku atau daerah yang berbeda yaitu

- 1, 3, dan 4

- b. 2, 3, dan 4
 - c. 1, 2, dan 4
 - d. 1, 2, dan 3
29. Upacara pemakaman di Bali disebut dengan
- a. Sakral
 - b. Ngaben
 - c. Adat
 - d. Maben
30. Bagi masyarakat rumah adat berfungsi sebagai
- a. Simbol budaya atau ikon daerah
 - b. Rumah pribadi
 - c. Simbol kekayaan seseorang
 - d. Rumah baru
31. Alat musik yang berasal dari daerah Jawa adalah....
- a. kulintang
 - b. sasando
 - c. gambang kromong
 - d. gamelan
32. (1) Rumah adat Sumatera Barat disebut rumah gadang.
(2) Rumah adat Jawa Tengah adalah Joglo.
(3) Rumah adat dari Bali adalah Joglo.
(4) Rumah adat dari Papua adalah Honai.
(5) Rumah adat dari Kalimantan Tengah adalah Tongkonan.
Berdasarkan uraian di atas, pernyataan yang benar adalah....
- a. (1), (3) dan (4)
 - b. (2), (3) dan (5)
 - c. (1), (2) dan (4)
 - d. (1), (2) dan (3)

Lampiran 20. Kunci Jawaban *Pretest-Posttest* yang Valid

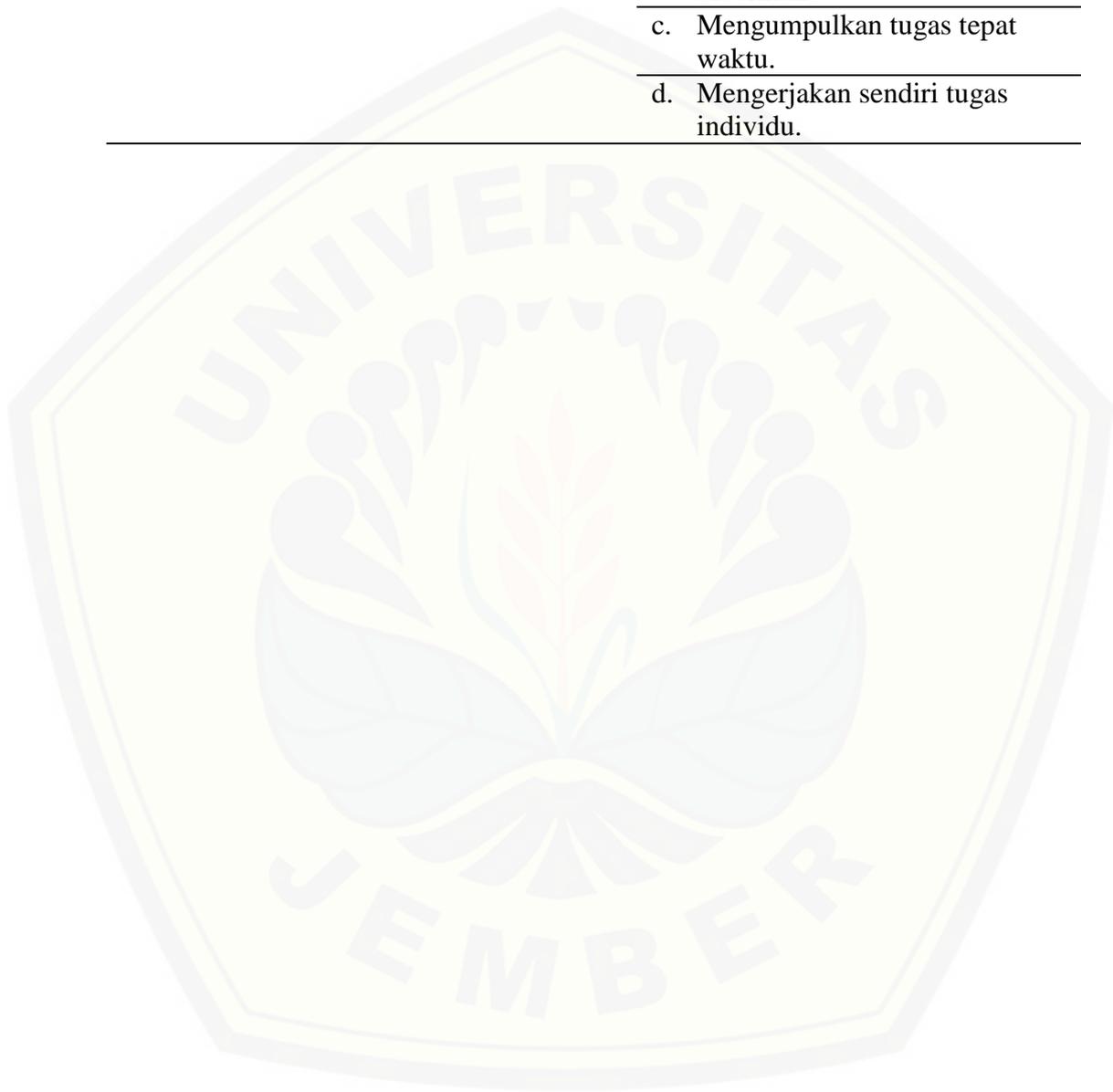
- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 17. A |
| 2. D | 18. C |
| 3. B | 19. A |
| 4. A | 20. D |
| 5. D | 21. B |
| 6. C | 22. A |
| 7. B | 23. D |
| 8. A | 24. C |
| 9. A | 25. D |
| 10. C | 26. C |
| 11. D | 27. B |
| 12. B | 28. D |
| 13. C | 29. B |
| 14. B | 30. A |
| 15. C | 31. D |
| 16. A | 32. C |

Lampiran 21. Lembar Penilaian Afektif

1. Indikator Penilaian Afektif

Kategori	Nilai yang Dikembangkan	Indikator
KI 1	Berperilaku syukur	a. Selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka. b. Tidak mengeluh. c. Menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan. d. Suka menolong sesama.
	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	a. Perilaku yang menunjukkan selalu berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas. b. Berdoa ketika pelajaran selesai. c. Mengajak teman berdoa saat memulai kegiatan. d. Mengingat teman untuk selalu berdoa.
KI 2		
Menerima (<i>receiving</i>)	Santun	a. Mendengarkan penjelasan guru. b. Mengucapkan salam ketika masuk kelas. c. Mengucapkan terima kasih apabila mendapatkan bantuan. d. Mematuhi peraturan sekolah dengan berpakaian rapi.
Menanggapi (<i>responding</i>)	Percaya diri	a. Berani mengemukakan pendapat dengan mengajukan pertanyaan. b. Berani tampil di depan kelas. c. Mengajukan diri mengerjakan tugas di papan tulis. d. Berani menjawab pertanyaan orang lain.

Kategori	Nilai yang Dikembangkan	Indikator
Menghayati nilai (<i>valuing</i>)	Bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">a. Berpartisipasi dalam tugas kelompokb. Menyelesaikan tugas yang diberikan.c. Mengumpulkan tugas tepat waktu.d. Mengerjakan sendiri tugas individu.

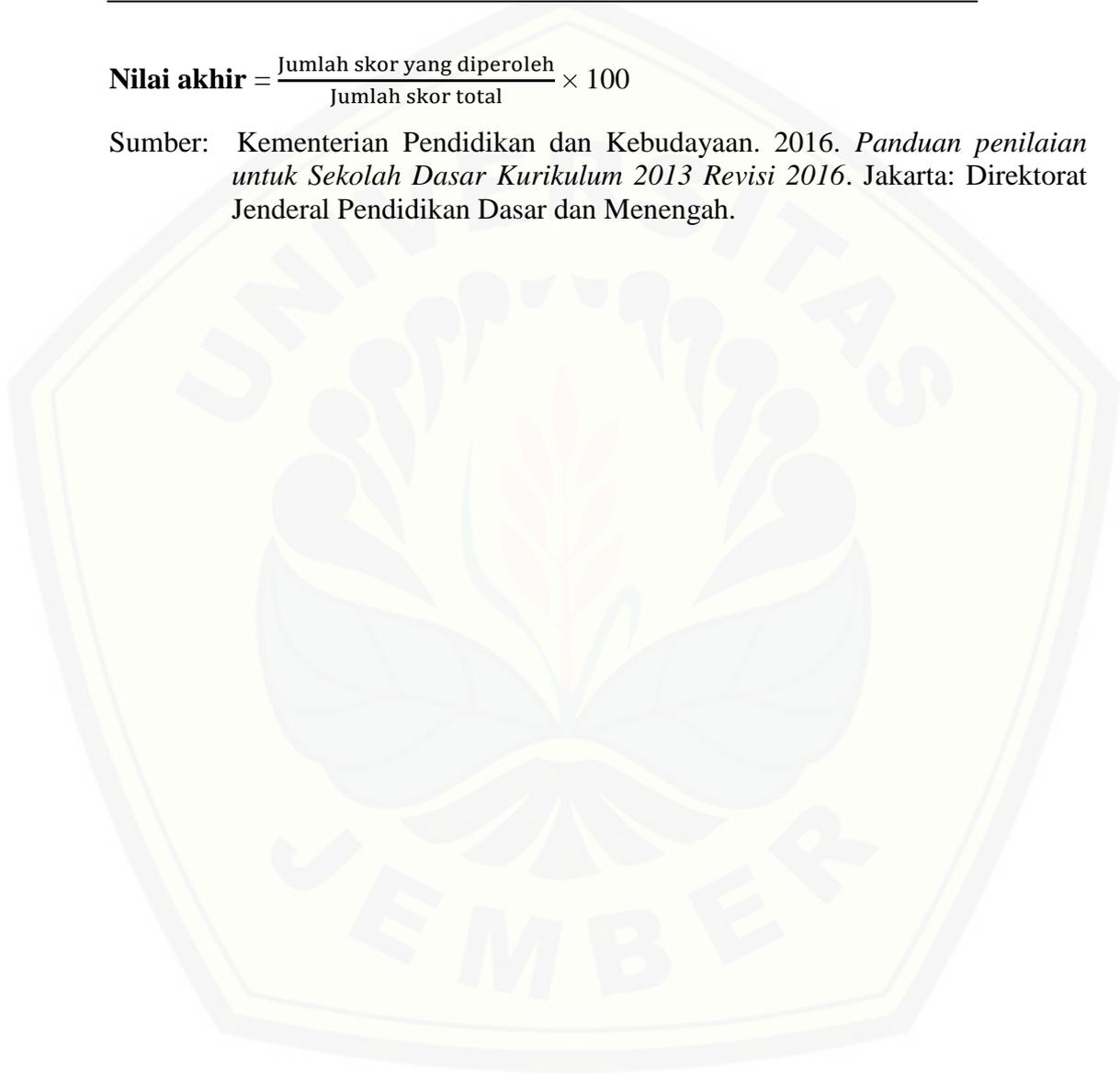


3. Pedoman Penskoran Observasi

Skor	Keterangan
4	Jika empat indikator terlihat.
3	Jika tiga indikator terlihat.
2	Jika dua indikator terlihat.
1	Jika satu indikator terlihat.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan penilaian untuk Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2016*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.



2. Pedoman Penskoran

Skor	Keterangan
4	Siswa membaca puisi dengan artikulasi, irama, ekspresi, dan intonasi yang sangat baik.
3	Siswa membaca puisi dengan artikulasi, irama, ekspresi, dan intonasi yang baik.
2	Siswa membaca puisi dengan artikulasi, irama, ekspresi, dan intonasi yang cukup.
1	Siswa membaca puisi dengan artikulasi, irama, ekspresi, dan intonasi yang kurang.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan penilaian untuk Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2016*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Lampiran 23. Jadwal Penelitian**Jadwal Penelitian**

Hari, Tanggal	Kegiatan
Senin, 22 Oktober 2019	Wawancara terhadap guru kelas dan siswa
Sabtu, 12 Januari 2019	Uji Validitas
Kamis, 24 Januari 2019	<i>Pre-test</i>
Jum'at, 25 Januari 2019	Kegiatan pembelajaran I dikelas eksperimen
Sabtu, 26 Januari 2019	Kegiatan pembelajaran II dikelas eksperimen dan <i>Post-test</i>
Rabu, 30 Januari 2019	Kegiatan pembelajaran I dikelas kontrol
Kamis, 31 Januari 2019	Kegiatan pembelajaran II dikelas kontrol dan <i>Post-test</i>

Lampiran 24. Daftar Nilai *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

24.1 Daftar Nilai *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	ADITYA ADLY AL-FAQIH	43,7	81,3	37,6
2	ALIEF ALFAHRI YUDIFA PURNOMO	40,6	78,1	37,5
3	ALIEFIANO YOGA PRAHASTA	21,9	71,9	50
4	ANGLAILA ELISA PUTRI	46,9	84,4	37,5
5	ANNISA EKA AZZAHRA	21,9	65,6	43,7
6	ARIQAH BILQIS NOVEDYA	43,7	68,7	25
7	CHRISTIANO VICTORIUS DOHU	71,9	90,6	18,7
8	DHANDY PRAKUSHA	34,4	68,7	34,3
9	FABIAN AS'ADIL FITROH	50	87,5	37,5
10	FACHREZA ANAS SHOBRI AZ ZAHNAN	68,7	84,4	15,7
11	FADHILLAH ANNISA'	62,5	84,4	21,9
12	FAHRIZA DWI NOER AGUSTAF	25	78,1	53,1
13	FAKHIRAH INAYATUL PURBASARI	37,5	71,9	34,4
14	GALANG ALIFAN PUTRA IMAM UTOMO	31,2	68,7	37,5
15	GEVIN HERDIANSYAH PUTRA	34,4	81,3	46,9
16	GUN ANDIKA MAULANA YUSUF	62,5	78,1	15,6
17	IRFANSYAH SYARIF MAULANA	21,9	62,5	40,6
18	LARAS GANNISA UNAY ZHAHROYA	34,4	75	40,6
19	MOH. RAFI ARIF FURROHMAN	28,1	75	46,9
20	MUHAMMAD SULTAN MAULIDIN	28,1	68,7	40,6
21	MUHAMMAD ABDI ALFAZRI	25	78,1	53,1

No.	Nama Siswa	Nilai		Beda
		Pretest	Posttest	
22	MUHAMMAD IQBAL PRADANA IKMANSYAH	50	87,5	37,5
23	NABILA AULIA MEILINA	21,9	68,7	46,8
24	RACHEL KHAIRUNNISA	28,1	68,7	40,6
25	RAHMAD HIDAYAT	50	78,1	28,1
26	RAISA NOVALIA ALFIRA	43,7	87,5	43,8
27	RAYHAN ARIFANDI	65,6	81,3	15,7
28	RESTU PINANGGIH LESTARI	46,9	84,4	37,5
29	SHINTA DESI NUR AINI	25	71,9	46,9
30	MAULANA DAMAR PAHLEVI	56,3	90,6	34,3
31	ZHAFIRAH ZHABYAH SALSABILA	62,5	93,7	31,2
Rata-rata		41,429 03226	77,9161 2903	-

Situbondo, 5 Februari 2019

Peneliti,

Lailatul M.
NIM 150210204074

24.2 Daftar Nilai *Pretest-Posttest* Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	Abimanyu Cahyo Utomo	31,2	59,4	28,2
2	Adinda Dwi Nofita Fortuna	25	75	50
3	Alisha Az Zahra	28,1	68,7	40,6
4	Amartya Ikhwan El-Shafa	59,4	81,3	21,9
5	Anggun sholehatur Rohmatul Ummah	28,1	65,6	37,5
6	Bayya Nur Faizah	65,6	87,5	21,9
7	Beby Tio Sukarno	40,6	71,9	31,3
8	Desyifa Aurelia Putri	53,1	75	21,9
9	Faiq Ramadhani	31,2	71,9	40,7
10	Hidayatul Maghfirah	40,6	75	34,4
11	Ibra Maulana Hidayat	59,4	71,9	12,5
12	Intan Dwi Ayu Lestari	34,4	65,6	31,2
13	Karunia Ajeng Primarwansa	37,5	43,7	6,2
14	Keysha Claresta Azzalea Isbandi	31,2	68,7	37,5
15	Moh. Afrizal Akbaril Rizqullah A.R	56,3	81,3	25
16	Muchsini Hasan	62,5	78,1	15,6
17	Muhammad Bayu Hakiki	59,4	78,1	18,7
18	Muhammad Rifanka Faradinata	43,7	62,5	18,8
19	Muhammad Syaiful Hasan	46,9	71,9	25
20	Nabila Ad'za Mosaffirah	28,1	37,5	9,4
21	Nadiyah Khoiriya	25	56,3	31,3
22	Nadya Nur Kamila Aspriyadi	43,7	68,7	25
23	Raditya Pratama	53,1	65,6	12,5
24	Risky Ubaitul Fathoni	59,4	81,9	22,5
25	Salma Iklima Laura Faiziah	15,6	31,3	15,7
26	Salma	40,6	78,1	37,5
27	Sri Wulan Katon Cahyani	50	87,5	37,5
28	Syarifah Aisyah	53,1	81,3	28,2
29	Yiltdiray Sheva Alghiffari Handoko	50	78,1	28,1
30	Zainul Mustofa	25	56,3	31,3
31	Ziven Drivinza Putra Nababan	46,9	62,5	15,6
Rata-rata		42,733	68,9741	
		87097	9355	

Situbondo, 5 Februari 2019
Peneliti,

Lailatul M.
NIM 150210204074

Lampiran 25. Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Eksperimen Sebelum dan Setelah Perlakuan**25.1 Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan**

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
1	ADITYA ADLY AL-FAQIH	2	3	3	3	2	13	65
2	ALIEF ALFAHRI YUDIFA PURNOMO	2	3	3	3	3	14	70
3	ALIEFIANO YOGA PRAHASTA	2	2	3	3	2	12	60
4	ANGLAILA ELISA PUTRI	2	3	3	2	2	12	60
5	ANNISA EKA AZZAHRA	3	3	2	3	3	14	70
6	ARIQAH BILQIS NOVEDYA	4	2	3	2	3	14	70
7	CHRISTIANO VICTORIUS DOHU	2	3	3	2	3	13	65
8	DHANDY PRAKUSHA	2	2	4	3	3	14	70
9	FABIAN AS'ADIL FITROH	3	3	3	2	3	14	70

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
10	FACHREZA ANAS SHOBRI AZ ZAHARAN	4	3	3	2	3	15	75
11	FADHILLAH ANNISA'	3	3	3	2	2	13	65
12	FAHRIZA DWI NOER AGUSTAF	3	3	2	2	3	13	65
13	FAKHIRAH INAYATUL PURBASARI	4	3	3	2	3	15	75
14	GALANG ALIFAN PUTRA IMAM UTOMO	3	4	3	3	2	15	75
15	GEVIN HERDIANSYAH PUTRA	3	3	2	3	4	15	75
16	GUN ANDIKA MAULANA YUSUF	2	2	3	3	2	12	60
17	IRFANSYAH SYARIF MAULANA	2	4	3	3	2	14	70
18	LARAS GANNISA UNAY	3	2	3	4	3	15	75

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
	ZHAHROYA							
19	MOH. RAFI ARIF FURROHMAN	3	4	3	2	3	15	75
20	MUHAMMAD SULTAN MAULIDIN	3	2	3	2	2	12	60
21	MUHAMMAD ABDI ALFAZRI	3	3	2	3	3	14	70
22	MUHAMMAD IQBAL PRADANA IKMANSYAH	3	2	3	4	3	15	75
23	NABILA AULIA MEILINA	3	3	4	3	3	16	80
24	RACHEL KHAIRUNNISA	4	3	4	3	3	17	85
25	RAHMAD HIDAYAT	3	2	3	3	4	15	75
26	RAISA NOVALIA ALFIRA	3	3	3	2	3	14	70
27	RAYHAN ARIFANDI	3	2	3	3	3	14	70
28	RESTU PINANGGIH	3	3	3	2	4	15	75

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
	LESTARI							
29	SHINTA DESI NUR AINI	2	4	3	3	3	15	75
30	MAULANA DAMAR PAHLEVI	3	3	3	2	4	15	75
31	ZHAFIRAH ZHABYAH SALSABILA	3	3	2	4	3	15	75
Jumlah							2195	
Rata-rata								70,8

Observer I,

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074

Observer III,

Yulia Maulida Hasanah
NIM 150210204096

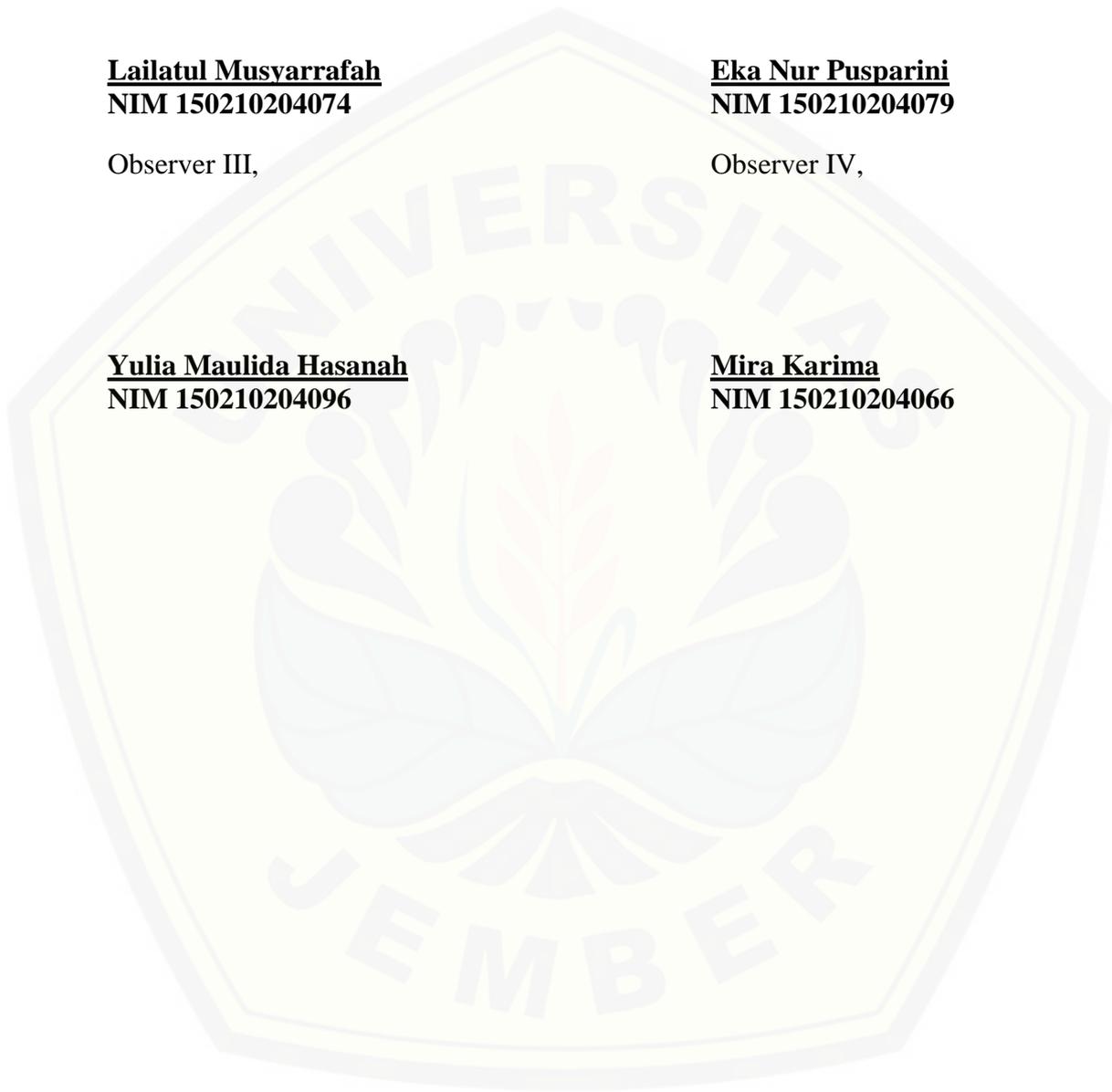
Jember, 6 Februari 2019

Observer II,

Eka Nur Pusparini
NIM 150210204079

Observer IV,

Mira Karima
NIM 150210204066



25.2 Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
1	ADITYA ADLY AL-FAQIH	4	4	3	3	4	18	90
2	ALIEF ALFAHRI YUDIFA PURNOMO	3	4	4	4	4	19	95
3	ALIEFIANO YOGA PRAHASTA	3	3	4	4	4	18	90
4	ANGLAILA ELISA PUTRI	3	4	2	3	3	15	75
5	ANNISA EKA AZZAHRA	4	4	3	3	4	18	90
6	ARIQAH BILQIS NOVEDYA	4	4	4	3	4	19	95
7	CHRISTIANO VICTORIUS DOHU	3	3	4	2	4	16	80
8	DHANDY PRAKUSHA	3	3	4	4	4	18	90
9	FABIAN AS'ADIL FITROH	4	3	4	3	4	18	90
10	FACHREZA ANAS SHOBRI	4	4	3	3	4	18	90

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
	AZ ZAHRAN							
11	FADHILLAH ANNISA'	4	3	3	4	2	16	80
12	FAHRIZA DWI NOER AGUSTAF	4	3	4	4	3	18	90
13	FAKHIRAH INAYATUL PURBASARI	4	4	3	2	3	16	80
14	GALANG ALIFAN PUTRA IMAM UTOMO	4	4	3	3	4	18	90
15	GEVIN HERDIANSYAH PUTRA	4	3	4	3	4	18	90
16	GUN ANDIKA MAULANA YUSUF	3	4	3	3	3	16	80
17	IRFANSYAH SYARIF MAULANA	4	4	4	3	3	18	90
18	LARAS GANNISA UNAY ZHAHROYA	3	4	3	4	3	17	85

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
19	MOH. RAFI ARIF FURROHMAN	4	4	3	4	4	19	95
20	MUHAMMAD SULTAN MAULIDIN	3	4	4	2	4	17	85
21	MUHAMMAD ABDI ALFAZRI	4	3	3	4	3	17	85
22	MUHAMMAD IQBAL PRADANA IKMANSYAH	4	4	3	4	4	19	95
23	NABILA AULIA MEILINA	4	4	4	3	4	19	95
24	RACHEL KHAIRUNNISA	4	3	4	3	4	18	90
25	RAHMAD HIDAYAT	4	4	3	3	4	18	90
26	RAISA NOVALIA ALFIRA	3	4	3	4	4	18	90
27	RAYHAN ARIFANDI	4	4	3	3	3	17	85
28	RESTU PINANGGIH LESTARI	3	4	3	4	4	18	90

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
29	SHINTA DESI NUR AINI	4	4	4	4	3	19	95
30	MAULANA DAMAR PAHLEVI	4	4	4	3	4	19	95
31	ZHAFIRAH ZHABYAH SALSABILA	4	3	3	4	4	18	90
Jumlah								2750
Rata-rata								88,71

Observer I,

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074

Observer III,

Yulia Maulida Hasanah
NIM 150210204096

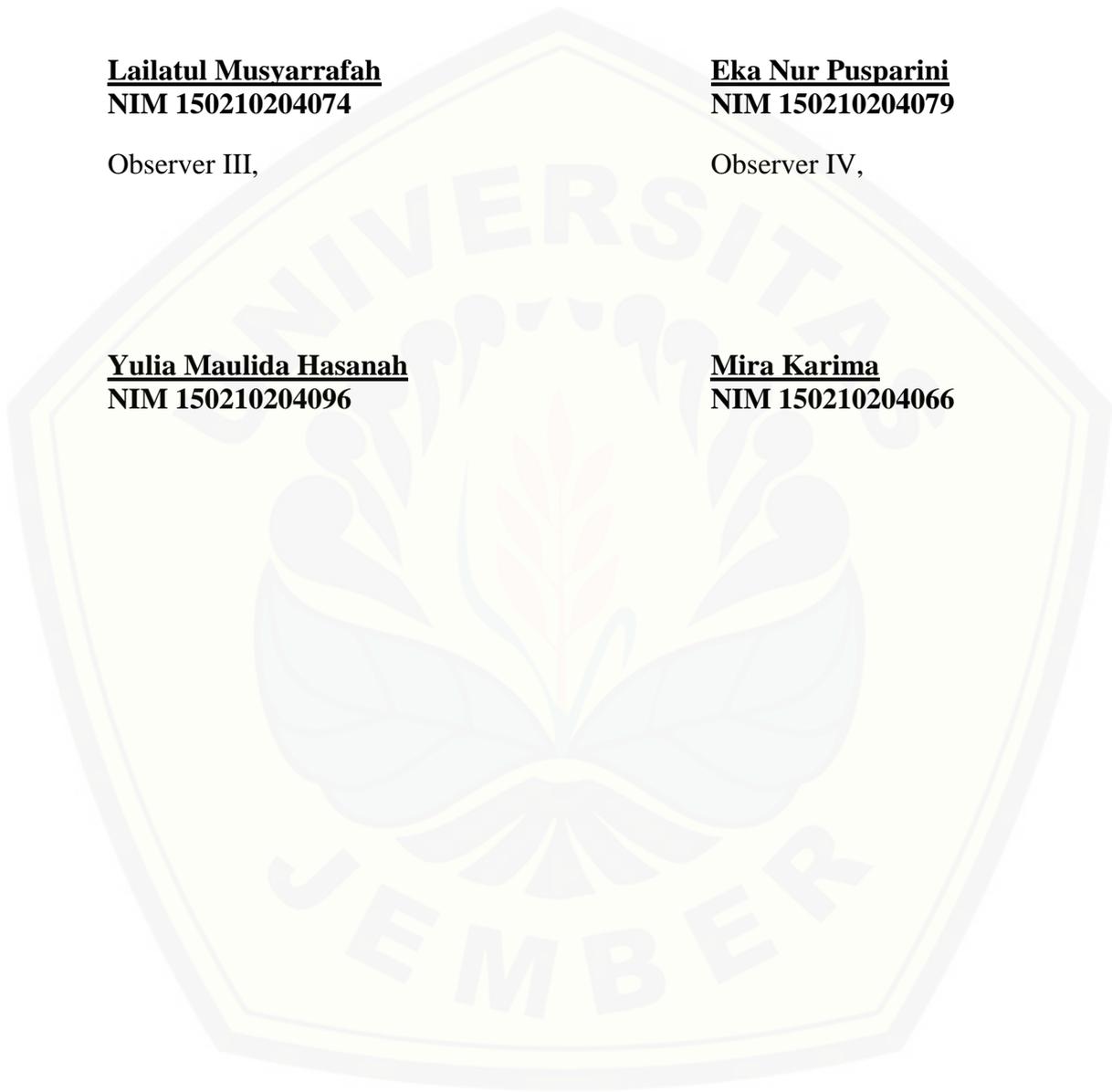
Jember, 6 Februari 2019

Observer II,

Eka Nur Pusparini
NIM 150210204079

Observer IV,

Mira Karima
NIM 150210204066



25.3 Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
1	Abimanyu Cahyo Utomo	3	3	3	2	2	12	60
2	Adinda Dwi Nofita Fortuna	3	3	2	2	3	13	65
3	Alisha Az Zahra	4	3	3	2	3	15	75
4	Amartya Ikhwan El-Shafa	3	4	3	3	2	13	65
5	Anggun sholehatur Rohmatul Ummah	3	3	2	3	4	14	70
6	Bayya Nur Faizah	2	2	3	3	2	12	60
7	Beby Tio Sukarno	2	4	3	3	2	14	70
8	Desyifa Aurelia Putri	3	2	3	4	3	15	75
9	Faiq Ramadhani	3	4	3	2	4	16	80
10	Hidayatul Maghfirah	4	3	3	2	3	15	75
11	Ibra Maulana Hidayat	3	2	3	2	2	13	65

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
12	Intan Dwi Ayu Lestari	3	3	2	3	3	13	65
13	Karunia Ajeng Primarwansa	3	2	3	4	3	15	75
14	Keysha Claresta Azzalea Isbandi	3	3	4	3	3	15	75
15	Moh. Afrizal Akbaril Rizqullah A.R	4	3	4	3	4	15	75
16	Muchsin Hasan	3	2	2	3	3	13	65
17	Muhammad Bayu Hakiki	4	3	3	2	3	15	75
18	Muhammad Rifanka Faradinata	3	2	3	3	3	15	75
19	Muhammad Syaiful Hasan	3	3	3	2	4	16	80
20	Nabila Ad'za Mosaffirah	3	3	2	3	2	13	65
21	Nadiyahatul Khoiriya	3	3	3	2	4	14	70
22	Nadya Nur Kamila Aspriyadi	2	3	3	2	2	15	75

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
23	Raditya Pratama	2	3	3	3	2	16	80
24	Risky Ubaitul Fathoni	3	3	3	3	2	14	70
25	Salma Iklima Laura Faiziah	3	3	2	3	3	13	65
26	Salma	3	3	3	2	3	14	70
27	Sri Wulan Katon Cahyani	3	2	3	3	3	14	70
28	Syarifah Aisyah	3	3	3	2	4	15	75
29	Yiltdiray Sheva Alghiffari Handoko	2	4	2	3	3	14	70
30	Zainul Mustofa	3	3	3	2	4	15	75
31	Ziven Drivinza Putra Nababan	2	3	3	2	2	12	60
Jumlah							2190	
Rata-rata							70,64	

Jember, 6 Februari 2019

Observer I,

Observer II,

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074

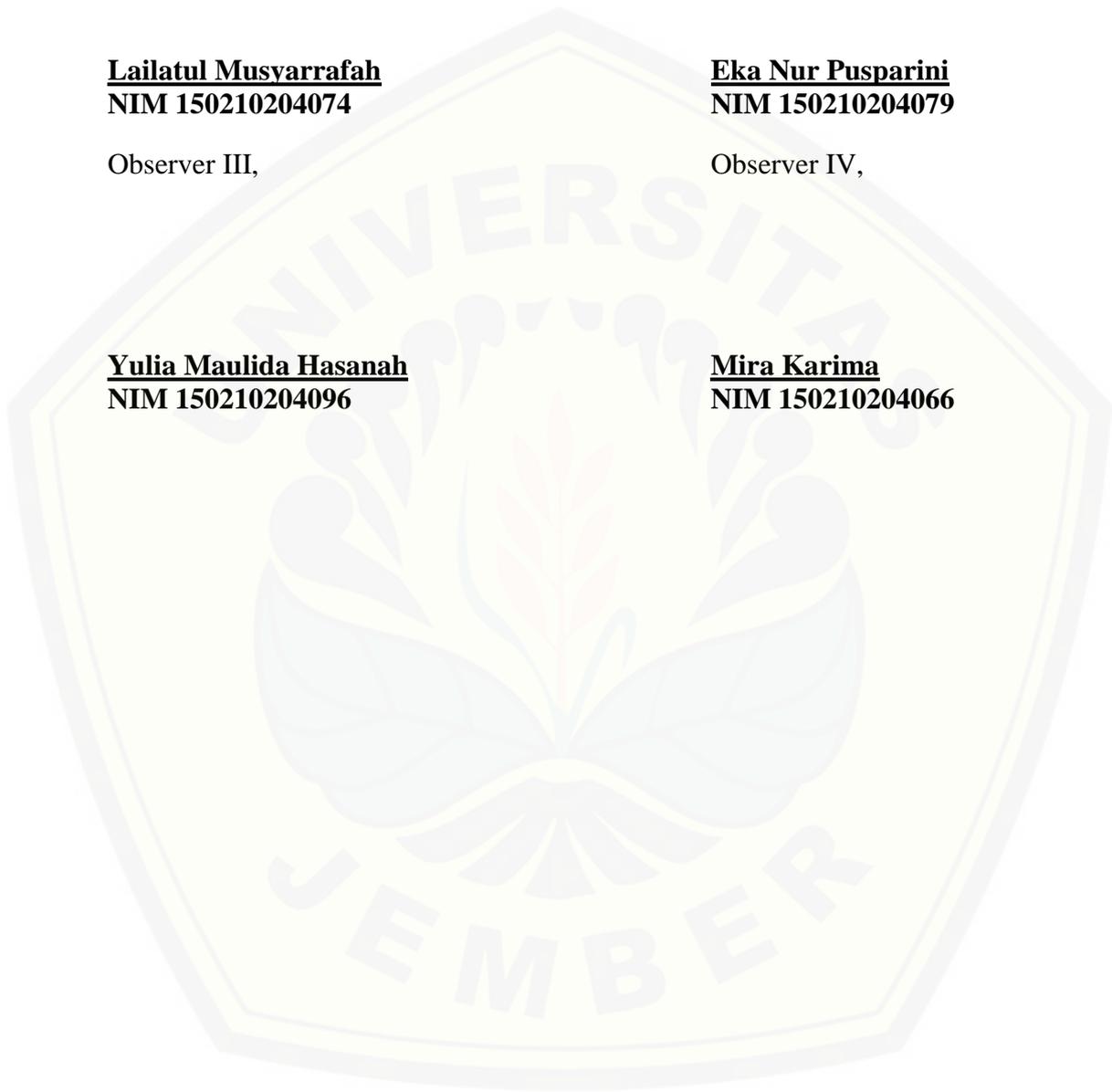
Eka Nur Pusparini
NIM 150210204079

Observer III,

Observer IV,

Yulia Maulida Hasanah
NIM 150210204096

Mira Karima
NIM 150210204066



25.4 Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
1	Abimanyu Cahyo Utomo	4	4	3	3	3	17	85
2	Adinda Dwi Nofita Fortuna	3	4	3	3	3	16	80
3	Alisha Az Zahra	3	3	2	3	4	15	75
4	Amartya Ikhwan El-Shafa	3	4	2	3	3	15	75
5	Anggun sholehatur Rohmatul Ummah	3	3	3	4	4	17	85
6	Bayya Nur Faizah	4	2	4	2	2	14	70
7	Beby Tio Sukarno	3	3	4	3	3	16	80
8	Desyifa Aurelia Putri	3	3	4	2	4	16	80
9	Faiq Ramadhani	3	2	3	4	3	16	80
10	Hidayatul Maghfirah	3	4	4	2	4	17	85
11	Ibra Maulana Hidayat	3	3	2	3	4	15	75

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
12	Intan Dwi Ayu Lestari	2	4	2	2	4	14	70
13	Karunia Ajeng Primarwansa	3	4	3	3	2	15	75
14	Keysha Claresta Azzalea Isbandi	4	4	3	3	4	18	90
15	Moh. Afrizal Akbaril Rizqullah A.R	4	3	3	3	4	17	85
16	Muchsin Hasan	3	2	3	3	3	14	70
17	Muhammad Bayu Hakiki	4	3	3	3	3	16	80
18	Muhammad Rifanka Faradinata	3	4	3	4	3	17	85
19	Muhammad Syaiful Hasan	4	4	3	4	4	19	95
20	Nabila Ad'za Mosaffirah	3	4	4	2	4	17	85
21	Nadiyahatul Khoiriya	3	3	3	4	3	16	80
22	Nadya Nur Kamila Aspriyadi	3	3	3	3	4	16	80

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Santun	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
23	Raditya Pratama	4	4	3	3	4	18	90
24	Risky Ubaitul Fathoni	4	3	3	3	3	16	80
25	Salma Iklima Laura Faiziah	4	3	3	3	4	17	85
26	Salma	3	4	3	2	3	15	75
27	Sri Wulan Katon Cahyani	4	4	2	2	3	15	75
28	Syarifah Aisyah	3	4	3	4	4	18	90
29	Yiltdiray Sheva Alghiffari Handoko	3	4	4	4	3	18	90
30	Zainul Mustofa	3	3	3	3	4	16	80
31	Ziven Drivinza Putra Nababan	4	3	3	4	4	18	90
Jumlah								2520
Rata-rata								81,29

Jember, 6 Februari 2019

Observer I,

Observer II,

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074

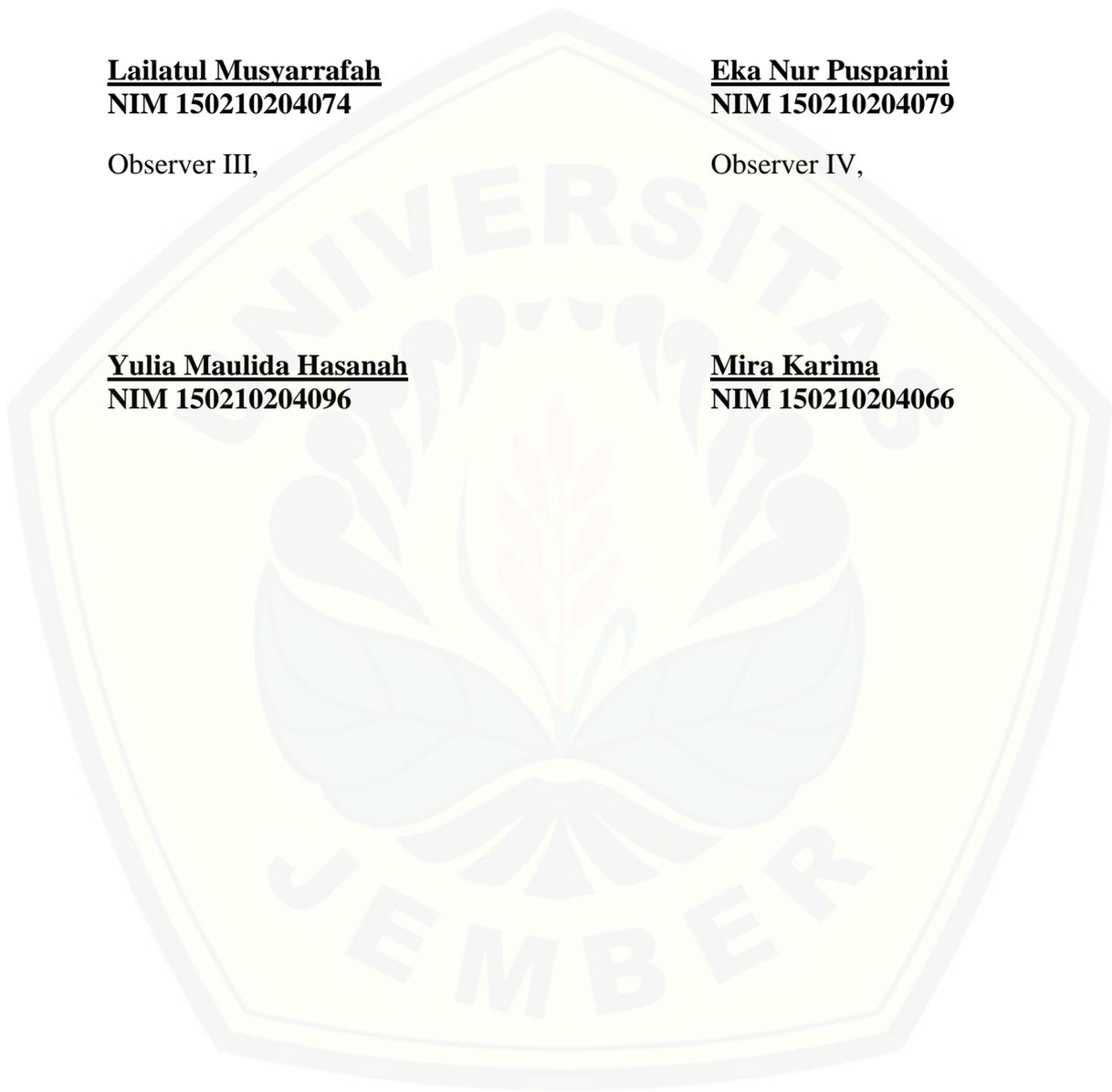
Eka Nur Pusparini
NIM 150210204079

Observer III,

Observer IV,

Yulia Maulida Hasanah
NIM 150210204096

Mira Karima
NIM 150210204066



25.5 Daftar Nilai Beda Ranah Afektif Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

Nomor Absen	Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
	Sebelum Perlakuan	Kriteria	Setelah Perlakuan	Kriteria	Beda	Sebelum Perlakuan	Kriteria	Setelah Perlakuan	Kriteria	Beda
1	65	C	90	SB	25	60	C	85	SB	25
2	70	B	95	SB	25	65	C	80	SB	15
3	60	C	90	SB	30	70	B	75	B	5
4	60	C	75	B	15	60	C	75	B	15
5	70	B	90	SB	20	70	B	85	SB	15
6	70	B	95	SB	25	60	C	70	B	10
7	65	C	80	SB	15	70	B	80	SB	10
8	70	B	90	SB	20	75	B	80	SB	5
9	70	B	90	SB	20	80	SB	80	SB	0
10	75	B	90	SB	15	75	B	85	SB	10
11	65	C	80	SB	15	65	C	75	B	10
12	65	C	90	SB	25	65	C	70	B	5
13	75	B	80	SB	5	75	B	75	B	0

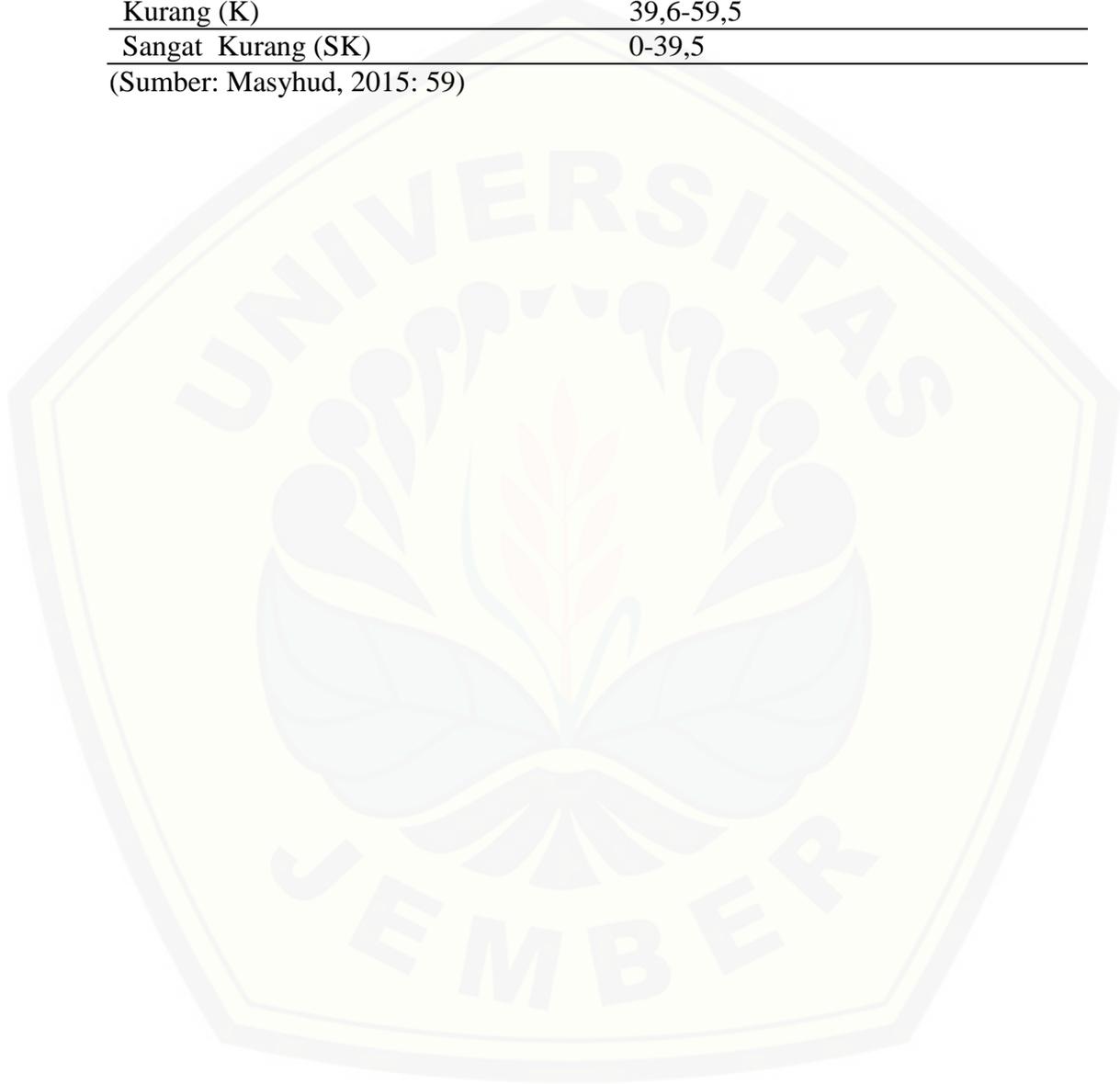
Nomor Absen	Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
	Sebelum Perlakuan	Kriteria	Setelah Perlakuan	Kriteria	Beda	Sebelum Perlakuan	Kriteria	Setelah Perlakuan	Kriteria	Beda
14	75	B	90	SB	15	75	B	90	SB	15
15	75	B	90	SB	15	75	B	85	SB	10
16	60	C	80	SB	20	65	C	70	B	5
17	70	B	90	SB	20	75	B	80	SB	5
18	75	B	85	SB	10	75	B	85	SB	10
19	75	B	95	SB	20	80	SB	95	SB	15
20	60	C	85	SB	25	65	C	85	SB	20
21	70	B	85	SB	15	70	B	80	SB	10
22	75	B	95	SB	20	75	SB	80	SB	5
23	80	SB	95	SB	15	80	SB	90	SB	10
24	85	SB	90	SB	5	70	B	80	SB	10
25	75	B	90	SB	15	75	B	85	SB	10
26	70	B	90	SB	20	70	B	75	B	5
27	70	B	85	SB	15	70	B	75	B	5

Nomor Absen	Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
	Sebelum Perlakuan	Kriteria	Setelah Perlakuan	Kriteria	Beda	Sebelum Perlakuan	Kriteria	Setelah Perlakuan	Kriteria	Beda
28	75	B	90	SB	15	75	B	90	SB	15
29	75	B	95	SB	20	70	B	90	SB	20
30	75	B	95	SB	20	75	B	80	SB	5
31	75	B	90	SB	15	60	C	90	SB	30
Jumlah	2195		2750		555	2190	-	2520	-	330
Rata-rata	70,8	B	88,71	SB	17,9	70,64	B	81,29	SB	10,64

Tabel 25.1 Kriteria Penilaian Ranah Kognitif

Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangat Baik (SB)	79,6-100
Baik (B)	69,6-79,5
Cukup (C)	59,6-69,5
Kurang (K)	39,6-59,5
Sangat Kurang (SK)	0-39,5

(Sumber: Masyhud, 2015: 59)



Lampiran 26. Daftar Nilai Psikomotorik Siswa Kelas Eksperimen Sebelum dan Setelah Perlakuan**26.1 Daftar Nilai Psikomotorik Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan**

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara (Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
1	ADITYA ADLY AL-FAQIH	2	2	3	3	10	63
2	ALIEF ALFAHRI YUDIFA PURNOMO	3	3	2	3	11	69
3	ALIEFIANO YOGA PRAHASTA	2	3	2	1	8	50
4	ANGLAILA ELISA PUTRI	3	3	3	2	11	69
5	ANNISA EKA AZZAHRA	3	2	3	3	11	69
6	ARIQAH BILQIS NOVEDYA	3	3	4	3	13	81
7	CHRISTIANO VICTORIUS DOHU	2	3	2	2	9	56
8	DHANDY PRAKUSHA	3	2	4	2	11	69
9	FABIAN AS'ADIL FITROH	3	3	3	2	11	69
10	FACHREZA ANAS SHOBRI AZ	3	3	2	3	11	69

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara (Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
	ZAHARAN						
11	FADHILLAH ANNISA'	2	2	2	2	8	50
12	FAHRIZA DWI NOER AGUSTAF	2	3	2	2	9	56
13	FAKHIRAH INAYATUL PURBASARI	3	3	4	3	13	81
14	GALANG ALIFAN PUTRA IMAM UTOMO	2	3	4	3	12	75
15	GEVIN HERDIANSYAH PUTRA	4	3	3	3	13	81
16	GUN ANDIKA MAULANA YUSUF	3	3	2	2	10	63
17	IRFANSYAH SYARIF MAULANA	2	2	3	1	8	50
18	LARAS GANNISA UNAY ZHAHROYA	4	3	4	2	13	81

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara (Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
19	MOH. RAFI ARIF FURROHMAN	3	3	4	3	13	81
20	MUHAMMAD SULTAN MAULIDIN	2	3	4	3	12	75
21	MUHAMMAD ABDI ALFAZRI	4	3	3	3	13	81
22	MUHAMMAD IQBAL PRADANA IKMANSYAH	2	3	2	2	9	56
23	NABILA AULIA MEILINA	2	3	2	2	9	56
24	RACHEL KHAIRUNNISA	2	2	2	2	8	50
25	RAHMAD HIDAYAT	2	3	2	2	9	56
26	RAISA NOVALIA ALFIRA	3	3	4	3	13	81
27	RAYHAN ARIFANDI	2	3	4	3	12	75
28	RESTU PINANGGIH LESTARI	4	3	3	3	13	81

Skor Masing-masing Aspek							
No.	Nama Siswa	Kejelasan Suara (Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi	Total Skor	Nilai
29	SHINTA DESI NUR AINI	3	3	2	2	10	63
30	MAULANA DAMAR PAHLEVI	3	3	4	3	13	81
31	ZHAFIRAH ZHABYAH SALSABILA	2	3	4	3	12	75
Jumlah							2112
Rata-rata							68,12

Jember, 6 Februari 2019

Observer I,

Observer II,

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074

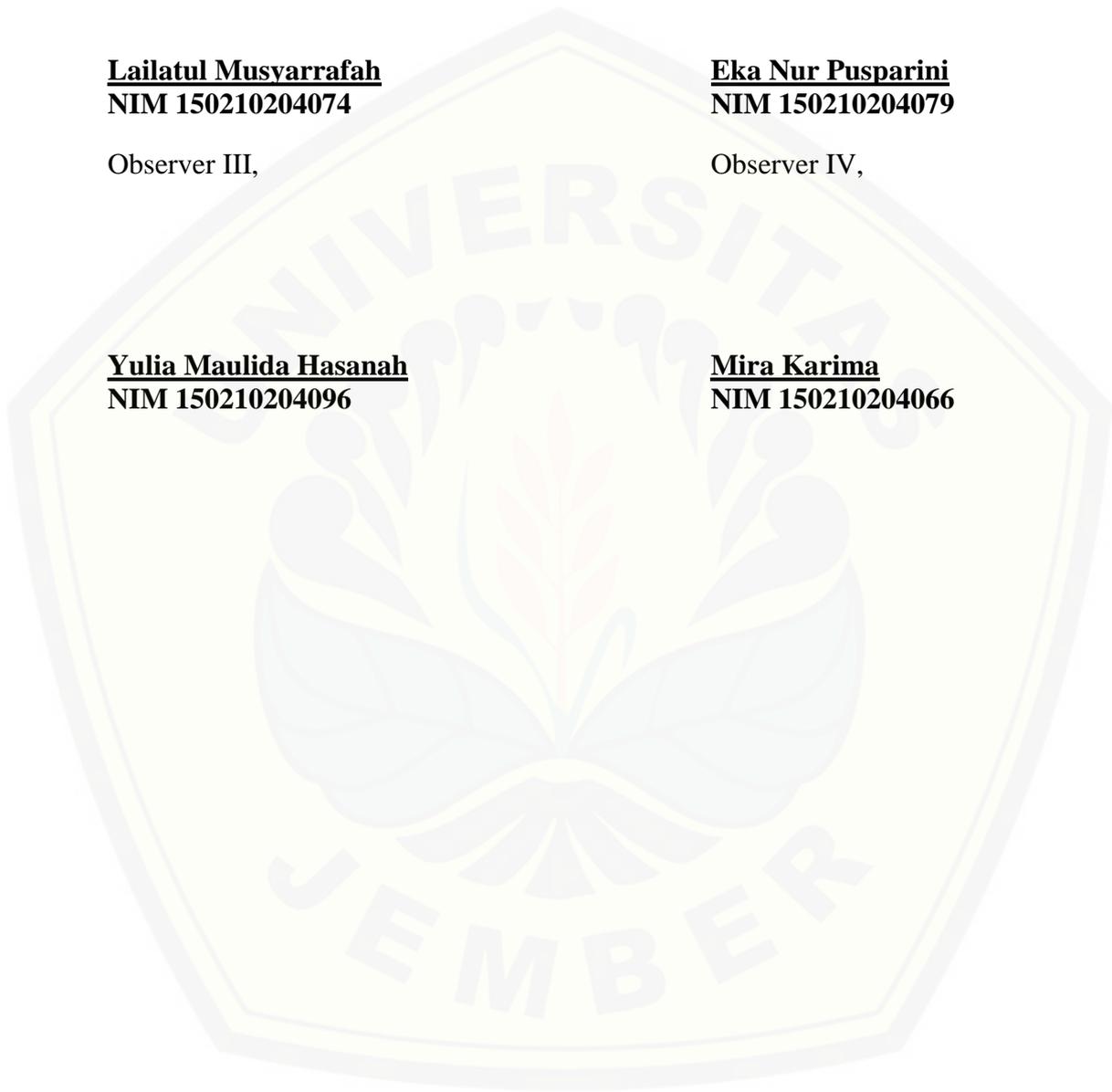
Eka Nur Pusparini
NIM 150210204079

Observer III,

Observer IV,

Yulia Maulida Hasanah
NIM 150210204096

Mira Karima
NIM 150210204066



26.2 Daftar Nilai Psikomotorik Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara (Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
1	ADITYA ADLY AL-FAQIH	3	3	4	3	13	81
2	ALIEF ALFAHRI YUDIFA PURNOMO	3	4	2	3	12	75
3	ALIEFIANO YOGA PRAHASTA	4	3	4	3	14	88
4	ANGLAILA ELISA PUTRI	3	4	4	3	14	88
5	ANNISA EKA AZZAHRA	4	3	3	3	13	81
6	ARIQAH BILQIS NOVEDYA	4	4	4	3	15	94
7	CHRISTIANO VICTORIUS DOHU	3	3	3	2	11	69
8	DHANDY PRAKUSHA	3	3	4	3	13	81
9	FABIAN AS'ADIL FITROH	3	3	3	3	12	75

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara (Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
10	FACHREZA ANAS SHOEBRI AZ ZAHARAN	3	3	3	4	13	81
11	FADHILLAH ANNISA'	4	3	3	3	13	81
12	FAHRIZA DWI NOER AGUSTAF	3	3	3	3	12	75
13	FAKHIRAH INAYATUL PURBASARI	3	3	4	4	14	88
14	GALANG ALIFAN PUTRA IMAM UTOMO	3	3	4	3	13	81
15	GEVIN HERDIANSYAH PUTRA	4	3	3	4	14	88
16	GUN ANDIKA MAULANA YUSUF	3	3	3	4	13	81
17	IRFANSYAH SYARIF MAULANA	3	4	3	3	13	81

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara (Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
18	LARAS GANNISA UNAY ZHAHROYA	4	3	4	3	14	88
19	MOH. RAFI ARIF FURROHMAN	3	3	4	3	13	81
20	MUHAMMAD SULTAN MAULIDIN	3	3	4	4	14	88
21	MUHAMMAD ABDI ALFAZRI	4	3	3	3	13	81
22	MUHAMMAD IQBAL PRADANA IKMANSYAH	4	3	2	3	12	75
23	NABILA AULIA MEILINA	3	4	3	3	13	81
24	RACHEL KHAIRUNNISA	4	4	3	3	14	88
25	RAHMAD HIDAYAT	3	3	3	4	13	81
26	RAISA NOVALIA ALFIRA	4	3	4	3	14	88

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara (Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
27	RAYHAN ARIFANDI	4	3	4	3	14	88
28	RESTU PINANGGIH LESTARI	4	3	3	3	13	81
29	SHINTA DESI NUR AINI	4	3	4	3	14	88
30	MAULANA DAMAR PAHLEVI	3	4	3	3	13	81
31	ZHAFIRAH ZHABYAH SALSABILA	4	3	3	4	14	88
Jumlah							2558
Rata-rata							82,51

Jember, 6 Februari 2019

Observer I,

Observer II,

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074

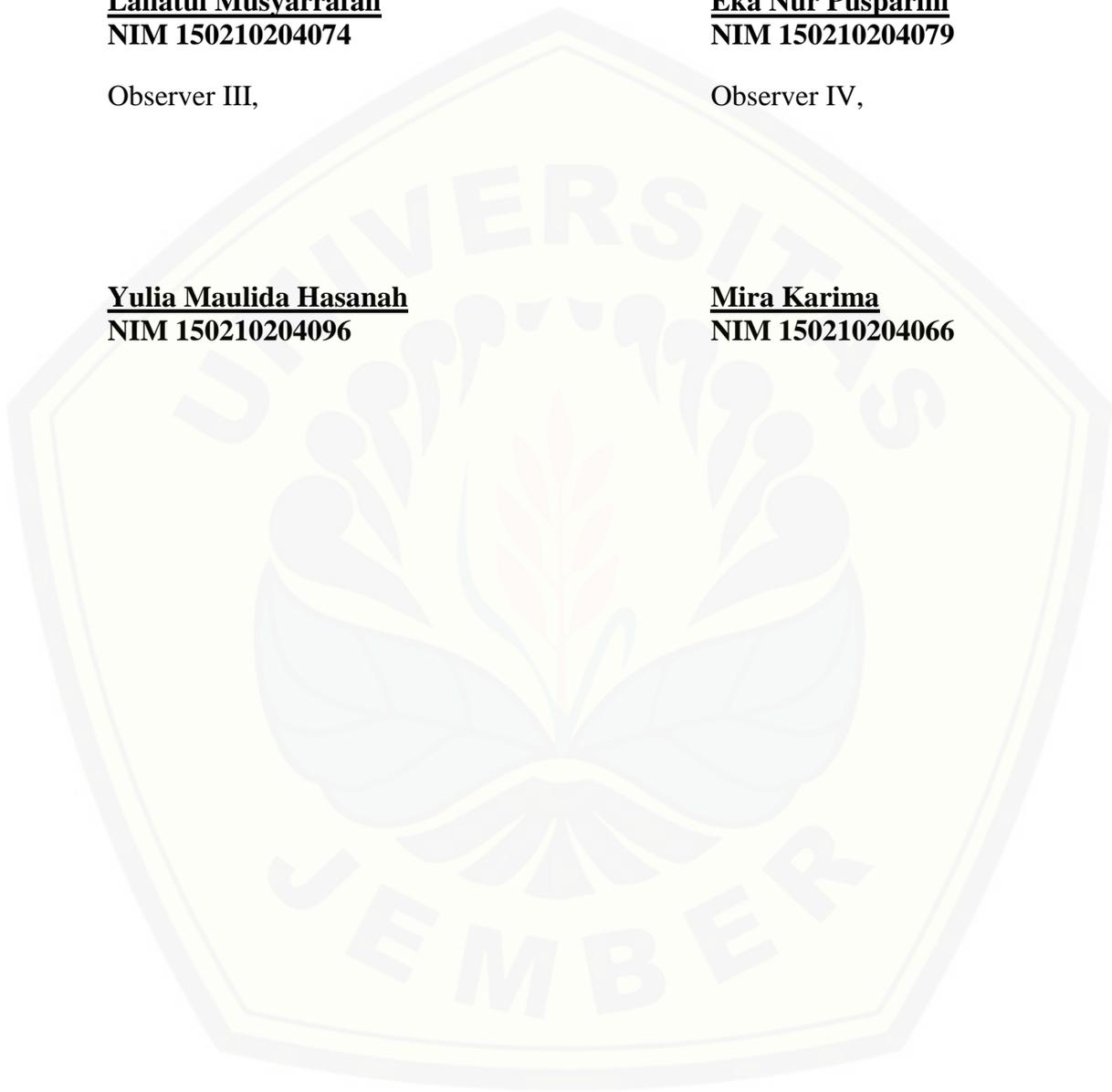
Eka Nur Pusparini
NIM 150210204079

Observer III,

Observer IV,

Yulia Maulida Hasanah
NIM 150210204096

Mira Karima
NIM 150210204066



26.3 Daftar Nilai Psikomotorik Siswa Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara (Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
1	Abimanyu Cahyo Utomo	2	2	2	2	8	50
2	Adinda Dwi Nofita Fortuna	2	3	2	2	9	56
3	Alisha Az Zahra	3	3	4	3	13	81
4	Amartya Ikhwan El-Shafa	2	3	4	3	12	75
5	Anggun sholehatur Rohmatul Ummah	4	3	3	3	13	81
6	Bayya Nur Faizah	3	3	2	2	10	63
7	Beby Tio Sukarno	2	2	3	1	8	50
8	Desyifa Aurelia Putri	4	3	4	2	13	75
9	Faiq Ramadhani	3	3	4	3	13	75
10	Hidayatul Maghfirah	2	3	4	3	12	75
11	Ibra Maulana Hidayat	4	3	3	3	13	69

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara (Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
12	Intan Dwi Ayu Lestari	2	3	2	2	9	56
13	Karunia Ajeng Primarwansa	2	3	2	2	9	56
14	Keysha Claresta Azzalea Isbandi	4	3	3	3	13	63
15	Moh. Afrizal Akbaril Rizqullah A.R	2	2	3	3	10	63
16	Muchsin Hasan	3	3	2	3	11	69
17	Muhammad Bayu Hakiki	2	3	2	1	8	50
18	Muhammad Rifanka Faradinata	3	3	3	2	11	69
19	Muhammad Syaiful Hasan	3	2	3	2	10	63
20	Nabila Ad'za Mosaffirah	3	3	4	3	13	81
21	Nadiyahatul Khoiriya	2	3	2	2	9	56
22	Nadya Nur Kamila Aspriyadi	3	2	4	2	11	69

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara (Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
23	Raditya Pratama	3	3	3	2	11	69
24	Risky Ubaitul Fathoni	3	3	2	3	11	63
25	Salma Iklima Laura Faiziah	3	3	2	2	10	63
26	Salma	3	3	4	3	13	81
27	Sri Wulan Katon Cahyani	2	3	4	3	12	63
28	Syarifah Aisyah	4	3	3	3	13	75
29	Yiltdiray Sheva Alghiffari Handoko	2	3	3	3	11	63
30	Zainul Mustofa	2	2	3	2	9	56
31	Ziven Drivinza Putra Nababan	2	3	2	2	9	56
Jumlah						2106	
Rata-rata						67,93	

Jember, 6 Februari 2019

Observer I,

Observer II,

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074

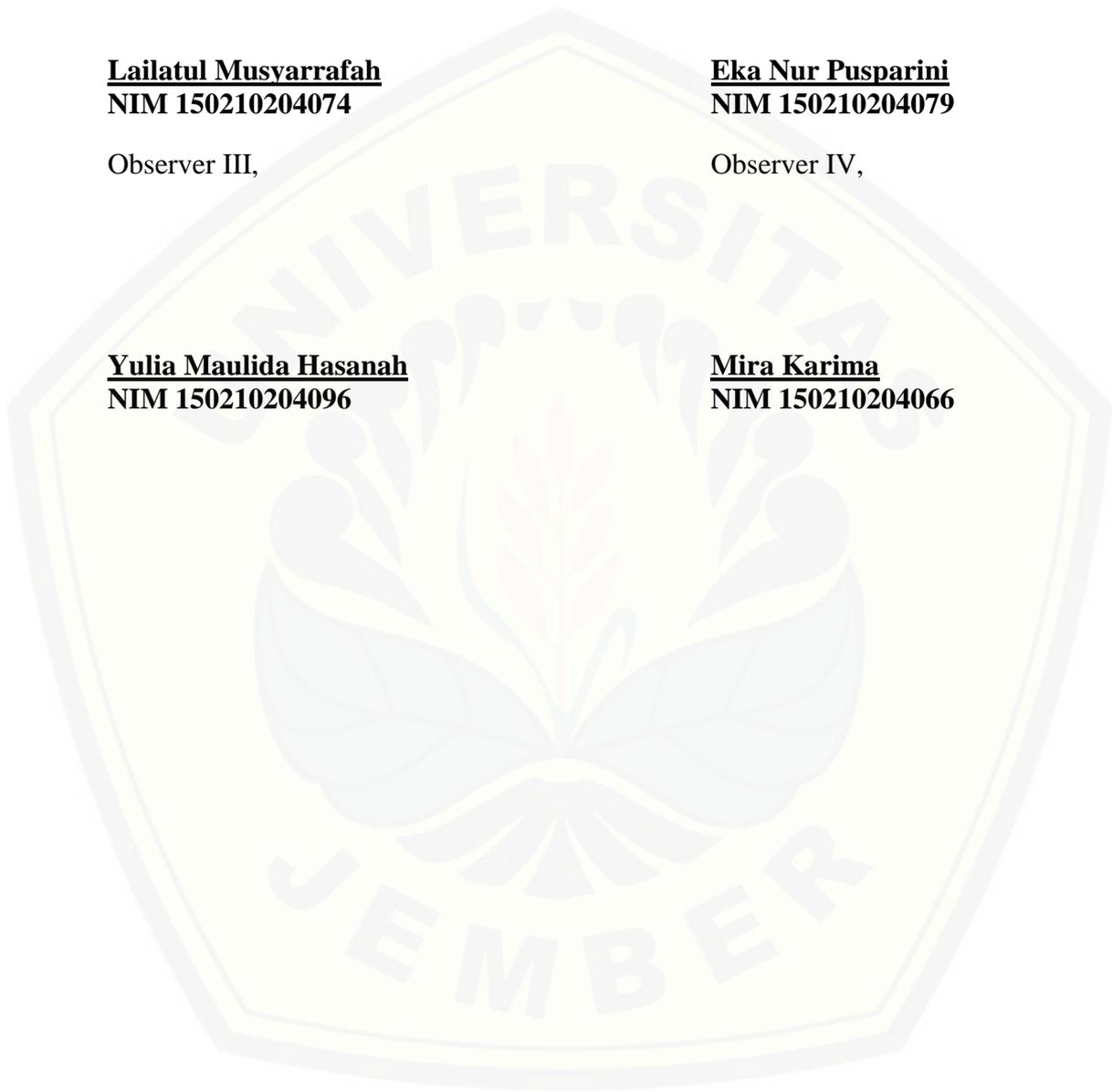
Eka Nur Pusparini
NIM 150210204079

Observer III,

Observer IV,

Yulia Maulida Hasanah
NIM 150210204096

Mira Karima
NIM 150210204066



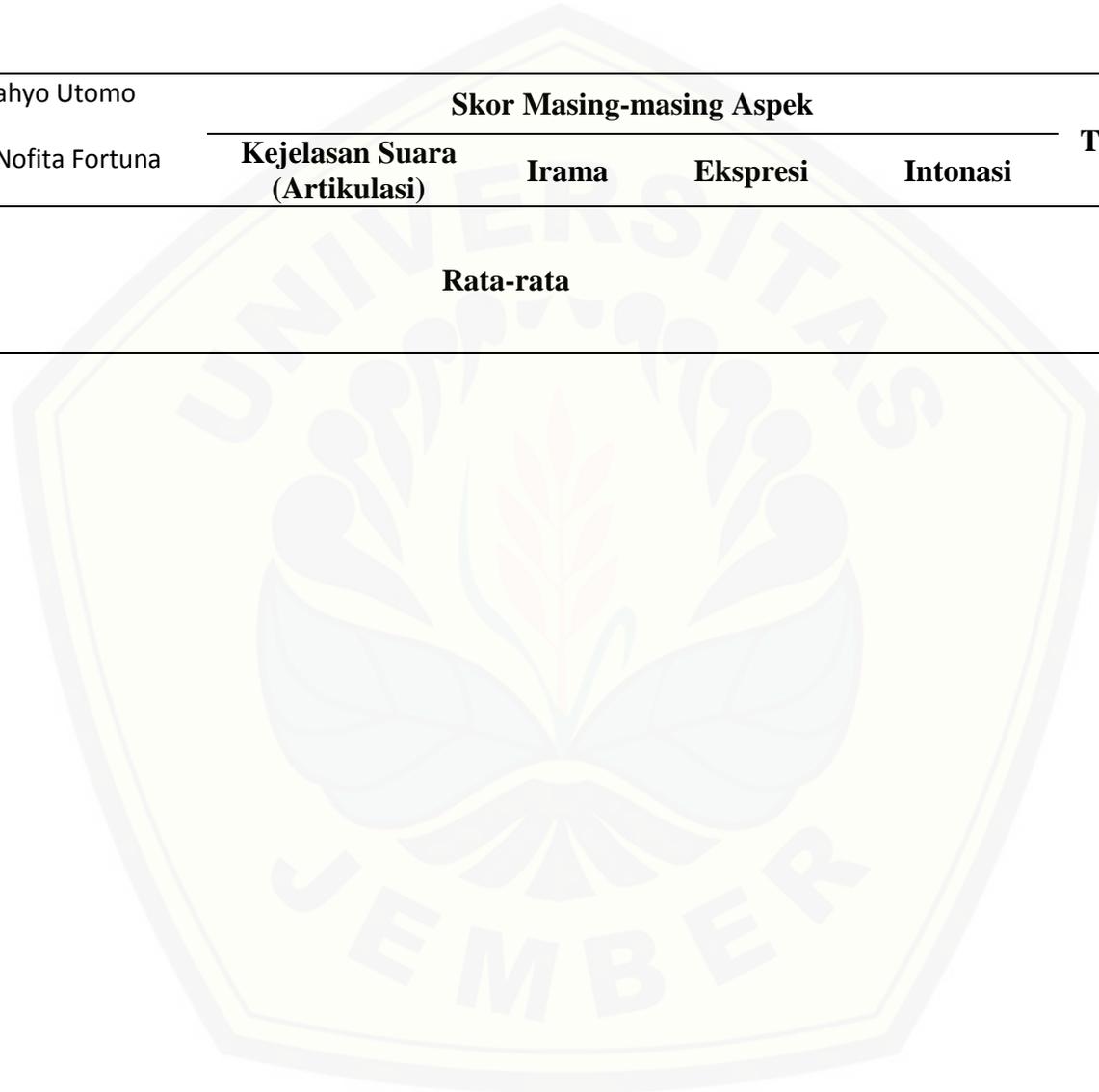
26.4 Daftar Nilai Psikomotorik Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan

No.	Abimanyu Cahyo Utomo Adinda Dwi Nofita Fortuna	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara (Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
1	Alisha Az Zahra	3	3	3	3	12	75
2	Amartya Ikhwan El-Shafa	3	3	4	3	13	81
3	Anggun sholehatur Rohmatul Ummah	3	4	3	3	13	88
4	Bayya Nur Faizah	3	3	3	3	12	81
5	Beby Tio Sukarno	3	3	4	3	13	88
6	Desyifa Aurelia Putri	3	4	3	3	13	81
7	Faiq Ramadhani	3	3	4	3	13	81
8	Hidayatul Maghfirah	3	4	2	3	12	81
9	Ibra Maulana Hidayat	4	3	2	2	11	81
10	Intan Dwi Ayu Lestari	3	4	4	3	14	88
11	Karunia Ajeng Primarwansa	4	3	3	3	13	75

No.	Abimanyu Cahyo Utomo Adinda Dwi Nofita Fortuna	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara (Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
12	Keysha Claresta Azzalea Isbandi	4	4	3	3	14	88
13	Moh. Afrizal Akbaril Rizqullah A.R	3	3	3	2	11	69
14	Muchsin Hasan	3	2	4	3	12	69
15	Muhammad Bayu Hakiki	3	3	3	3	12	75
16	Muhammad Rifanka Faradinata	3	3	3	3	12	75
17	Muhammad Syaiful Hasan	2	3	3	3	11	69
18	Nabila Ad'za Mosaffirah	3	3	2	3	11	75
19	Nadiyahatul Khoiriya	3	3	4	4	14	88
20	Nadya Nur Kamila Aspriyadi	3	3	3	3	12	81
21	Raditya Pratama	3	3	3	4	13	81
22	Risky Ubaitul Fathoni	3	2	4	2	11	69

No.	Abimanyu Cahyo Utomo Adinda Dwi Nofita Fortuna	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Kejelasan Suara (Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
23	Salma Iklima Laura Faiziah	3	3	3	2	11	75
24	Salma	3	3	2	3	11	69
25	Sri Wulan Katon Cahyani	3	3	2	2	10	63
26	Syarifah Aisyah	3	3	4	3	13	88
27	Yiltdiray Sheva Alghiffari Handoko	2	3	3	3	11	69
28	Zainul Mustofa	3	3	3	3	12	81
29	Ziven Drivinza Putra Nababan	2	3	3	3	11	69
30	Abimanyu Cahyo Utomo	3	3	2	4	12	75
31	Adinda Dwi Nofita Fortuna	3	4	3	3	13	81
Jumlah							Alisha Az Zahra

Abimanyu Cahyo Utomo		Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
No.	Adinda Dwi Nofita Fortuna	Kejelasan Suara (Artikulasi)	Irama	Ekspresi	Intonasi		
Rata-rata							Amartya Ikhwan El-Shafa



Observer I,

Lailatul Musyarrafah
NIM 150210204074

Observer III,

Yulia Maulida Hasanah
NIM 150210204096

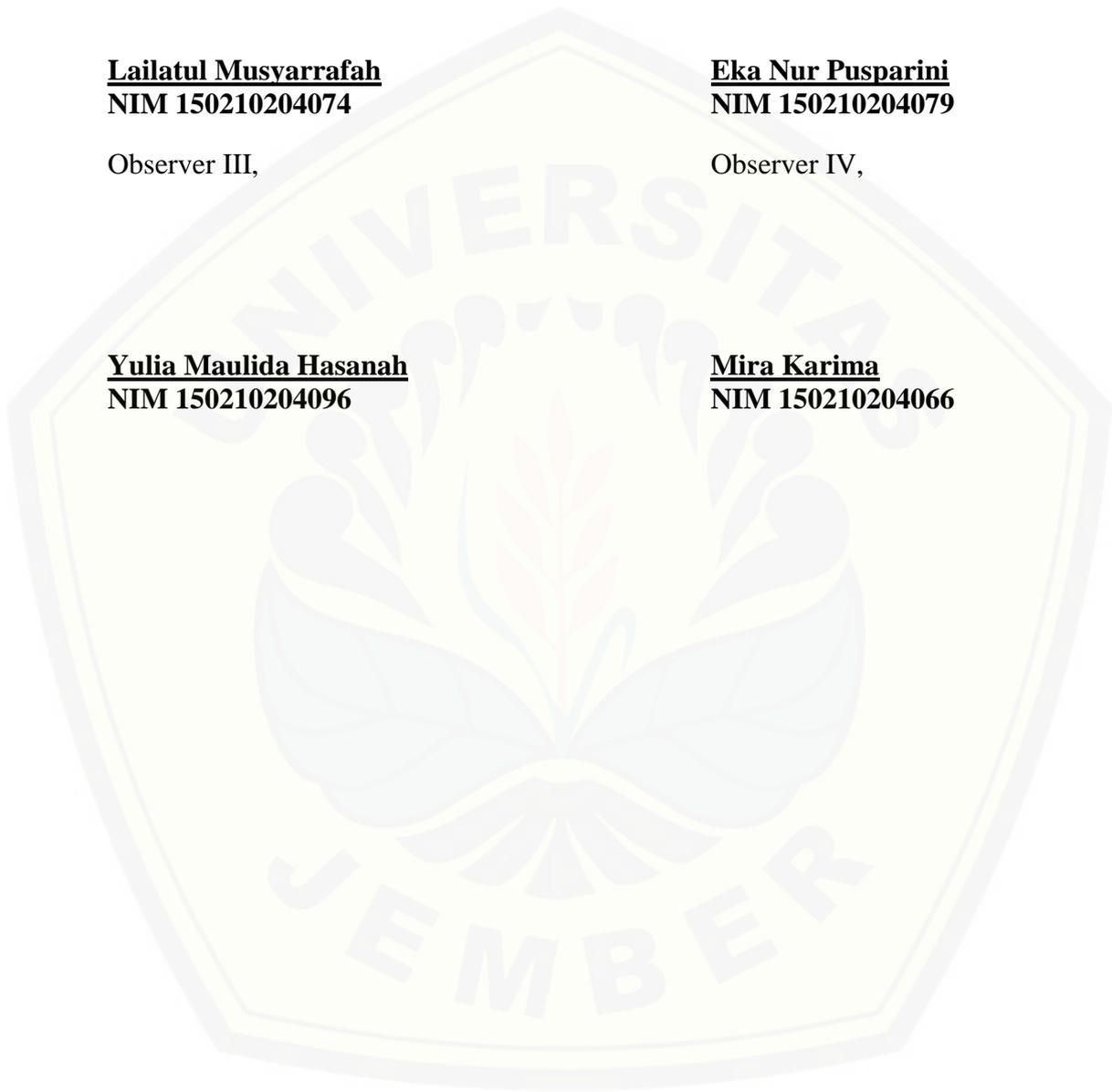
Jember, 6 Februari 2019

Observer II,

Eka Nur Pusparini
NIM 150210204079

Observer IV,

Mira Karima
NIM 150210204066



26.5 Daftar Nilai Beda Ranah Psikomotorik Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

Nomor Absen	Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
	Sebelum Perlakuan	Kriteria	Setelah Perlakuan	Kriteria	Beda	Sebelum Perlakuan	Kriteria	Setelah Perlakuan	Kriteria	Beda
1	63	C	81	SB	18	50	K	75	B	25
2	69	C	75	B	6	56	K	81	SB	25
3	50	K	88	SB	38	81	SB	88	SB	7
4	69	C	88	SB	19	75	B	81	SB	6
5	69	C	81	SB	12	81	SB	88	SB	7
6	81	SB	94	SB	13	63	C	81	SB	18
7	56	K	69	C	13	50	K	81	SB	31
8	69	C	81	SB	12	75	B	81	SB	6
9	69	C	75	B	6	75	B	81	SB	6
10	69	C	81	SB	12	75	B	88	SB	13
11	50	K	81	SB	31	69	C	75	B	6
12	56	K	75	B	19	56	K	88	SB	32
13	81	SB	88	SB	7	56	K	69	C	13

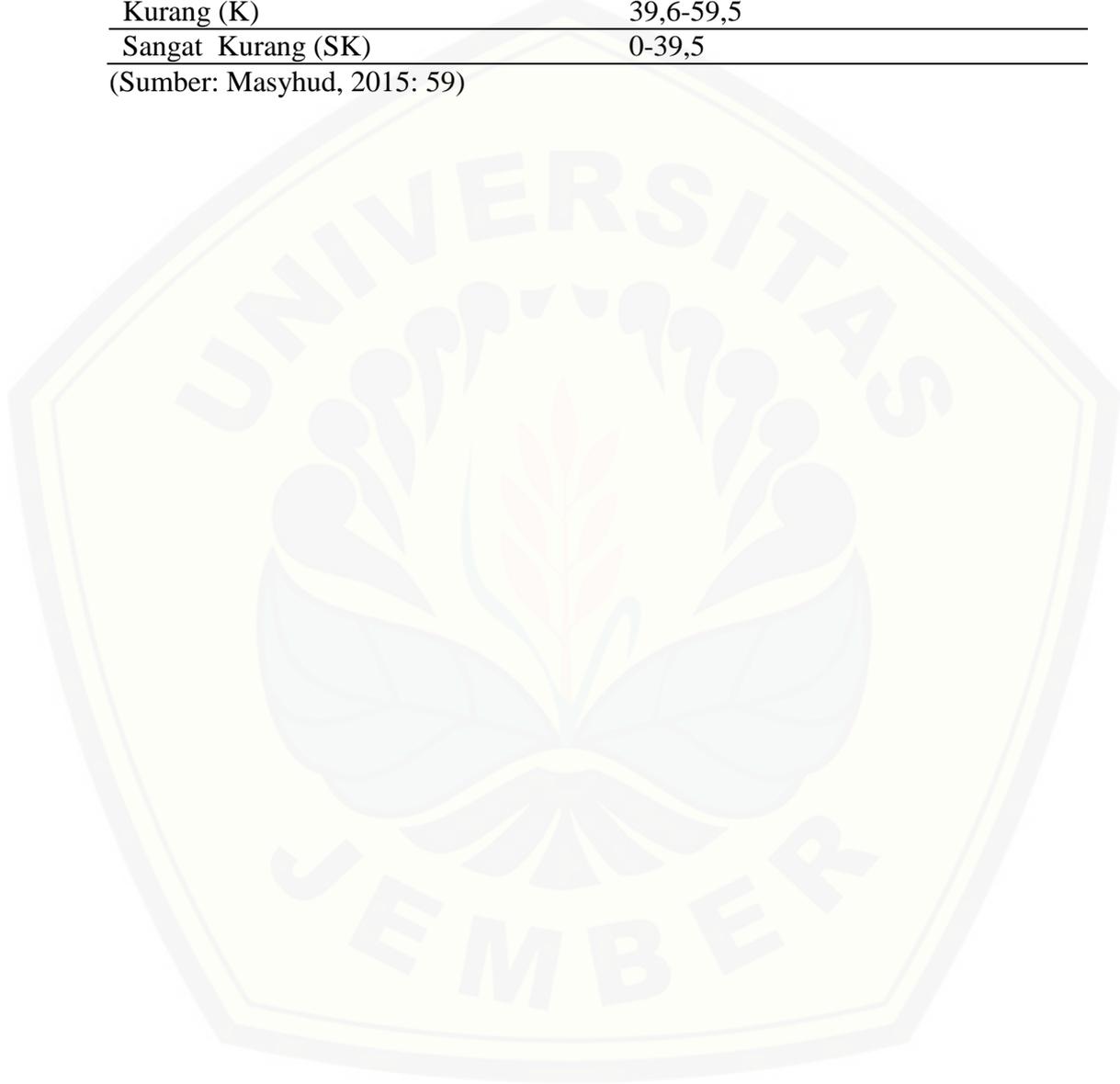
Nomor Absen	Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
	Sebelum Perlakuan	Kriteria	Setelah Perlakuan	Kriteria	Beda	Sebelum Perlakuan	Kriteria	Setelah Perlakuan	Kriteria	Beda
14	75	B	81	SB	6	63	C	69	C	6
15	81	SB	88	SB	7	63	C	75	B	12
16	63	C	81	SB	18	69	C	75	B	6
17	50	K	81	SB	31	50	K	69	C	19
18	81	SB	88	SB	7	69	C	75	B	6
19	81	SB	88	SB	7	63	C	88	SB	25
20	75	B	88	SB	13	81	SB	81	SB	0
21	75	B	81	SB	6	56	K	81	SB	25
22	56	K	75	B	19	69	C	69	C	0
23	56	K	81	SB	25	69	C	75	B	6
24	50	K	88	SB	38	63	C	69	C	6
25	56	K	81	SB	25	63	C	63	C	0
26	81	SB	88	SB	7	81	SB	88	SB	7
27	75	B	88	SB	13	63	C	69	C	6

Nomor Absen	Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
	Sebelum Perlakuan	Kriteria	Setelah Perlakuan	Kriteria	Beda	Sebelum Perlakuan	Kriteria	Setelah Perlakuan	Kriteria	Beda
28	81	SB	88	SB	7	75	B	81	SB	6
29	63	C	88	SB	25	63	C	69	C	6
30	75	B	81	SB	6	56	K	75	B	19
31	75	B	88	SB	13	56	K	81	SB	25
Jumlah	2112	-	2558	-	446	2106	-	2458	-	282
Rata-rata	68,12	C	82,51	SB	14,38	67,93	C	79,29	B	9,09

Tabel 26.1 Kriteria Penilaian Ranah Kognitif

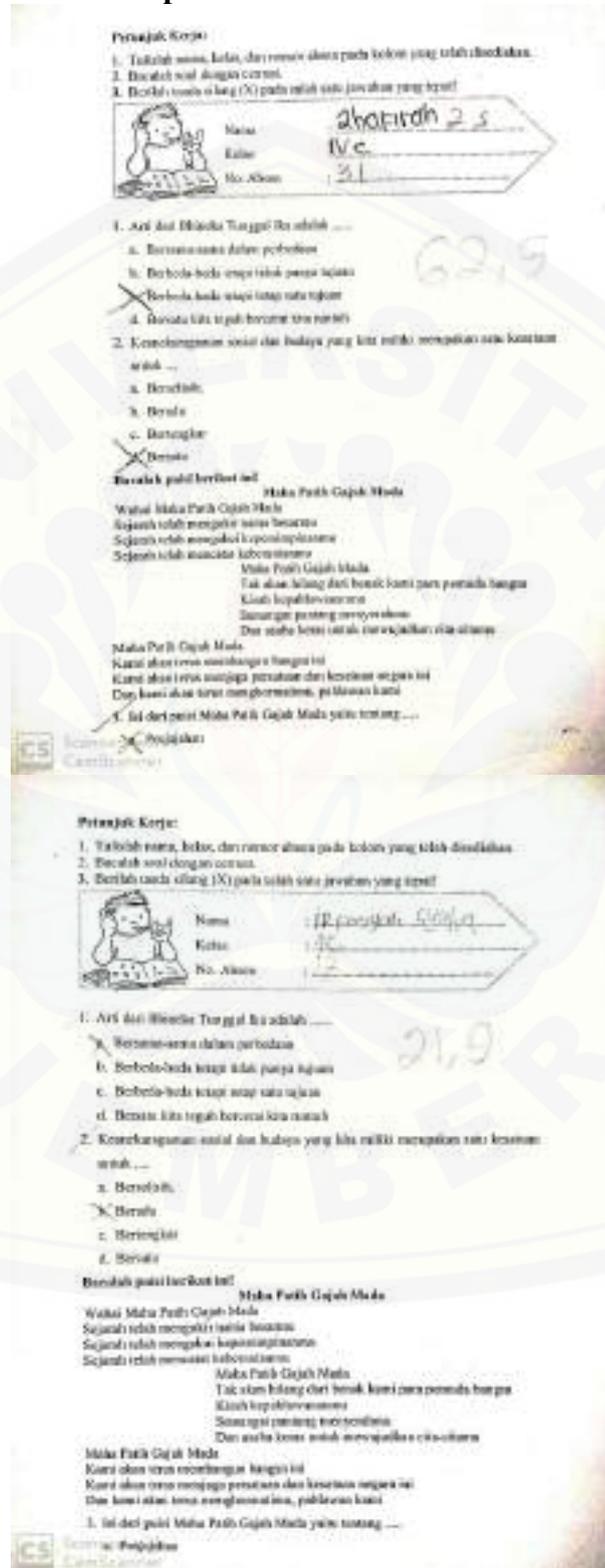
Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangat Baik (SB)	79,6-100
Baik (B)	69,6-79,5
Cukup (C)	59,6-69,5
Kurang (K)	39,6-59,5
Sangat Kurang (SK)	0-39,5

(Sumber: Masyhud, 2015: 59)



Lampiran 27. Hasil *Pretest-Posttest*

27.1 Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen



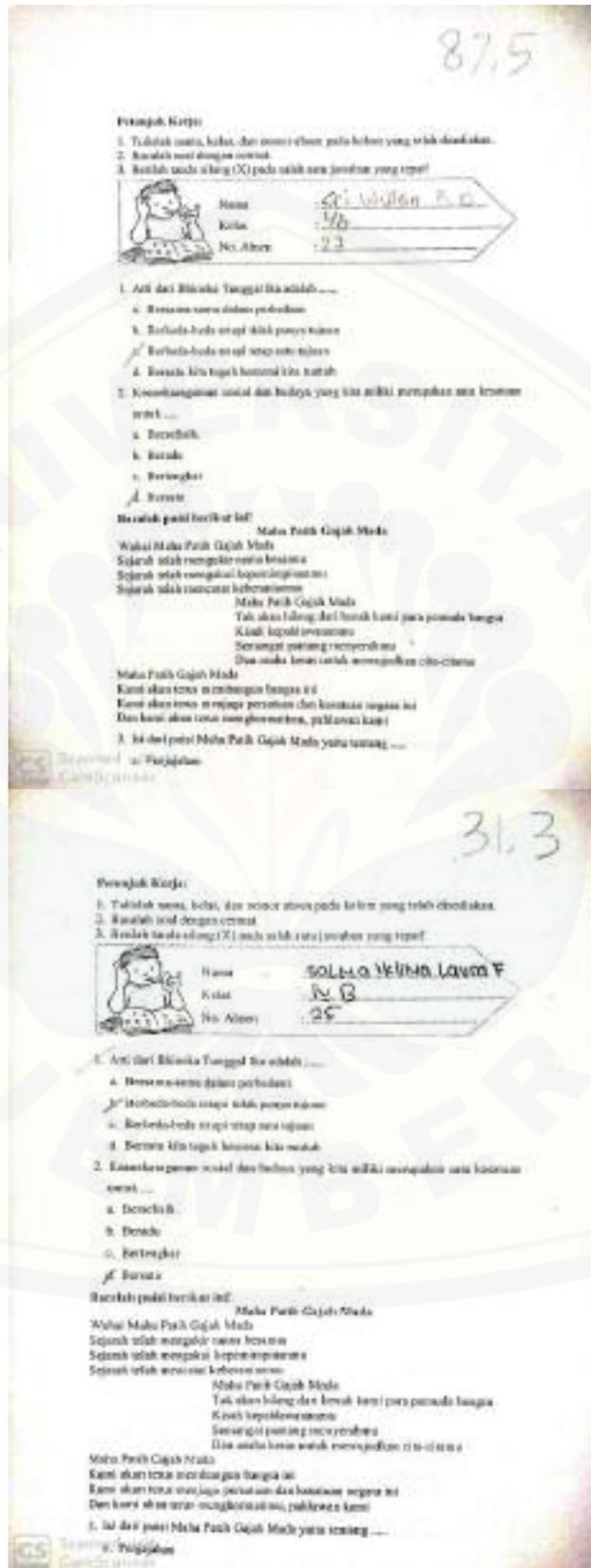
27.2 Hasil Posttest Kelas Eksperimen



27.3 Hasil Pretest Kelas Kontrol



27.4 Hasil Posttest Kelas Kontrol



Lampiran 28. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : **8319** /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

16 NOV 2016

Yth. Kepala SDN 1 Gudang
Situbondo

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Lailatul Musyurrafah
NIM : 150210204074
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Tema Cita-citaku pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Gudang Situbondo", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP.19670625 199203 1 003

Scanned with CamScanner

Lampiran 29. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI GUDANG

Jln. Raya Asembagus Desa Gudang ☎ (0338) 452692
Email/Webmail : sdnegerigudang@situbondo.go.id / admin@sdn1gudang.scb.id
Website : http://www.sdn1gudang.scb.id
Kec. Asembagus – Kab. Situbondo, Kode Pos 68373 Provinsi Jawa Timur

SURAT KETERANGAN
 NO. 422/089/431.201.7.16.19/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala Sekolah :

Nama : **RACHMAD, S.Pd.SD.**
 NIP : 19630330 198303 1 004
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk. 1 / IV B
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tempat Dinas : SDN 1 GUDANG

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **LAILATUL MUSYARRAFAH**
 NIM : 150210204074
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Tema Cita-citaku pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Gudang Situbondo" pada tanggal 24 Januari 2019 – 31 Januari 2019.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Asembagus, 10 Mei 2019
 Kepala SDN 1 Gudang



RACHMAD, S.Pd.SD
 NIP. 19630330 198303 1 004

CS Scanned with CamScanner

Lampiran 30. Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Lailatul Musyarrafah
NIM : 150210204074
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 3 April 1998
Nama Orang Tua
Ayah : Mohammad Rasyidi
Ibu : Faidatul Firdaus
Alamat Asal : Dusun Cen Lecen RT05 RW03 Desa Pancor
Kecamatan Gayam Kabupaten Sumenep
Alamat Tinggal : Jalan Kalimantan X Nomor 6, Kecamatan
Sumpersari, Kabupaten Jember
Telepon : 085856653134
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan
SD : SDN Karangtengah lulus pada tahun 2009
SMP : SMPN 01 Gayam lulus pada tahun 2012
SMA : SMAN 01 Gayam lulus pada tahun 2015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Lampiran 31. Media Pembelajaran



Lampiran 32. Foto Kegiatan

Foto Pelaksanaan Kegiatan



Pretest Kelas Eksperimen



Pretest Kelas Kontrol



Posttest Kelas Eksperimen



Posttest Kelas Kontrol

Pembelajaran 1 dikelas Eksperimen



Pembelajaran 2 dikelas Eksperimen



Pembelajaran 1 dikelas Kontrol





Pembelajaran 2 dikelas Kontrol

